



◆ Opih Priyatna ◆ M. Riswanda
◆ Eddy Rosady ◆ Mahmudin

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk Siswa SD/MI Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

5

◆ Opih Priyatna ◆ M. Riswanda ◆ Eddy Rosady ◆ Mahmudin

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk Siswa SD/MI Kelas V

◆ Opih Priyatna ◆ M. Riswanda ◆ Eddy Rosady ◆ Mahmudin

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk Siswa SD/MI
Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Kewarganegaraan 5

untuk Siswa SD/MI Kelas V

Penyusun : Opih Priyatna
M. Riswanda
Eddy Rosady
Mahmudin

Editor : Zusiyannah Samosir

- **Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm
- **Font/Size** : Book Antiqua/11 point
- **Ilustrasi isi** : Aat Iswatana
- **Setter/Layout** : Tjipto Sutandi
- **Design Cover** : Irwan Kuswandi

372.8

PEN

Pendidikan Kewarganegaraan 5: Untuk SD/MI kelas V /
penyusun, Opih Priyatna... [et al] ; editor, Zusiyannah Samosir
; ilustrasi, Aat Iswatana. — Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 141 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 138

Indeks

ISBN 978-979-068-625-0 (no. jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-642-7

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
 2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
- I. Judul II. Zusiyannah Samosir III. Aat Iswatana

Hak Cipta buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT. Intimedia Ciptanusantara

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009 tanggal 12 Februari 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Rasa syukur yang tak terkira kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, kami dapat menghadirkan buku *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Siswa SD/MI* ini kepada para pembaca. Terima kasih juga kami ucapkan pada semua pihak yang turut membantu penyempurnaan buku ini.

Buku ini disusun sebagai media untuk memberi kesempatan yang luas kepada siswa dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran berbangsa sehingga mampu melaksanakan hak dan kewajibannya seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hal ini seiring dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di satuan pendidikan SD/MI, yaitu agar siswa memiliki kemampuan:

1. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
2. berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Setiap bab dalam buku ini berisi pokok bahasan yang dibagi lagi menjadi sub-sub pokok bahasan. Untuk menguji pemahaman siswa, setiap sub pokok bahasan diberikan tugas, kegiatan, atau pelatihan yang harus dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok. Di samping itu diberikan pula penugasan yang dapat dikerjakan di luar jam pelajaran sekolah. Setiap bab dalam buku ini juga disajikan rangkuman, berisi konsep kunci bab yang dapat membantu siswa untuk memahami keseluruhan isi bab. Untuk mengukur kemampuan siswa, buku ini juga dilengkapi dengan refleksi, yang kami beri judul **Aku Tahu** Siswa secara mandiri dapat mengukur kemampuan dirinya dengan melakukan berbagai kegiatan yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai evaluasi akhir bab, dalam buku ini disajikan Uji Kemampuan. Dengan uji kemampuan ini, diharapkan siswa, guru, atau orang tua dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensi siswa sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Kami berharap, buku *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Siswa SD/MI* ini dapat menjadi panduan bagi siswa dalam upaya mengembangkan diri menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kami juga berharap buku ini dapat dimanfaatkan para guru atau orang tua dalam membimbing siswa atau putra putrinya menjadi warga negara yang mencintai bangsanya dan menghargai keragaman bangsa Indonesia.

Jakarta, Mei 2008

Penyusun

Pendahuluan

Buku Pendidikan Kewarganegaraan ini merupakan panduan belajar bagi kamu dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan penulisan buku ini diarahkan agar kamu dapat memahami berbagai persoalan dalam kewarganegaraan, menyikapinya secara kritis, rasional, dan kreatif, serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penyajian materi atau konsep dalam buku ini disertai contoh-contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk cerita maupun gambar-gambar. Dengan demikian diharapkan kamu dapat lebih mudah menyerap makna dari setiap bahasan yang diajarkan. Kegiatan atau penugasan yang terdapat dalam setiap subpokok bahasan harus kamu kerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok. Hal ini akan membantu kamu lebih memahami materi yang sedang kamu pelajari. Jika kamu mendapat kesulitan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas, kamu dapat meminta bantuan kepada orang tua, kakak, atau kepada orang lain di sekitarmu yang kamu rasa dapat membantu kamu.

Untuk menguji daya kritisimu, dalam beberapa bagian buku ini diajukan pemecahan kasus. Kamu diminta, baik secara mandiri maupun kelompok, untuk menanggapi permasalahan atau kasus yang diajukan secara rasional dan cerdas. Hal ini sebagai latihan bagi kamu jika suatu saat kamu menghadapinya secara langsung. Dengan demikian diharapkan kamu dapat membentuk diri menjadi warga negara yang kritis, rasional, kreatif, dan cerdas dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Di bagian akhir setiap bab dalam buku ini disajikan Rangkuman, Refleksi (Aku Tahu ...), dan Uji Kemampuan. Rangkuman yang berisi konsep kunci bab dapat membantu kamu memahami keseluruhan isi bab. Refleksi yang dalam buku ini diberi judul Aku Tahu ... dapat membantu kamu mengukur secara mandiri kemampuanmu dalam memahami pembahasan setiap bab. Sedangkan Uji Kemampuan disajikan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensimu sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Setiap akhir semester kamu dapat melatih daya ingatmu dengan mengerjakan soal-soal dalam Latihan Ulangan Semester 1 dan 2.

Mudah-mudahan buku ini membantu kamu belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam upaya mengembangkan diri menjadi warga negara yang kritis, cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Selamat belajar

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Pendahuluan	v
Daftar Isi	vi

Semester 1

Bab 1 Indonesia Negeri Tercinta

A. Negara Kesatuan Republik Indonesia	3
B. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	10
C. Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	17
□ Rangkuman	24
◆ Aku Tahu	25
📝 Uji Kemampuan	28

Ulangan Tengah Semester 1	31
---------------------------------	----

Bab 2 Menaati Peraturan yang Berlaku

A. Peraturan Perundang-undangan Pusat dan Daerah	39
B. Pentingnya Peraturan	47
C. Contoh Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah	53
□ Rangkuman	67
◆ Aku Tahu	67
📝 Uji Kemampuan	68

Latihan Ulangan Semester 1	73
----------------------------------	----

Semester 2

Bab 3 Belajar Berorganisasi

A. Organisasi	81
B. Organisasi di Masyarakat dan Sekolah	87
C. Berperan Aktif dalam Organisasi Sekolah	92
□ Rangkuman	100
◆ Aku Tahu	101
📝 Uji Kemampuan	101

Ulangan Tengah Semester 2	106
Bab 4 Keputusan Bersama	
A. Musyawarah	113
B. Melaksanakan Hasil Musyawarah	119
□ Rangkuman	126
◆ Aku Tahu	126
✍ Uji Kemampuan	127
Latihan Ulangan Semester 2	132
Glosarium	137
Daftar Pustaka	138
Indeks	139



Bab 1

Indonesia Negeri Tercinta

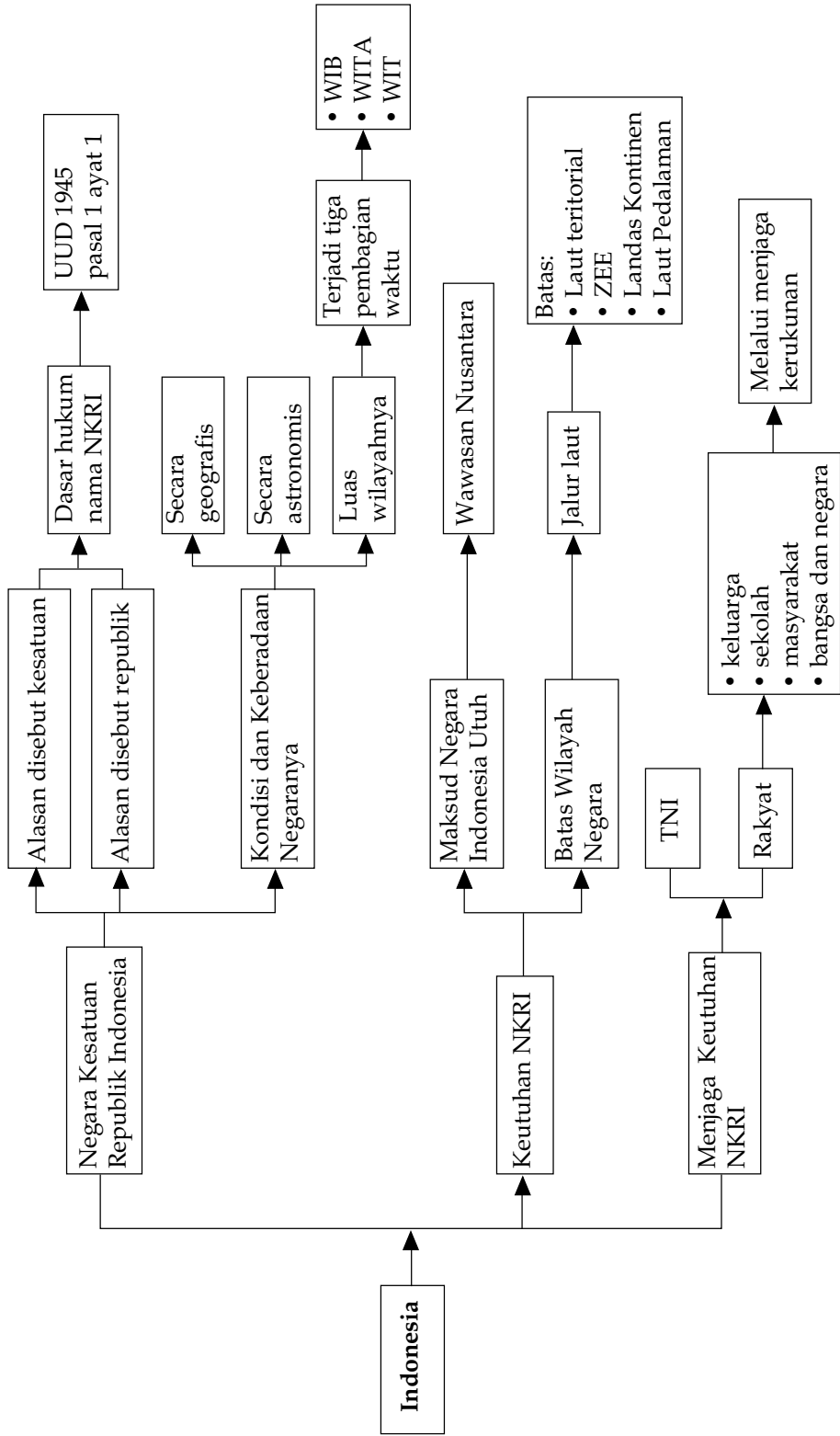
Di negara manakah kamu tinggal?
Tahukah kamu yang disebut negara?

Kata negara dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “nagari” atau “nagara” yang berarti wilayah, kota, atau penguasa. Sebenarnya banyak pendapat para ahli yang mendefinisikan pengertian negara. Secara sederhana, negara dapat diartikan sebagai kumpulan orang yang menempati wilayah tertentu dan diorganisir oleh pemerintah yang sah, yang umumnya mempunyai kedaulatan ke luar dan ke dalam.

Lalu apakah kamu masih ingat bagaimana syarat-syarat berdirinya sebuah negara? Coba kamu ingat kembali pelajaran saat di kelas 4. Kalau sudah lupa coba kamu buka kembali bukumu.

Sekarang tahukah kamu mengapa negara kita disebut Negara Kesatuan Republik Indonesia? Untuk itu ikuti pembahasan berikut ini. Dengan mempelajari pelajaran berikut ini juga kamu akan memahami keberadaan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta bagaimana cara menjaga keutuhannya.

Agar kamu bisa memahami pembahasan pada bab ini, bacalah setiap materinya dengan runtut, lakukan setiap tugas atau pekerjaan yang diberikan, serta jangan lupa tanyakan pada guru kamu bila ada yang tidak dimengerti.



A

Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara Indonesia yang kita cintai ini telah merdeka sejak tanggal 17 Agustus 1945. Kemerdekaan yang diperoleh bangsa Indonesia tidaklah mudah. Para pahlawan berjuang dengan susah payah untuk meraih kemerdekaan tersebut dari bangsa penjajah. Mereka telah banyak berkorban, bukan cuma harta, bahkan juga nyawa demi mempertahankan kemerdekaan negara ini.

Kita wajib menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan, sehingga kita dapat hidup merdeka seperti sekarang ini. Tugas kita sekarang adalah mengisi kemerdekaan ini sebaik mungkin. Bagaimana cara mengisi kemerdekaan dengan baik itu?

Sebagai pelajar, tentu saja tugasmu adalah belajar. Oleh karena itu, kamu dapat mengisi kemerdekaan ini dengan belajar sebaik mungkin, berperilaku baik, serta ikut membangun bangsa dengan kemampuan diri sendiri.

Negara Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau yang tersebar di kawasan Indonesia itu berjumlah sekitar 13.000 pulau. Indonesia juga memiliki lebih dari 400 suku bangsa. Wilayah kepulauan Indonesia itu bersatu di dalam kedaulatan negara Indonesia, sehingga negara kita ini merupakan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Agar bertambah luas pemahamanmu, kamu harus mengenal dulu maksud kesatuan dan republik dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kata kesatuan dalam NKRI maksudnya menunjukkan bahwa bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan yang membedakannya dengan negara yang berbentuk serikat atau federasi.

Mengapa Negara Indonesia disebut memiliki bentuk negara kesatuan?

Agar kamu tahu jawabannya, perhatikan tabel di bawah ini!

Ciri Negara Kesatuan	Ciri Negara Serikat
1. Adanya satu pemerintahan pusat yang memegang seluruh kekuasaan pemerintah.	1. Negara terdiri atas gabungan dari beberapa negara bagian, sehingga memiliki dua pemerintahan, yakni pemerintahan pusat (federal) dan pemerintahan di negara bagian.

Ciri Negara Kesatuan	Ciri Negara Serikat
<p>2. Adanya satu konstitusi yang berlaku di seluruh wilayah negara.</p> <p>3. Adanya seorang kepala negara atau kepala pemerintahan untuk seluruh rakyat.</p> <p>4. Kekuasaan pemerintahan bisa diselenggarakan dan dikendalikan oleh pemerintah pusat. Pemerintah daerah hanya melaksanakan semua ketentuan dan kebijakan dari pemerintah pusat, yang disebut sistem sentralisasi. Bisa saja pemerintah pusat menyerahkan sebagian kekuasaannya sebagai urusan pemerintah daerah yang disebut otonomi daerah.</p>	<p>2. Memiliki dua konstitusi (hukum tertulis/UUD) yaitu konstitusi pemerintahan pusat (negara federal) dengan konstitusi di negara bagian selama tidak bertentangan dengan konstitusi pemerintahan pusat (negara federal).</p> <p>3. Memiliki dua kepala negara atau kepala pemerintahan, yaitu kepala negara di pemerintahan pusat (negara federal) dan kepala negara di negara bagian.</p> <p>4. Adanya pembagian kekuasaan yang jelas antara pemerintah pusat (negara federal) dengan negara bagian. Pemerintah pusat (negara federal) bertanggung jawab dalam bidang keamanan, keuangan, dan peradilan, sedangkan urusan lainnya diserahkan pada negara bagian.</p>

Dari tabel di atas coba kamu ingat-ingat pembelajaran di kelas 4 tentang pemerintahan pusat dan daerah di Indonesia. Tentu kamu dapat menjawabnya sendiri mengapa negara kita disebut negara kesatuan.

Lalu mengapa juga negara Indonesia disebut negara republik?

Kata republik dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia maksudnya bentuk pemerintahan. Negara Indonesia adalah republik yang membedakannya dengan negara yang memiliki bentuk pemerintahannya kerajaan (monarki).

Mengapa Negara Indonesia disebut memiliki bentuk pemerintahan republik?

Agar kamu tahu jawabannya, perhatikan tabel di bawah ini!

Ciri Negara Republik	Ciri Negara Kerajaan (Monarki)
1. Dipimpin oleh seorang presiden	1. Dipimpin oleh seorang raja atau ratu
2. Kepala Negara memperoleh kedudukannya berdasarkan pilihan rakyat (pemilu) dan menduduki jabatan untuk jangka waktu tertentu (terbatas).	2. Kepala Negara memperoleh kedudukan berdasarkan hak waris turun-menurun dan biasanya menduduki jabatan seumur hidup.

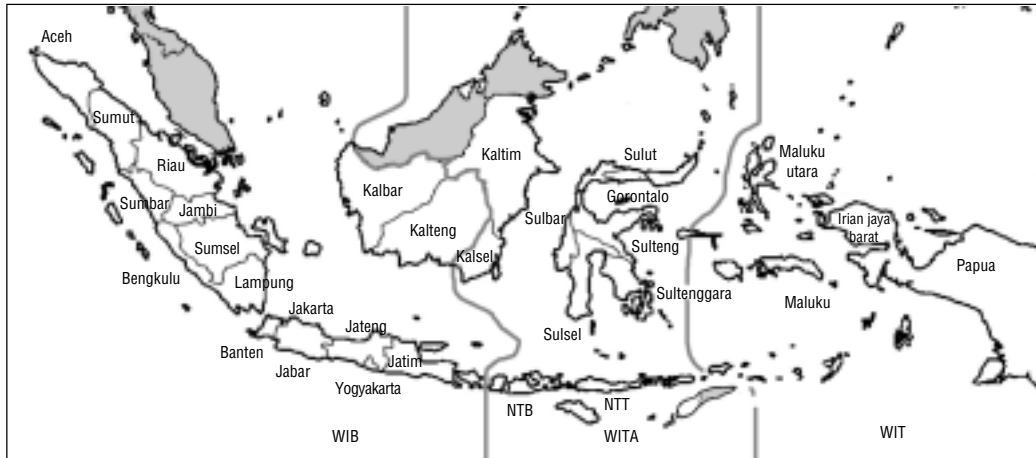
Bagaimana di Negara Indonesia, apakah kepala negaranya hasil pemilihan rakyat atau warisan yang turun-menurun? Tentu kamu tahu jawabannya! Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa bentuk Negara Indonesia adalah negara kesatuan, dan bentuk pemerintahannya adalah republik. Hal ini sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 1 bahwa “Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik”.

Ayo Cari

Untuk menambah wawasan, carilah nama-nama negara yang memiliki bentuk pemerintahan republik dan kerajaan, serta bentuk negara kesatuan dan serikat atau federasi.

Setelah kamu memahami mengapa negara kita disebut Negara Kesatuan Republik Indonesia, marilah kita kenali keberadaan Negara Indonesia ini lebih jauh lagi! Bukankah pepatah mengatakan, bahwa “kalau tak kenal tentu tak sayang”. Untuk itu agar kamu dapat mencintai negara sendiri sudah seharusnya kamu mengenalnya.

Indonesia adalah negeri yang sangat luas dan kaya akan sumber daya alam. Negara Indonesia membentang dari Sabang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai Merauke di wilayah Papua. Secara geografis, Indonesia terletak pada 6° Lintang Utara (LU) hingga 11° Lintang Selatan (LS), dan 95° Bujur Timur (BT) hingga 141° Bujur Timur (BT). Wilayah Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Wilayah Indonesia juga diapit oleh dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letak geografis Indonesia ini sangat strategis untuk perkembangan dan pembangunan negara Indonesia.



Sumber: www.bpkp.go-id

Gambar 1.1 Peta Indonesia

Indonesia memiliki luas wilayah sekitar 5.193.252 km², dengan wilayah daratan sekitar 1.904.569 km² dan wilayah lautan sekitar 3.288.683 km². Coba kamu bayangkan betapa luasnya wilayah negara Indonesia tercinta ini. Indonesia merupakan negara terluas di kawasan Asia Tenggara. Luas wilayah Indonesia yang begitu besar ini jika diukur dari batas wilayah barat sampai timur memiliki panjang sekitar 5.110 km. Sedangkan jika diukur dari batas wilayah utara sampai batas wilayah selatan sekitar 1.888 km.

Dengan wilayah yang sangat luas ini, negara Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah waktu. Pembagian wilayah waktu di Indonesia terdiri atas Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT). Setiap perbedaan waktu memiliki selisih waktu satu jam. Jika di Kota Medan waktu menunjukkan pukul 08.00, maka di Kota Denpasar menunjukkan pukul 09.00, sedangkan di Kota Ambon sudah menunjukkan pukul 10.00. Coba perhatikan kota lainnya di peta!

Jadi, kalau kita di Jakarta bangun pagi pukul 05.00, maka teman kita di Papua sudah masuk sekolah. Coba kamu ingat setiap akan terjadi pergantian tahun. Pada acara tahun baru di televisi, kita selalu lebih dulu menyaksikan perayaan tahun baru di wilayah Indonesia bagian timur, ketika di daerah kita jam baru menunjukkan pukul 22.00 WIB. Sedangkan pada saat Indonesia bagian tengah merayakan pergantian tahun, di daerah kita jam baru menunjukkan pukul 23.00 WIB.

Lihatlah jam yang ada di sekitarmu! Coba kamu perkirakan pukul berapa sekarang di wilayah waktu Indonesia lainnya!

Lakukan kegiatan di bawah ini supaya kamu lebih mengerti tentang pembagian waktu di Indonesia



Kegiatan 1.1

Lengkapi tabel di bawah ini!
Kerjakan dalam buku tugasmu!

No.	Kota	Pukul	Kota	Pukul
1.	Bandung	05.00	Denpasar	06.00
2.	Ambon	15.00	Palembang	...
3.	Pontianak	05.30	Banda Aceh	...
4.	Jakarta	05.00	Ambon	...
5.	Surabaya	10.00	Merauke	...
6.	Palembang	10.30	Yogyakarta	...
7.	Makassar	05.00	Bengkulu	...
8.	Manado	08.00	Surabaya	...
9.	Banjarmasin	06.00	Manokwari	...
10.	Banda Aceh	05.00	Manado	...
11.	Padang	10.00	Jakarta	...
12.	Yogyakarta	05.00	Padang	...
13.	Manokwari	09.00	Denpasar
14.	Bengkulu	05.00	Makassar
15.	Merauke	08.00	Bandung

Wilayah waktu Indonesia bagian barat (WIB) meliputi:

1. Pulau Sumatra, Kepulauan Riau, pulau-pulau kecil di sekitar Sumatra
2. Sebagian Pulau Kalimantan, yaitu Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah
3. Pulau Jawa dan Pulau Madura

Wilayah waktu Indonesia bagian tengah (WITA) meliputi:

1. Pulau Bali
2. Pulau di Nusa Tenggara Barat dan Timur
3. Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan
4. Pulau Sulawesi dan sekitarnya

Wilayah waktu Indonesia bagian timur (WIT) meliputi: Kepulauan Maluku dan wilayah Papua.



Kegiatan 1.2

Lengkapi tabel berikut ini dengan menyebutkan wilayah waktunya!
Kerjakan dalam buku tugasmu!

No.	Kota	Wilayah Waktu
1.	Bandung	Waktu Indonesia Bagian Barat
2.	Ambon	...
3.	Pontianak	...
4.	Jakarta	...
5.	Surabaya	...
6.	Palembang	...
7.	Makassar	...
8.	Manado	...
9.	Banjarmasin	...
10.	Banda Aceh	...

Jumlah penduduk yang sangat besar merupakan salah satu modal untuk menjadikan bangsa ini besar dan maju. Jumlah penduduk Indonesia sekarang ini sudah mencapai sekitar 215 juta jiwa. Indonesia adalah negara nomor empat terbanyak penduduknya di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat.

Bangsa Cina, India, juga Amerika dengan jumlah penduduk yang besar mampu menjadikan negaranya maju dan berkembang. Mereka mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Rakyatnya mau belajar sehingga bangsanya berhasil. Sekarang bangsa kita ini memiliki peluang untuk maju, tinggal bagaimana kita belajar untuk mewujudkannya. Mengapa kita harus belajar untuk memajukan bangsa?

Semua kekayaan alam Indonesia yang begitu besar ini harus diolah dengan baik. Untuk mengolahnya diperlukan keahlian. Keahlian itu tentu saja hanya bisa diperoleh dengan belajar. Jika kita tidak mau belajar, berarti kita menyia-nyiakan segala kekayaan yang ada. Tanpa belajar, negara kita tidak akan pernah maju. Kita harus rajin belajar agar menjadi orang pintar dan memiliki keahlian. Ahli dalam berbagai

bidang sehingga mampu mengolah kekayaan untuk kepentingan semua. Dengan demikian negeri kita akan menjadi maju, tidak kalah dengan bangsa lain yang sudah lebih dulu maju.

Jadi, sebagai generasi muda kita harus membekali diri dengan kemampuan untuk mengolah kekayaan alam Indonesia. Hanya dengan bekal ilmu, kita akan dapat menanggulangi segala masalah. Tanpa ilmu, hidup kita pincang dan kurang bermanfaat. Dengan memiliki ilmu, kita dapat melakukan banyak hal yang berguna bagi nusa dan bangsa. Cobalah pikirkan cita-citamu! Dapatkah cita-cita itu kamu raih tanpa ilmu?

Untuk mewujudkan suatu cita-cita, kamu harus memiliki ilmu pengetahuan. Sedangkan ilmu pengetahuan itu hanya bisa diperoleh dengan belajar. Jika cita-citamu itu terwujud, maka negeri ini akan memperoleh manfaatnya.



Kegiatan 1.3

Lengkapi tabel berikut ini dengan hasil yang didapat sesuai keahlian!
Kerjakan dalam buku tugasmu!

No.	Keahlian	Hasil yang Didapatkan
1.	Arsitek	Bangunan
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Seluruh wilayah negara Indonesia, baik daratan maupun lautan, harus kita jaga dengan baik. Jangan biarkan wilayah-wilayah itu terpisah dari kesatuan wilayah Indonesia, karena semua itu merupakan kekayaan negeri kita.

Kekayaan alam Indonesia terbentang dari barat sampai ke timur Indonesia. Semua perbedaan yang ada di wilayah kedaulatan NKRI bukanlah suatu pemisah antara satu dengan yang lain. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang tertulis pada lambang negara Burung Garuda Pancasila mengandung arti bahwa walaupun berbeda-beda namun tetap satu. Keragaman yang ada di wilayah Indonesia, mulai dari keragaman suku bangsa, budaya, kekayaan alam, letak geografis, dan lain-lain, tetap satu dalam kesatuan wilayah Indonesia. Coba kamu pikirkan jika keanekaragaman tersebut dianggap sebagai pembeda! Apa yang akan terjadi pada bangsa Indonesia?

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang dimaksud dengan NKRI?
2. Berapa jumlah pulau yang ada di wilayah Indonesia?
3. Sebutkan suku-suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui!
4. Jelaskan letak wilayah Indonesia secara geografis!
5. Sebutkan tulisan yang ada pada lambang negara Indonesia!



Tugas

1. Tulis pendapatmu tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia!
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu!

B

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan dengan wilayah perairan lebih luas dibanding wilayah daratan. Kondisi daratan yang terdiri atas pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil, masing-masing memiliki

kelebihan dan kekurangan yang memerlukan tangan-tangan ahli untuk mengolah dan menjaganya.

Wilayah negara Indonesia berupa darat, laut, dan udara harus dijaga dengan baik. Tanpa penjagaan dan pengolahan yang baik, maka keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat terganggu.

Gangguan terhadap keutuhan negara Indonesia dapat datang dari luar ataupun dari dalam negeri sendiri. Gangguan dari luar, seperti penguasaan wilayah Indonesia, pencurian kekayaan alam, penyelundupan barang, atau masuknya pesawat asing ke wilayah Indonesia tanpa izin, termasuk gangguan terhadap kedaulatan bangsa. Sedang gangguan dari dalam negeri dapat berupa gerakan separatis, kerusuhan, atau pertikaian antarkelompok yang memerlukan penanganan dari pihak berwajib atau TNI. Lalu bagaimana dengan GAM di Aceh?

GAM adalah Gerakan Aceh Merdeka yang dirintis oleh sekelompok rakyat Aceh yang ingin melepaskan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. GAM merupakan salah satu bentuk gerakan separatis (gerakan ingin memisahkan diri dari NKRI) yang tentu saja tidak akan pernah dibiarkan oleh Pemerintah Indonesia. Gerakan separatis akan mengganggu keutuhan negara. Namun, sekarang ini wilayah Aceh sudah aman dan damai. Perjanjian antara pihak NKRI dan GAM telah ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2005 di Helsinki, Finlandia. Perjanjian tersebut melahirkan kesepakatan damai antara kedua belah pihak. Penandatanganan dari pihak NKRI diwakili oleh Menkumham Hamid Awaludin, sedangkan dari pihak GAM diwakili oleh Pemimpin GAM Malik Mahmud.

Sebenarnya apa yang dimaksud keutuhan Negara Indonesia?

Keutuhan berasal dari kata utuh yang berarti tetap atau tidak berkurang sesuai dengan aslinya atau tidak berubah dan tidak terbagi-bagi. Keutuhan negara maksudnya bahwa negara memiliki wilayah yang tidak terbagi-bagi tetapi merupakan satu kesatuan yang bulat, baik daratan, lautan, maupun udara, dalam naungan satu negara.

Bagaimana dengan keutuhan Negara Indonesia?

Sebagaimana telah kamu pahami, bahwa Negara Indonesia memiliki banyak pulau yang tersebar di lautan sehingga sering disebut negara kepulauan. Pernahkah kamu mendengar kata Wawasan Nusantara? Wawasan Nusantara artinya cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya yang merupakan satu



Sumber: www.aceh.mm.org

Gambar 1.2 Penandatanganan Perjanjian Helsinki antara pemerintah Indonesia dengan perwakilan GAM

kesatuan. Ini mengandung makna, bahwa lautan di antara pulau bukanlah pemisah melainkan penghubung atau pemersatu bangsa.

Lalu bagaimana keutuhan Negara Indonesia di dunia?

Untuk itu kamu harus mengenal batas-batas wilayah Negara Indonesia dengan negara-negara tetangga. Wilayah NKRI berbatasan dengan beberapa negara, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Malaysia dan Filipina, di sebelah timur berbatasan dengan Papua Nugini, dan di bagian selatan serta barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Tahukah kamu aturan dalam menentukan perbatasan negara?

Secara mendasar wilayah suatu negara biasanya mencakup daratan, perairan (lautan), dan udara. Wilayah suatu negara adalah wilayah yang menunjukkan batas-batas di mana negara bersangkutan dapat melaksanakan kedaulatan (kekuasaan pemerintahannya).

Perbatasan wilayah negara yang satu dengan negara lainnya ditentukan dengan perjanjian yang dibuat antara dua negara (perjanjian bilateral), atau dibuat oleh banyak negara (perjanjian multilateral). Adapun perbatasan antara dua negara dapat berupa perbatasan alam (seperti pegunungan, lembah, danau, sungai, dan yang lainnya secara alami), perbatasan buatan (seperti pagar kawat berduri, pagar tembok, tugu, dan yang lainnya), dan perbatasan menurut ilmu pasti yaitu dengan menggunakan ukuran garis lintang atau bujur pada peta bumi.

Bagaimana mengatur perbatasan lautan?

Perairan atau laut yang termasuk bagian wilayah suatu negara disebut perairan atau laut teritorial. Semua perairan yang meliputi lautan, danau, dan sungai yang berada dalam batas-batas negara merupakan wilayah laut suatu negara. Sedangkan lautan di luar laut teritorial disebut laut bebas.

Pernahkah kamu mendengar laut bebas? Coba diskusikan dengan teman sebangkumu! Bila sudah tahu jawabannya sampaikan pada guru kelasmu!

Negara Indonesia menerapkan batas laut wilayah negara menggunakan hukum laut internasional yang berlaku di seluruh dunia. Sesuai hukum laut internasional batas wilayah laut Indonesia sebagai berikut.

1. Batas Laut Teritorial

Batas laut teritorial adalah batas wilayah laut sejauh 12 mil diukur dari garis pantai paling luar Indonesia. Jika berbatasan dengan negara lain atau negara tetangga, batas laut teritorial ditetapkan menurut perjanjian dengan negara tersebut.

2. Batas Zona Tambahan

Dalam zona tambahan, batas lautan selebar 12 mil laut yang

diukur dari garis atau batas luar lautan teritorial, atau lebar zona tambahan adalah 24 mil laut diukur berdasarkan garis lurus yang ditarik dari garis dasar atau garis pantai ketika air surut.

3. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Batas wilayah lautan dalam ZEE Indonesia lebarnya 200 mil diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia ke lautan bebas.

4. Batas Landas Kontinen (*Continental Shelf*)

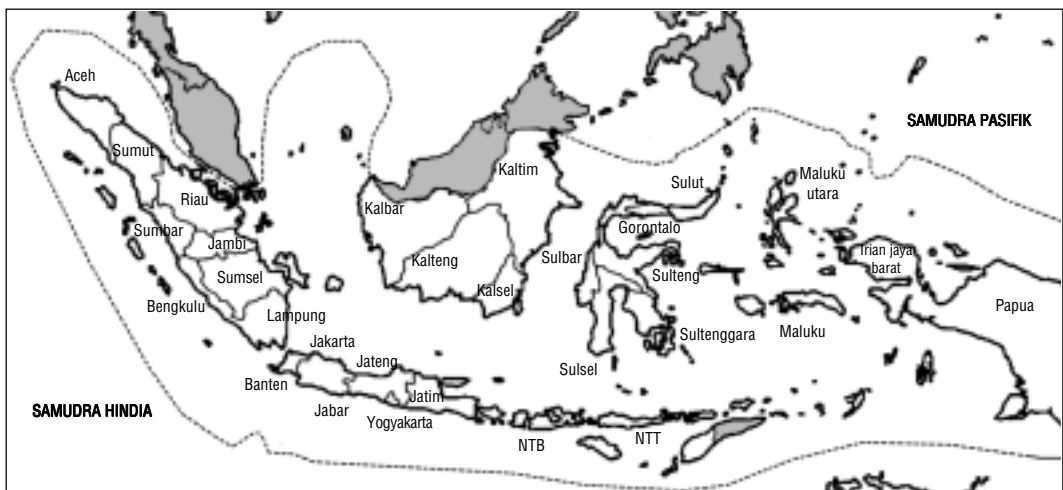
Landas kontinen adalah daratan yang berada di bawah permukaan air di luar lautan teritorial sedalam 200 meter atau lebih. Bagi negara pantai, landas kontinen dinyatakan sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah daratan. Bagaimana dengan Negara Indonesia menurut kamu?

5. Batas Laut Pedalaman

Batas laut pedalaman adalah lautan dan selat yang berada pada bagian dalam garis dasar yang menghubungkan pulau-pulau dalam wilayah suatu negara. Laut pedalaman hanya dimiliki oleh negara kepulauan. Apakah Negara Indonesia menurut kamu termasuk Negara Kepulauan?

Tahukah kamu ketentuan wilayah udara suatu negara?

Udara yang berada di atas wilayah darat (daratan) dan wilayah laut (perairan) teritorial suatu negara merupakan bagian dari wilayah udara sebuah negara. Ketinggian sebuah wilayah negara tidak memiliki batas yang pasti, asalkan negara yang bersangkutan dapat mempertahankannya.



Sumber: Atlas Indonesia

Gambar 1.3 Peta Indonesia termasuk Zona Ekonomi Eksklusif

Melihat luasnya wilayah negara kita ini, tentu bukan persoalan mudah bagi pemerintah untuk mengurus dan mengawasinya. Diperlukan armada yang kuat dan pengawasan yang menyeluruh di setiap jengkal tanah air Indonesia.

Belum lama ini ada beberapa pulau yang dulunya termasuk wilayah Indonesia sekarang menjadi milik negara lain. Ini terjadi pada Pulau Ligitan dan Pulau Sipadan. Negara Malaysia menganggap telah lama mengelola kedua pulau tersebut, sedangkan negara kita telah mengabaikannya. Padahal kedua pulau itu terletak di kawasan strategis dan merupakan batas terluar negara kita. Sejak zaman penjajahan Belanda, para nelayan mengakuinya sebagai wilayah Hindia Belanda, yaitu Indonesia sekarang. Banyak nelayan Indonesia yang biasa menangkap ikan di kedua wilayah tersebut. Lalu bagaimana upaya kita untuk memperjuangkan wilayah itu?

Indonesia merupakan negara merdeka yang berdaulat dan diakui oleh seluruh bangsa di dunia. Dengan demikian tentunya bangsa lain juga mengetahui batas-batas wilayah Indonesia. Namun untuk masalah ini, mungkin mereka memiliki kepentingan dan tujuan tersendiri, sehingga mereka berusaha memilikinya dengan berbagai cara dan upaya.



Sumber: www.geocities.com

Gambar 1.4 Peta Pulau Sipadan dan Ligitan

Pemerintah Indonesia sudah berupaya memperjuangkan kedua pulau tersebut melalui Mahkamah Internasional. Namun upaya pemerintah Indonesia gagal sehingga kedua pulau tersebut lepas dari pangkuan NKRI.

Masalah perbatasan dan kepemilikan wilayah yang berdekatan atau berbatasan dengan wilayah negara lain juga rawan terjadi di kawasan Indonesia. Contohnya yang menimpa pulau-pulau kecil di kawasan Pulau Batam baru-baru ini. Pulau-pulau tersebut terancam tenggelam karena terus diambil pasirnya untuk dijual ke Singapura. Singapura memanfaatkan pasir tersebut untuk menimbun laut sebagai upaya memperluas wilayahnya. Hal ini menyebabkan wilayah Singapura bertambah luas, sedangkan wilayah Indonesia semakin berkurang. Pulau Nipah yang juga merupakan kawasan Batam, sudah banyak digali pasirnya untuk dijual ke Singapura. Kondisi Pulau Nipah sekarang ini hampir tenggelam.



Sumber: Atlas Indonesia

Gambar 1.5 Peta Pulau Nipah di kawasan Pulau Batam

Keutuhan negara dapat hilang bukan hanya karena diambil alih oleh bangsa lain. Namun dapat juga terjadi karena kerusakan yang ditimbulkan tangan-tangan tidak bertanggung jawab yang hanya mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia harus memiliki rasa persatuan yang tinggi. Dengan semangat

persatuan yang tinggi, segala permasalahan yang dihadapi bangsa ini akan mudah diatasi.

Suatu negara yang keutuhannya selalu terjaga menunjukkan bahwa negara tersebut aman, damai, dan kuat. Tanpa persatuan, maka keamanan, kedamaian, dan kekuatan suatu negara tidak mungkin akan tercipta. Akibatnya, kemampuan penyelenggara negara atau pemerintah dalam mempertahankan keutuhan negaranya akan berkurang.



Kegiatan 1.4

Amati peta Indonesia! Carilah wilayah yang berbatasan dengan negara tetangga! Kerjakan dalam buku tugasmu!

No.	Daerah/Pulau	Berbatasan dengan Negara
1.	Pulau Batam	Singapura
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Untuk itu sebagai generasi muda, kamu harus benar-benar peduli pada bangsa sendiri. Agar keutuhan negara Indonesia tetap terjaga, pertahankan persatuan dan kesatuan bangsa. Jangan biarkan perbedaan yang ada di antara kita menjadi pemecah!

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Jelaskan pentingnya keutuhan NKRI!
2. Sebutkan dua pulau yang terlepas dari di wilayah kesatuan Indonesia!
3. Sebutkan daerah di Indonesia yang letaknya berbatasan dengan negara Singapura!
4. Apa yang dimaksud dengan Batas Landas Kontinen?
5. Apa keuntungan negara Indonesia dengan adanya batas laut pedalaman?



Tugas

1. Jelaskan pendapatmu, apa yang dimaksud keutuhan negara?
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu!

C

Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kedaulatan NKRI merupakan hak bangsa Indonesia yang diakui oleh seluruh dunia. Negara Kesatuan Republik Indonesia harus terus kita jaga keutuhannya.

Pada pelajaran terdahulu kita sudah mengetahui wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pentingnya menjaga keutuhan NKRI. Lalu bagaimana cara kita menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini?

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga wilayah negara kita ini. Siapa pun dapat dan harus dapat melakukannya. Di antara upaya pemerintah untuk mengamankan wilayah kesatuan Indonesia

ialah dengan melakukan patroli berkala dan mendirikan pos pengawas di beberapa titik perbatasan Indonesia dengan negara tetangga. Pemerintah juga mengadakan penyuluhan terhadap warga untuk ikut terlibat dalam menjaga keamanan di lingkungan sekitar.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah di antaranya adalah menjalankan fungsi utama Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk mengamankan wilayah kedaulatan Indonesia dari gangguan, baik yang datang dari luar maupun dari dalam. Selain itu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam berbagai usaha pengamanan lingkungan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Suasana yang aman dan damai akan membuat kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan dengan baik.



Sumber: www.presidensby.info

Gambar 1.6 TNI merupakan kekuatan utama untuk pertahanan Indonesia

Tahukah kamu siapakah yang harus menjaga keutuhan NKRI?

Sebagai rakyat Indonesia kamu juga harus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini sebagaimana tertulis dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 3 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Hal ini mengandung arti bahwa semua rakyat Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankan keutuhan negara. Lebih lanjut dalam UUD 1945 pasal 30 ayat 1 dan 2 ditegaskan bahwa:

1. tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

2. usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

Dengan demikian jelaslah bahwa pertahanan dan keamanan negara untuk mewujudkan keutuhan NKRI merupakan tugas semua rakyat atau warga negara Indonesia disamping TNI dan POLRI.

Untuk itu kamu sebagai pelajar dituntut turut serta dalam menjaga keutuhan negara, yang dilakukan mulai dari yang paling sederhana. Bersahabatlah dengan semua orang tanpa membedakan agama, jenis kelamin, dan suku bangsa. Janganlah menghina atau merendahkan kebudayaan teman yang berbeda suku bangsa. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini harus senantiasa kita pelihara, jaga, dan pertahankan. Kita harus senantiasa belajar dari para pahlawan yang telah susah payah dan penuh pengorbanan dalam meraih kemerdekaan ini.

Bagaimana dengan adanya kerusuhan atau konflik yang terjadi sekarang?

Sekarang kita masih sering melihat dan mendengar berita mengenai peristiwa-peristiwa konflik yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Pihak berwajib berusaha mengejar dan mengamankan pelaku kejahatan atau kerusuhan tersebut. Sebagai warga negara yang baik, kita harus turut serta membantu aparat dalam menjaga keamanan dan kesatuan negara.



Sumber: *Men's Obsession*, 2005

Gambar 1.7 Pihak kepolisian sedang mengamankan lokasi kejadian kerusuhan

Suasana seperti pada gambar di atas sering kita lihat dan dengar dari berita, baik dari media cetak maupun elektronik. Pihak keamanan selalu disibukkan dengan konflik-konflik yang terjadi di wilayah Indonesia. Pencurian ikan di wilayah perairan Indonesia oleh bangsa asing, penyelundupan berbagai komoditas, dan lain-lain juga sering terjadi di wilayah Indonesia. Berbagai tindak kejahatan tersebut mengganggu stabilitas negara sehingga dapat mempengaruhi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perselisihan dan konflik yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia merupakan tindakan pengkhianatan terhadap kesatuan dan persatuan bangsa. Oleh karena itu keragaman suku bangsa, budaya, dan agama jangan pernah dijadikan alasan untuk menciptakan permusuhan ataupun perselisihan di antara kita. Jadikan keragaman tersebut sebagai suatu kebanggaan terhadap negara. Ingat, manusia itu tidak ada yang sempurna, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sudah sewajarnya kita hidup saling melengkapi.

Upaya yang harus kita lakukan untuk menghindari permusuhan dan pertikaian adalah dengan saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Jika ada masalah, selesaikan dengan baik-baik, jangan memaksakan kehendak. Ciptakan hidup rukun yang dimulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.



Sumber: id.wikipedia.org

Gambar 1.8 Hidup rukun di antara teman lebih menyenangkan

Hidup rukun di sekolah merupakan salah satu upaya yang dapat kamu lakukan sebagai pelajar untuk menjaga keutuhan NKRI. Jika

kamu dapat saling menghormati dan menghargai sesama teman di sekolah tanpa mengenal perbedaan suku, bahasa, agama, atau warna kulit, tentu akan tercipta kedamaian di sekolahmu. Selanjutnya sikap tersebut kamu terapkan pula di lingkungan masyarakat sekitarmu yang lebih luas. Manusia memiliki derajat yang sama, jangan pernah membedakan orang hanya karena suku bangsa dan agama.

Dengan modal saling menghormati dan saling menghargai tersebut, maka akan tercipta kehidupan yang aman dan damai. Hal ini akan menghindari pertikaian di antara kita. Lebih baik lagi jika di antara kita terbentuk rasa persatuan sebagai warga negara Indonesia.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kita mengenal sikap toleransi. Wujudkan sikap ini dalam segala bidang kehidupan sosial. Jika sikap saling menghormati dan saling menghargai antarsesama warga negara telah tercipta, maka keutuhan negara Republik Indonesia akan terjaga dengan baik.

Sebenarnya banyak cara yang dapat kita lakukan dalam menjaga keutuhan negara Indonesia diantaranya:

1. mau bergotong-royong,
2. mencintai dan membeli produksi dalam negeri,
3. melaporkan ke pihak yang berwenang bila ada kejahatan,
4. suka bekerja keras,
5. dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Ingat, keutuhan negara Indonesia merupakan tanggung jawab semua rakyat Indonesia atau warga negara Indonesia.

Dengan demikian pada hakekatnya untuk menjaga keutuhan NKRI bukan berarti harus mematikan atau menghilangkan keanekaragaman (perbedaan) dan kemajemukan bangsa, tetapi mencari kesamaan dengan jalan mengakui perbedaan sebagai kekayaan bangsa.

Sebaiknya Kamu Tahu

Sifat-sifat dan sikap yang dapat merusak keutuhan negara di antaranya:

1. chauvinisme; menganggap bangsa atau sukunya paling tinggi atau beradab;
2. fanatik sempit; cinta yang berlebihan maksudnya yang berhubungan dengan dirinya dianggap paling baik (agama, daerah, bahasa, ilmu, dsb) yang lain jelek;
3. sukuisme; mengunggulkan daerahnya;
4. diskriminasi; membedakan orang menurut SARA;
5. individualistik atau egoisme; mementingkan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum;
6. privilege; mementingkan golongan atau kelompok;
7. nepotisme; mementingkan keluarga atau kerabat;
8. rasialisme; mengunggulkan keturunan, keturunan orang lain dianggap rendah;

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Mengapa hidup rukun dapat memperkuat kesatuan?
2. Siapakah yang bertanggung jawab menjaga keutuhan Negara Indonesia?
3. Bagaimana sikap kamu bila ada teman yang bertengkar?
4. Bagaimana perasaan kamu bila lingkungan tempat tinggal kamu tidak aman?
5. Upaya apa yang dapat kamu lakukan untuk menghindari pertikaian dan permusuhan?

Ayo Belajar Mengenal Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom S bila setuju, KS bila kurang setuju, dan TS bila tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	KS	TS
1	Negara Indonesia memiliki kekayaan yang berlimpah, sehingga rakyatnya tidak perlu bekerja keras.			
2	Ancaman terhadap suatu pulau berarti ancaman terhadap seluruh negara.			
3	Menjaga keutuhan negara merupakan tanggung jawab seluruh warga negara.			
4	Memiliki banyak pulau, maka negara Indonesia mudah timbul perpecahan.			
5	Kesatuan negara dapat dipelihara dengan membiasakan hidup rukun.			

6.	GAM yang ingin memecahkan diri dari negara kesatuan harus kita tolak.			
7	Timor-Timur contoh negara yang telah memisahkan diri dari negara kita.			
8	Adanya wilayah negara kita yang diambil oleh negara lain menunjukkan bahwa bangsa Indonesia belum bisa menjaga keutuhan negara.			
9	Perselisihan yang terjadi di daerah merupakan pengkhianatan terhadap negara.			
10	Penyebab konflik karena warga belum mampu saling menghormati dan menghargai perbedaan.			



Tugas

1. Tulislah pendapatmu mengenai cara menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia!
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Pemecahan Kasus



Di sebuah sekolah siswanya sangat beragam. Mereka datang dari berbagai provinsi. Walaupun banyak siswa yang berasal dari provinsi lain, Antonio dalam bercakap-cakap sering menggunakan bahasa asal daerahnya karena dia menganggap

bahasa daerahnya yang paling baik. Banyak teman Antonio yang tidak suka kepadanya.

Dari cerita di atas coba kamu diskusikan dengan teman-temanmu hal-hal berikut ini!

1. Baiklah perbuatan Antonio dalam bergaul?
2. Bahasa apa yang seharusnya dipakai dalam pergaulan sekolah tersebut?
3. Apabila peristiwa tersebut dibiarkan, apa yang terjadi di sekolah itu?
4. Apabila kamu ada di sekolah tersebut, apa tindakan yang akan kamu lakukan?



Rangkuman

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki luas mencapai 5.193.252 km², dengan daratan seluas 1.904.459 km² dan lautan seluas 3.288.683 km².
2. Jumlah penduduk Indonesia sekarang ini mencapai 215 juta jiwa.
3. Secara geografis Indonesia terletak di antara 6° LU dan 11° LS, 95° BT dan 141° BT.
4. Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah waktu, masing-masing wilayah memiliki perbedaan waktu satu jam.
5. Jumlah pulau di Indonesia sekitar 13.000.
6. Bangsa Indonesia memiliki 400 suku bangsa.
7. TNI dan Polri adalah aparat negara yang bertugas mengamankan dan menjaga keutuhan NKRI.
8. Untuk menjaga keutuhan negara, Indonesia menerapkan hukum laut Internasional yang mengatur wilayah perairan Indonesia.
9. Sesuai hukum laut Internasional, wilayah laut Indonesia terdiri atas batas Zona Ekonomi Eksklusif, batas laut teritorial, batas landas kontinen, dan batas laut pedalaman.
10. Hidup rukun merupakan modal untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Keutuhan Negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia atau warga Negara Indonesia disamping TNI dan POLRI. Hal ini sebagaimana tertulis dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 3 dan pasal 30 ayat 1 dan 2.

12. Saling menghargai dan saling menghormati adalah sikap yang penting kita miliki untuk mewujudkan kerukunan hidup.
13. Keutuhan negara kita sedang diuji sekarang ini dengan banyaknya peristiwa konflik, bencana alam, dan juga kejahatan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
14. Hindari permusuhan dan pertikaian dengan dilandasi rasa persatuan sebangsa dan setanah air.



Aku Tahu ...

1. Sekarang aku tahu mengapa negara Indonesia disebut negara kesatuan dan republik. Negara kesatuan untuk menunjukkan bahwa bentuk negara Indonesia yaitu kesatuan, dan negara republik menunjukkan bahwa bentuk pemerintahan negara Indonesia adalah republik.
2. Sekarang aku tahu sumber hukum yang menyebutkan bahwa negara kita disebut Negara Kesatuan Republik Indonesia. UUD 1945 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik”.
3. Aku juga sekarang tahu keberadaan negara kita, baik secara geografis maupun astronomis. Dengan keadaan geografis dan astronomisnya negara kita memiliki wilayah yang subur dan memiliki keanekaragaman budaya serta kekayaan bangsa.
4. Sekarang aku tahu yang dimaksud keutuhan negara Indonesia. Negara kita memiliki wilayah yang utuh tidak terbagi-bagi dan memiliki batas yang jelas dengan negara-negara lain.

5. Aku sekarang menyadari bahwa keutuhan negara Indonesia harus kita jaga. Bagaimana caranya? Menjaga keutuhan negara Indonesia harus dimulai dari kita dengan membina kerukunan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, sampai lingkungan bangsa dan negara. Sedangkan aparat yang menjaga Negara Indonesia dari berbagai ancaman, baik dari luar maupun dalam adalah TNI dan POLRI.

Uji Kemampuan



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. NKRI adalah singkatan dari
 - a. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Negara Keadilan Republik Indonesia
 - c. Negara Keesaan Republik Indonesia
 - d. Negara Kerukunan Republik Indonesia

2. Hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal
 - a. 17 September
 - b. 17 Agustus
 - c. 17 Oktober
 - d. 17 Desember

3. Kekayaan SDA artinya
 - a. kekayaan sumber energi
 - b. kekayaan sumber harta
 - c. kekayaan sumber daya alam
 - d. kekayaan sumber daya energi

4. Secara geografis letak Indonesia membentang antara
 - a. 8° LU – 11° LS
 - b. 6° LU – 11° LS
 - c. 6° LS – 11° LU
 - d. 8° LS – 11° LU

5. Luas negara Indonesia adalah
 - a. 5.193.253 km²
 - b. 1.904.569 km²
 - c. 3.288.683 km²
 - d. 5.000.000 km²

6. Luas wilayah perairan Indonesia adalah
 - a. 3.288.683 km²
 - b. 1.288.683 km²
 - c. 2.288.683 km²
 - d. 4.288.683 km²

7. Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah waktu, yaitu
 - a. WIB, WIT, dan WITENG
 - b. WIB, WITA, dan WITENG
 - c. WIB, WITA, dan WIT
 - d. WIBA, WIT, dan WITENG

8. Jika diukur dari wilayah utara sampai selatan, lebar wilayah Indonesia adalah
 - a. 1.889 km
 - b. 2.888 km
 - c. 3.888 km
 - d. 4.888 km

9. Perbedaan antara masing-masing wilayah waktu adalah ... jam.
 - a. dua
 - b. setengah
 - c. satu
 - d. satu setengah

10. Jika di Jakarta pukul 11.00, maka di Kota Denpasar pukul
 - a. 09.00
 - b. 08.00
 - c. 12.00
 - d. 13.00

11. Waktu Indonesia bagian Timur disingkat
 - a. WITA
 - b. WITIM
 - c. WITTIM
 - d. WIT

12. Kota Manado termasuk wilayah waktu Indonesia bagian
 - a. barat
 - b. timur
 - c. tengah
 - d. utara

13. Jumlah penduduk Indonesia mencapai ... juta jiwa.
 - a. 125
 - b. 200
 - c. 150
 - d. 215

14. Di dunia, jumlah penduduk Indonesia merupakan nomor
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat

15. Ahli dalam bidang bangunan disebut
 - a. dokter
 - b. arsitek
 - c. manajer
 - d. direktur

16. Kepulauan Batam berbatasan dengan negara tetangga, yaitu
 - a. Malaysia
 - b. Singapura
 - c. Brunai Darussalam
 - d. Filipina

17. Kesepakatan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dengan pihak Indonesia dilaksanakan di
 - a. Amerika
 - b. Belanda
 - c. Finlandia
 - d. Jerman

18. Perjanjian antara pihak GAM dengan pihak NKRI dilaksanakan pada tanggal
 - a. 15 Agustus 1990
 - b. 15 Agustus 1999
 - c. 15 Agustus 2006
 - d. 15 Agustus 2005

19. Batas wilayah laut dari segi ekonomi sejauh 200 mil diukur dari garis pantai, disebut
 - a. batas Zona Ekonomi Eksklusif
 - b. batas laut teritorial
 - c. batas landas kontinen
 - d. batas konservasi

20. Batas laut teritorial diukur dari garis pantai luar sejauh ... mil.
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13

21. Pulau Sipadan merupakan salah satu pulau yang lepas dari wilayah Indonesia dan menjadi milik negara
 - a. Filipina
 - b. Australia
 - c. Malaysia
 - d. Singapura

22. Pulau yang digali pasirnya kemudian dijual ke Singapura oleh orang tak bertanggung jawab, adalah pulau
 - a. Bangka
 - b. Buton
 - c. Nipah
 - d. Weh

23. Suasana konflik membuat masyarakat di wilayah tersebut menjadi
 - a. senang
 - b. takut
 - c. gembira
 - d. bahagia

24. Pada perjanjian antara GAM dan RI di Helsinki, pihak Indonesia diwakili oleh
 - a. Hamid Awaludin
 - b. Jusuf Kalla
 - c. Yusril Ihza Mahendra
 - d. Malik Mahmud

25. Sikap untuk menjaga keutuhan NKRI di antaranya adalah
 - a. bermusuhan
 - b. rukun
 - c. bertikai
 - d. iri

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

26. Luas wilayah negara Indonesia adalah
27. WIB adalah singkatan dari
28. Pulau Batam berbatasan dengan negara
29. Pulau yang lepas dari pangkuan NKRI ke tangan Malaysia adalah ... dan....
30. Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia adalah
31. Salah satu sikap untuk menjaga keutuhan NKRI adalah
32. Jika di Bandung pukul 07.00, maka di Ambon pukul
33. Batas ZEE artinya
34. Batas laut teritorial artinya
35. Batas landas kontinen artinya

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

36. Sebutkan ciri-ciri Negara Kesatuan!
37. Tuliskan tiga contoh sikap cinta tanah air!
38. Sebutkan tiga upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia!
39. Jelaskan arti wawasan Nusantara!
40. Mengapa kita harus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

Ulangan Tengah Semester 1



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Negara kita merdeka pada masa penjajahan ... setelah mereka menyerah pada sekutu.
 - a. Belanda
 - b. Jepang
 - c. Cina
 - d. Inggris

2. Kota yang terletak di ujung timur Indonesia adalah ...
 - a. Jayawijaya
 - b. Ambon
 - c. Sabang
 - d. Merauke

3. Batas wilayah dasar laut yang di dalamnya tidak lebih dari 200 meter dan jauhnya tidak lebih dari 200 mil disebut ...
 - a. batas laut teritorial
 - b. batas landas kontinen
 - c. batas ZEE
 - d. batas wilayah

4. Keutuhan NKRI merupakan tanggung jawab ...
 - a. TNI
 - b. Polri
 - c. semua warga negara Indonesia
 - d. pemerintah

5. Provinsi Kalimantan Timur berbatasan dengan negara
 - a. Filipina
 - b. Brunai Darussalam
 - c. Malaysia
 - d. Singapura

6. Papua Nugini merupakan negara tetangga yang letaknya di sebelah ... negara Indonesia.
 - a. barat
 - b. timur
 - c. selatan
 - d. utara

7. Luas daratan Indonesia adalah
 - a. 1.904.569 km²
 - b. 1.897.732 km²
 - c. 1.907.569 km²
 - d. 1.807.569 km²

8. Letak geografis Indonesia berdasarkan garis bujur adalah
 - a. 90° BT - 140° BT
 - b. 95° BT - 140° BT
 - c. 90° BT - 141° BT
 - d. 95° BT - 141° BT

9. Makassar termasuk wilayah waktu Indonesia bagian
 - a. barat
 - b. tengah
 - c. timur
 - d. selatan

10. Jika diukur dari ujung wilayah barat sampai ke timur, maka panjang wilayah Indonesia adalah
 - a. 5.110 km
 - b. 4.110 km
 - c. 3.110 km
 - d. 2.110 km

11. Jika di Jakarta pukul 04.00, maka di Irian Jaya menunjukkan pukul
 - a. 04.00
 - b. 05.00
 - c. 06.00
 - d. 07.00

12. Beda waktu Indonesia timur dengan Indonesia barat adalah ... jam.
 - a. satu
 - b. dua
 - c. setengah
 - d. satu setengah

13. Waktu Indonesia bagian Barat disingkat jadi
 - a. WIBAR
 - b. WIBA
 - c. WIB
 - d. WIBBAR

14. Pulau Batam termasuk wilayah waktu
 - a. Indonesia Timur
 - b. Indonesia Tengah
 - c. Indonesia Barat
 - d. Indonesia Utara

15. Di kawasan Asia Tenggara jumlah penduduk Indonesia merupakan ... dibanding negara lainnya.
 - a. terbanyak
 - b. terendah
 - c. berkurang
 - d. termiskin

16. Penduduk India merupakan nomor ... terbanyak di dunia.
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat

17. Arsitek adalah seseorang yang ahli dalam bidang
 - a. kesehatan
 - b. kehutanan
 - c. keamanan
 - d. bangunan

18. Selat yang memisahkan Pulau Kalimantan dengan Pulau Sulawesi adalah....
 - a. Selat Sunda
 - b. Selat Jawa
 - c. Selat Karimata
 - d. Selat Bali

19. Laut Jawa berada di sebelah ... Pulau Jawa.
 - a. selatan
 - b. timur
 - c. barat
 - d. utara

20. Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan terletak di antara Pulau Kalimantan dan Pulau
 - a. Jawa
 - b. Batam
 - c. Sulawesi
 - d. Bali

21. Singapura membeli pasir dari Indonesia digunakan untuk
 - a. membangun gedung
 - b. menimbun laut
 - c. membuat batu bata
 - d. dijual

22. Konflik yang terjadi di masyarakat sebagai akibat kehidupan yang
 - a. tidak rukun
 - b. bahagia
 - c. damai
 - d. aman

23. Ketika terjadi perundingan antara pihak pemerintah Indonesia dengan pihak GAM di Helsinki, wakil GAM adalah
 - a. Abdul Malik
 - b. Malik Jafar
 - c. Malik Mahmud
 - d. Abdul Jabar

24. Provinsi di Indonesia yang kaya sumber daya alam berupa tembaga, emas, besi, dan batu bara adalah
 - a. NTT
 - b. NTB
 - c. Banten
 - d. Papua

25. Jumlah pulau yang termasuk wilayah Indonesia sekitar
 - a. 10.000 buah
 - b. 13.000 buah
 - c. 12.000 buah
 - d. 11.000 buah

26. Kota yang terletak di ujung barat Indonesia adalah
 - a. Sabang
 - b. Medan
 - c. Padang
 - d. Banda Aceh

27. Jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia sebanyak ... suku.
 - a. 150
 - b. 100
 - c. 300
 - d. 400

28. Selat yang memisahkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra adalah Selat
 - a. Sunda
 - b. Karimata
 - c. Ambon
 - d. Malaka\

29. Provinsi Maluku Utara termasuk wilayah waktu Indonesia bagian
 - a. barat
 - b. timur
 - c. tengah
 - d. selatan

30. Negara Finlandia di mana perundingan antara pemerintah Indonesia dengan GAM berlangsung terletak di Benua
 - a. Asia
 - b. Eropa
 - c. Amerika
 - d. Afrika

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

31. Mengapa kita harus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
32. Apa hasil perjanjian Helsinki antara GAM dan NKRI?
33. Sebutkan tiga upaya menjaga keutuhan NKRI!
34. Apa yang dimaksud dengan konflik?
35. Apa sebutan untuk orang yang selalu berpandangan pada sisi baik?
36. Bagaimana jika ada orang memaksakan kehendaknya kepada kita? Jelaskan pendapatmu!
37. Sebutkan benua dan lautan yang mengapit wilayah Indonesia!
38. Apa yang dimaksud dengan hidup rukun?

39. Sebutkan empat negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk terbesar!
40. Mengapa bencana alam dapat mempengaruhi keutuhan NKRI?

Bab 2

Menaati Peraturan yang Berlaku

Pernahkah kamu mendengar kata peraturan?

Tentu kamu pernah mendengar kata peraturan. Di kelas satu kamu telah mempelajari tata tertib. Tata tertib juga merupakan peraturan. Peraturan ada yang berlaku di keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, hingga peraturan di lingkungan pemerintahan.

Peraturan yang berlaku di lingkungan pemerintahan dibuat oleh pemerintah yang disebut peraturan perundang-undangan. Lalu apa yang dimaksud peraturan perundang-undangan?

Peraturan perundang-undangan adalah setiap peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang yang mengikat secara umum, baik peraturan di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.

Apa dasar yang menjadi landasan pembuatan peraturan perundang-undangan?

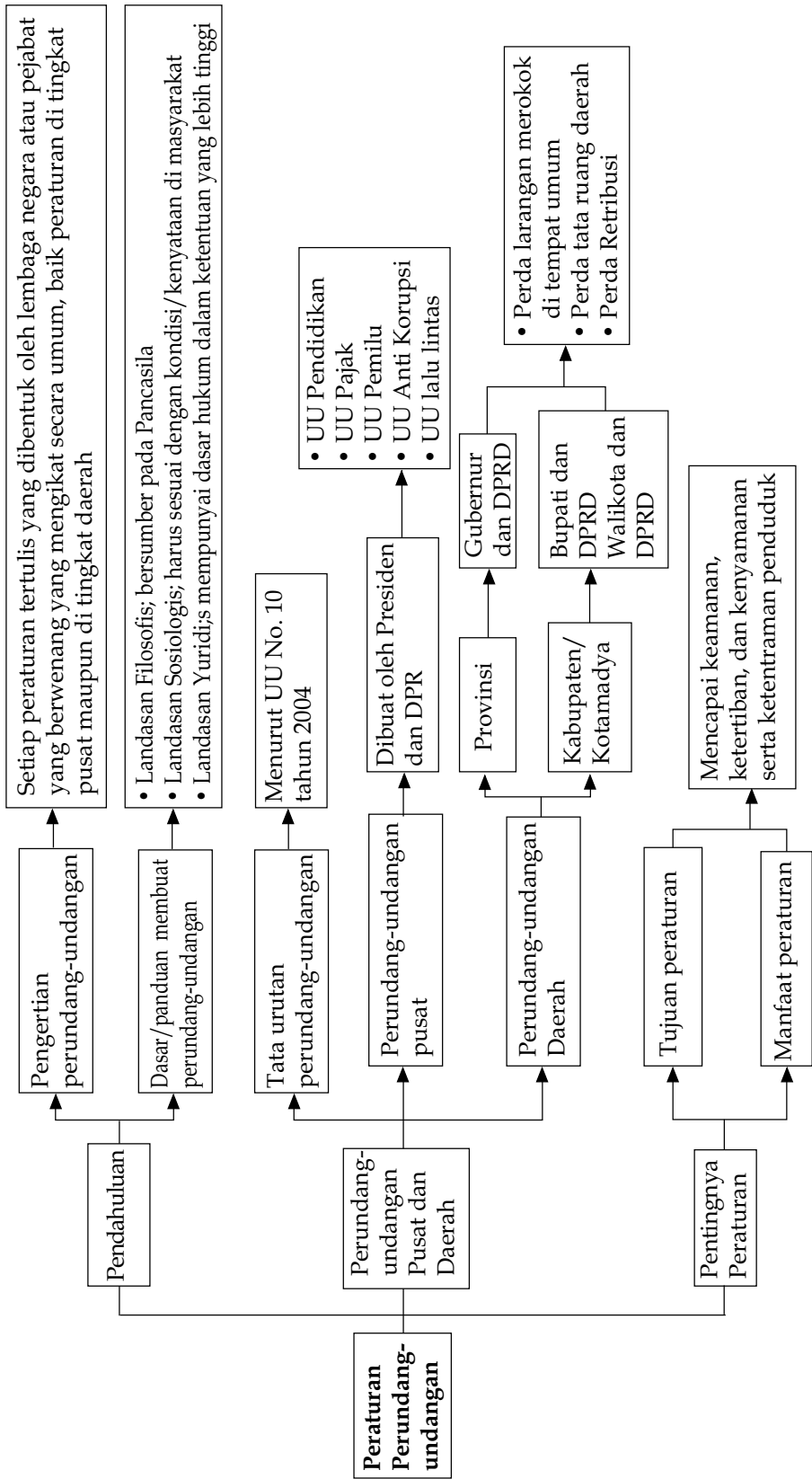
Landasan peraturan perundang-undangan dibuat berdasarkan pada:

- Landasan Filosofis, yaitu bersumber dari dasar negara yakni Pancasila.
- Landasan Sosiologis, yaitu berkaitan dengan kondisi atau kenyataan yang ada di masyarakat.
- Landasan Yuridis, yaitu mempunyai landasan hukum atau dasar hukum, yang terdapat dalam ketentuan lain yang lebih tinggi.

Tahukah kamu perbedaan antara peraturan perundang-undangan pusat dan daerah?

Agar kamu lebih jelas mengenai perundang-undangan pusat dan daerah ini, ikuti pembahasan berikut! Dengan mengikuti penjelasan berikut ini, selain kamu dapat membedakan peraturan pusat dan daerah, kamu juga bisa menunjukkan peraturan perundang-undangan yang termasuk peraturan perundang-undangan pusat dan daerah serta pentingnya peraturan tersebut.

Agar kamu bisa memahami pembahasan pada bab ini, bacalah setiap materinya dengan runtut, lakukan setiap tugas atau pekerjaan yang diberikan, serta jangan lupa tanyakan pada guru kamu bila ada yang tidak dimengerti.



A

Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah

Peraturan dibuat dan disusun untuk mengatur setiap kehidupan manusia agar masyarakat menjadi tertib, aman, tentram, dan harmonis. Peraturan yang mengatur tiap tingkah laku manusia dalam masyarakat itu disebut norma.

Pernahkah kamu mendengar kata norma?

Kamu tentu pernah mendengar perkataan norma, karena waktu di kelas tiga kamu telah mempelajarinya walaupun dalam pembahasan belum rinci.

Pada dasarnya yang dimaksud norma adalah aturan bagi seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku di dalam masyarakat. Norma yang berlaku di masyarakat ada beberapa macam, yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum.

Agar kamu dapat mengenal macam-macam norma tersebut, perhatikan tabel di bawah ini!

Macam - Macam Norma	Sumber/Asal-usulnya	Contoh	Sanksi bagi Pelanggar
Norma Agama	Wahyu Tuhan	Perintah untuk melaksanakan ibadah bagi umat-Nya	Ancaman kelak di akhirat.
Norma Kesusilaan	Hati nurani manusia	Jangan berbohong	Merasa bersalah, berdosa, dan menyesal.
Norma Kesopanan	Pergaulan manusia	Masuk rumah orang permisi	Akan dicela dan dikucilkan oleh masyarakat
Norma Hukum	Pemerintah atau pejabat yang berwenang	Larangan membunuh, mencuri, dsb.	Hukuman mati, penjara/kurungan, atau denda.

Agar kamu lebih paham, coba secara berkelompok mencari beberapa contoh norma agama, kesusilaan, dan norma kesopanan yang berlaku di masyarakat tempat tinggalmu.



Kegiatan 2.1

Amati lingkungan keluargamu! Adakah norma yang pernah kamu atau anggota keluargamu langgar? Jika ada, jelaskan!

No.	Norma	Pelanggaran
1.	Norma Kesopanan	<ul style="list-style-type: none">• Meludah di depan orang tua••
2.	Norma Agama	<ul style="list-style-type: none">• Tidak Salat bagi umat Islam••
3.	Norma Kesusilaan	<ul style="list-style-type: none">• Berbohong••
4.	Norma Hukum	<ul style="list-style-type: none">•••

Dari keempat norma di atas, norma hukum merupakan salah satu norma yang memiliki sifat memaksa pada anggota masyarakatnya untuk dipatuhi. Jika ada yang melanggarnya akan mendapatkan sanksi yang tegas. Norma hukum dilihat dari bentuknya terbagi dua, yaitu norma hukum tidak tertulis dan norma hukum tertulis. Norma hukum tidak tertulis adalah norma hukum yang diyakini oleh warga masyarakat dan dipatuhi tetapi tidak tertulis. Sedangkan norma hukum tertulis adalah peraturan perundang-undangan.

Tahukah kamu yang dimaksud peraturan perundang-undangan?

Di Pendahuluan Bab 2 sudah disebutkan bahwa peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibuat oleh lembaga negara yang berwenang, baik peraturan di tingkat pusat maupun di tingkat daerah untuk dipatuhi oleh semua warganya.

Agar kamu dapat membedakan peraturan perundang-undangan pusat dan peraturan perundang-undangan daerah, coba kamu perhatikan tata urutan peraturan perundang-undangan menurut UU No. 10 tahun 2004 berikut ini!

1. UUD 1945

2. Undang-undang
3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu)
4. Peraturan Pemerintah (PP)
5. Peraturan Presiden
6. Peraturan Daerah, yang terdiri atas:
 - a. Peraturan Daerah Provinsi dibuat oleh Gubernur dan DPRD
 - b. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dibuat oleh bupati/walikota dan DPRD
 - c. Peraturan Desa/peraturan yang setingkat dibuat oleh Kepala Desa dan BPD

Dari tata urutan peraturan perundang-undangan di atas bisakah kamu membedakan yang termasuk peraturan perundang-undangan pusat dan peraturan perundang-undangan daerah?

Agar kamu lebih memahami peraturan perundang-undangan pusat dan peraturan perundang-undangan daerah, coba kamu perhatikan uraian berikut ini.

1. Peraturan Perundang-undangan Pusat

a. UUD 1945

Peraturan perundang-undangan yang memiliki kedudukan paling tinggi yaitu UUD 1945. UUD 1945 merupakan sumber hukum tertinggi yang berlaku di negara kita. Hal ini berarti semua peraturan perundang-undangan dan atau semua produk hukum yang ada di Indonesia haruslah bersumber pada UUD 1945. Karena itu setiap peraturan yang ada dibawah UUD 1945 tidak boleh bertentangan.

b. Undang-undang

Undang-undang termasuk peraturan perundang-undangan pusat dibawah UUD 1945. Setiap pembuatan UU, presiden harus meminta persetujuan dari DPR. Jika rancangan UU tidak mendapat persetujuan DPR maka rancangan UU tidak boleh menjadi UU. Apabila rancangan UU mendapat persetujuan DPR barulah bisa disahkan oleh presiden menjadi UU.

Tahukah kamu mengapa pembuatan UU harus ada persetujuan dari DPR?

c. Peraturan Pemerintah Pengganti UU (Perppu)

Perppu mempunyai kedudukan setingkat dengan UU, meskipun pembuatannya dilakukan oleh presiden sendiri, tidak dilakukan bersama atas persetujuan DPR. Hal ini

dilakukan agar presiden dapat mengambil tindakan cepat jika negara dalam keadaan gawat (genting) di mana negara atau rakyat membutuhkan UU, sedangkan UU belum ada.



Sumber: www.dpr.go.id

Gambar 2.1 Gedung MPR/DPR Pusat di Senayan, Jakarta
Di gedung inilah presiden membahas Rancangan UU bersama DPR

d. Peraturan Pemerintah (PP)

PP dibuat oleh presiden untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya. Dengan demikian PP merupakan peraturan perundang-undangan yang tidak berdiri sendiri, sebab PP sebagai kepanjangan dalam melaksanakan UU yang telah ada. Untuk itu bentuk atau isi PP tidak boleh bertentangan dengan UU.

e. Peraturan Presiden

Peraturan presiden dibuat oleh presiden. Isi atau materi peraturan presiden merupakan pelaksanaan dari peraturan pemerintah.

2. Peraturan Perundang-undangan Daerah

Peraturan perundang-undangan daerah disebut peraturan daerah, yang sering disingkat dengan istilah Perda. Perda dibuat oleh pemerintah daerah atas persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Perda terdiri atas tiga macam atau tingkatan, yaitu perda provinsi, perda kabupaten atau kota, dan peraturan desa.

a. Peraturan Daerah Provinsi

Pernahkah kamu bermain ke balai kota atau kantor gubernur? Balai kota adalah kantor gubernur atau tempat kepala daerah tingkat provinsi beserta aparatnya bekerja, menyelenggarakan wewenang pemerintahan di wilayahnya. Untuk menjalankan tugas, wewenang, dan menyelenggarakan pemerintahan daerahnya, gubernur membuat berbagai peraturan yang berlaku di daerahnya.

Peraturan yang dibuat di tingkat provinsi disebut peraturan daerah (perda) provinsi. Perda provinsi dibuat oleh gubernur sebagai kepala daerah pemerintahan provinsi bersama-sama dengan DPRD Provinsi. Hal ini berarti setiap pembuatan perda provinsi harus mendapat persetujuan dari DPRD tingkat provinsi. Barulah setelah mendapat persetujuan DPRD provinsi, perda provinsi bisa disahkan oleh gubernur.



Sumber: [http //lh4.ggpht.com](http://lh4.ggpht.com)

Gambar 2.2 Gedung Sate, kantor pusat pemerintahan Kota Bandung

b. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota

Peraturan daerah (perda) kabupaten/kota dibuat oleh bupati/walikota sebagai kepala pemerintahan kabupaten/kota bersama DPRD kabupaten/kota. Dalam pembuatan perda kabupaten/kota, bupati/walikota harus mendapat persetujuan dari DPRD kabupaten/kota yang merupakan wakil rakyat daerah setempat.

Oleh karena itu para wakil rakyat harus membahas dan mempelajari dulu peraturan itu sebelum menyetujuinya, jangan sampai rakyat dirugikan atau merasa terbebani.

c. Peraturan Desa

Pernahkah kamu mendengar peraturan desa? Tentu kamu pernah mendengarnya, bukan? Di kelas empat kamu telah mempelajarinya. Peraturan desa dibuat untuk mengatur berbagai masalah yang menyangkut kepentingan seluruh warga masyarakatnya.

Peraturan desa atau Perdes dibuat oleh kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa bersama dan atau atas persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang merupakan wakil rakyat di daerah desanya. Kedua badan ini secara bersama-sama menyelenggarakan pemerintahan desa. Dengan demikian setiap perdes tidak bisa disahkan oleh kepala desa sebelum ada persetujuan dari Badan Permusyawaratan Desa.



Sumber: *kompas.co.id.tif*

Gambar 2.3 Peraturan Desa dibuat oleh Kepala Desa bersama dan atau atas persetujuan BPD

Dari uraian di atas tentu sekarang kamu sudah memahami yang termasuk peraturan perundang-undangan pusat ataupun peraturan perundang-undangan daerah.

Tahukah kamu hubungan peraturan perundang-undangan pusat dan peraturan perundang-undangan daerah?

Peraturan perundang-undangan pusat dan daerah memiliki hubungan dalam pembuatan dan pelaksanaannya. Dalam pembuatan peraturan perundang-undangan, ada dua prinsip yang berlaku. Kedua prinsip itu adalah sebagai berikut.

- a. Peraturan perundang-undangan yang tingkatannya lebih rendah harus bersumber atau memiliki dasar hukum dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.
- b. Materi atau isi peraturan perundang-undangan yang lebih rendah tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

Dengan demikian peraturan perundang-undangan daerah (perda) dalam pembuatannya memiliki hubungan dengan peraturan perundang-undangan pusat. Hal ini karena perda daerah kedudukannya lebih rendah dari peraturan perundang-undangan pusat. Untuk itu semua perda yang akan dibuat harus berpedoman dan atau merupakan kepanjangan dari peraturan perundang-undangan pusat. Isi perda pun merupakan pelaksanaan dari isi yang diperintahkan dalam perundang-undangan pusat. Untuk itu setiap pelaksanaan perda merupakan tugas yang telah diberikan oleh peraturan perundang-undangan pusat.

Apakah kamu sudah paham?

Agar lebih jelas, perhatikan contoh berikut ini. Salah satu peraturan perundang-undangan pusat yaitu UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Melalui undang-undang inilah setiap daerah menetapkan perda untuk mengatur dan mengurus wilayah pemerintahan di daerahnya. Tanpa atau sebelum adanya UU yang mengatur pemerintah daerah, tiap daerah tidak bisa dan tidak boleh mengeluarkan atau menetapkan perda untuk mengatur wilayah pemerintahan di daerahnya.

Bisakah masyarakat ikut dalam merumuskan peraturan perundang-undangan?

Seiring dengan perkembangan zaman, dalam pembuatan peraturan perundang-undangan rakyat pun sangat diharapkan turut aktif memberikan masukan dalam proses penyusunan perundang-undangan, baik melalui lisan maupun secara tulisan kepada pihak-pihak yang berwenang. Begitu juga pihak-pihak yang berwenang merumuskan perundang-undangan, seperti DPR atau DPRD sudah seharusnya mendengarkan pendapat kelompok-kelompok masyarakat, seperti tokoh agama, para praktisi, pengusaha, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar perundang-undangan yang dibuat berpihak pada kepentingan rakyat. Jika rakyat tidak dilibatkan dalam merumuskan perundang-undangan maka perundang-undangan

mungkin saja tidak akan sesuai dengan kebutuhan rakyat sehingga tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



Sumber: *hijbuttahrir.or.id*

Gambar 2.4 Dalam menyusun peraturan perundang-undangan, DPR atau DPRD melibatkan masyarakat untuk memberikan masukan

Apakah kamu tahu perbedaan peraturan perundang-undangan pusat dengan perundang-undangan daerah?

Perundang-undangan pusat berlaku dan mengatur seluruh aspek kehidupan, mulai dari aparatur pemerintah hingga rakyat di seluruh daerah. Sedangkan peraturan perundang-undangan daerah berlaku dan mengatur aparat dan warga masyarakat yang termasuk atau yang ada di daerahnya.



Kegiatan 2.2

Coba perhatikan tata urutan perundang-undangan berikut ini, lalu tuliskan siapa yang berhak untuk membuatnya!

No.	Perundang-undangan	Yang Berwenang Membuatnya
1	UUD 1945
2	UU	Presiden bersama DPR
3
4
5
6	Perda Provinsi
7
8	Peraturan Desa

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Mengapa manusia memerlukan norma? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan peraturan pusat? Jelaskan!
3. Bagaimana proses lahirnya perda tingkat provinsi? Jelaskan!
4. Apa hubungan peraturan pusat dan daerah? Jelaskan!
5. Apa perbedaan peraturan pusat dan daerah? Jelaskan!



Tugas

Mengapa jika rakyat tidak aktif memberikan masukan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan akan merugikan masyarakat?

Diskusikan dengan teman sebangkumu?

B

Pentingnya Peraturan

Setiap warga terikat oleh peraturan perundang-undangan, karena Negara Indonesia adalah negara hukum sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 3. Untuk itu setiap perilaku warga negara haruslah sesuai dan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa terkecuali, baik seorang pejabat maupun rakyat biasa. Hal ini seperti yang ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 1, yaitu "Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya."

Apa manfaat melaksanakan peraturan?

Banyak manfaat yang akan kita rasakan dalam melaksanakan peraturan. Contoh kecilnya dalam peraturan rumah tangga. Peraturan di rumah mewajibkan setiap anak menghormati kedua orang tua dan yang lainnya yang lebih tua. Jika semua anggota keluarga melaksanakan peraturan tersebut, maka situasi keluarga akan rukun dan damai. Namun bila semua anggota keluarga tidak saling menghargai dan menghormati, maka kehidupan keluarga itu akan kacau karena penuh dengan pertengkaran.



Gambar 2.5 Suasana keluarga yang hidup rukun dan harmonis

Apakah pentingnya peraturan perundang-undangan?

Peraturan perundang-undangan sangat penting bagi warga negara di antaranya sebagai berikut.

1. Memberikan Kepastian Hukum bagi Warga Negara

Apakah kamu tahu peraturan permainan sepak bola atau bola voli? Aturan dalam permainan tersebut harus dipatuhi oleh setiap peserta, dan jika ada yang melanggarnya akan dikenakan sanksi. Jika permainan tersebut tidak ada peraturan maka peserta permainan akan bermain sesuka hatinya. Permainan pun akan kacau, tidak menentu. Peraturan yang dipakai dalam permainan memberikan kepastian hukum.



Sumber: www.kompas.com

Gambar 2. 6 Peraturan permainan dalam sepak bola memberikan kepastian hukum

Pelanggaran terhadap peraturan permainan sepak bola akan dikenakan sanksi. Hal ini menunjukkan peraturan permainan tersebut memberi kepastian hukum

Begitu juga dalam kehidupan masyarakat peraturan perundang-undangan sangat penting agar ada kepastian hukum. Tanpa adanya kepastian hukum, setiap orang akan bertindak semaunya dan yang berlaku hukum rimba di mana yang kuat akan menindas yang lemah. Dengan adanya kepastian hukum, masyarakat akan merasa aman, tertib, dan tentram.

2. Melindungi dan Mengayomi Hak-Hak Warga

Masih ingatkah kamu yang dimaksud hak?

Tentu kamu masih ingat, karena dalam pembelajaran di kelas 2 kamu telah mempelajarinya.

Hak adalah sesuatu yang diperoleh manusia sejak lahir sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa. Tahukah kamu pemberian Tuhan yang menjadi hak kita? Pasti banyak, bukan! Misalnya saja kita sudah diciptakan Tuhan untuk hidup di dunia ini. Hal ini berarti kita memiliki hak untuk hidup. Agar hak hidup kita tidak ada yang merampasnya maka diperlukan peraturan perundang-undangan untuk melindunginya, sehingga terus dapat terjaga. Coba kamu bayangkan, kalau tidak ada peraturan perundang-undangan yang menjaganya! Mungkin orang dengan bebas membunuh orang lain dengan sesuka hatinya. Akan tetapi jika

ada peraturan, setiap orang yang mencuri, membunuh, atau melakukan tindak kejahatan yang lain akan dikenakan hukuman yang setimpal dengan perbuatannya.

3. Memberikan Rasa Keadilan bagi Warga Negara

Kamu sudah tahu bahwa dalam permainan sepak bola ada peraturannya. Misalnya, penjaga gawang bertugas menjaga gawang dan diperbolehkan menangkap bola. Pemain yang lainnya bertugas memasukkan bola ke gawang lawan dan tidak diperbolehkan menyentuh bola dengan tangan. Apakah contoh peraturan permainan ini menurut kamu adil? Tentu kamu akan menjawab peraturan ini sudah adil, karena hal tersebut terdapat dalam peraturan permainan sepak bola secara tertulis dan disepakati seperti itu. Coba kalau belum ada peraturan permainan sepak bola seperti itu, tentu kamu akan merasa kebingungan untuk menjawab adil atau tidak.

Begitu juga bila ada perbuatan seseorang yang merugikan orang lain atau orang banyak, maka jika tanpa peraturan orang tersebut bisa dibebaskan atau mendapatkan hukuman seenaknya. Apabila orang tersebut ternyata bebas maka orang yang dirugikan akan merasa tidak adil, begitu juga bila orang tersebut dihukum seenaknya mungkin saja hukumannya tidak sepadan atau sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Namun jika ada peraturan maka orang tersebut tentu tidak akan dibebaskan, bahkan mendapat hukuman yang sesuai dan dirasakan adil oleh semuanya karena sudah jelas peraturannya.

4. Menciptakan Ketertiban dan Ketentraman

Peraturan perundang-undangan sangat penting bagi masyarakat, karena dapat menciptakan ketertiban dan ketentraman. Coba kamu bayangkan seandainya permainan sepak bola atau bola voli tanpa peraturan. Tentu permainannya akan kacau, bukan? Tetapi jika permainan tersebut menggunakan peraturan maka permainan akan berlangsung tertib dan lancar. Dengan demikian melalui peraturan perundang-undangan, tidak akan terjadi kekacauan. Apabila segalanya telah baik dan terkendali maka ketertiban dan ketentraman akan datang dengan sendirinya.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa peraturan perundang-undangan sangat penting dalam kehidupan. Peraturan perundang-undangan memiliki tujuan mengatur tingkah laku manusia agar

tercipta suasana aman, tentram, harmonis, dan sejahtera yang pada gilirannya dapat memberikan kebahagiaan bagi setiap rakyat Indonesia. Hal ini dapat terwujud bila setiap warga mau melaksanakannya. Bagi yang melanggar harus diberikan sanksi yang tegas dan nyata. Tanpa adanya sanksi, peraturan perundang-undangan tidak akan berjalan dengan baik dan dapat menimbulkan kekacauan.

Apakah peraturan perundang-undangan memiliki sanksi?

Dalam UU No. 10 tahun 2004 pasal 13 tentang peraturan perundang-undangan disebutkan bahwa materi mengenai ketentuan pidana hanya dapat dimuat dalam UU dan peraturan daerah. Dengan demikian selain UU dan Perda tidak diizinkan untuk memuat ketentuan pidana. Maksud ketentuan pidana di sini yaitu bahwa UU dan Perda diperbolehkan memuat sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya.

Tahukah kamu sanksi atau hukuman yang ada dalam ketentuan pidana?

Dalam ketentuan pidana sanksi yang diberikan bagi yang melanggar peraturan ada dua macam, seperti berikut ini.

1. Hukuman Pokok

- Hukuman mati, yaitu sanksi yang diberikan bagi si pelanggar dengan jalan ditembak mati. Pernahkah kamu mendengar, pelaksanaan hukuman mati di Indonesia?
- Hukuman penjara, yaitu sanksi yang diberikan dengan jalan dimasukkan atau dijebloskan ke dalam penjara, paling lama seumur hidup.



Sumber: *images.google.co.id*.

Gambar 2.7 Seseorang dijebloskan ke dalam penjara karena pelanggaran yang dilakukannya

- Hukuman denda, yaitu sanksi yang diberikan berupa pembayaran berbentuk materi misalnya uang. Contohnya, jika ada orang yang tidak memakai helm dalam berkendara bermotor maka akan ditilang dan didenda berupa pembayaran dengan uang.

2. Hukuman Tambahan

- Pencabutan hak-hak tertentu, yaitu sanksi yang diberikan agar seseorang tidak bisa lagi menuntut atau melaksanakan haknya. Misalnya, dalam barang dagangan mengandung bahan yang dilarang, maka barang tersebut tidak boleh diperjualbelikan lagi.
- Perampasan barang-barang tertentu, yaitu sanksi yang diberikan berupa pengambilan barang. Misalnya orang yang tidak mampu membayar kredit motor dalam waktu tiga bulan, maka motornya akan diambil lagi oleh dealer atau lembaga yang memberikan kredit motor tersebut.



Kegiatan 2.3

Amati kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolahmu! Peraturan apa menurut kamu yang diperlukan di sekolah dan tujuannya untuk apa?

No.	Peraturan	Tujuan
1	Kebersihan kelas	Agar kelas nyaman untuk belajar
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Ayo Belajar Mengingat



1. Bagaimana jika suatu masyarakat tidak memiliki peraturan? Jelaskan!
2. Bagaimana seharusnya agar peraturan dapat ditaati oleh masyarakat? Jelaskan!
3. Untuk siapa peraturan dibuat?
4. Apa tujuan dibuatnya peraturan?
5. Apa yang terjadi jika kita melanggar peraturan?



Tugas

1. Jelaskan pentingnya peraturan dalam kehidupan sehari-hari!
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu!

C

Contoh Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah

Setelah kamu dapat membedakan peraturan perundang-undangan pusat dan daerah, apakah kamu juga dapat menyebutkan contoh peraturan perundang-undangan pusat ataupun daerah? Coba kamu simak penjelasan berikut ini.

1. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

Banyak sekali peraturan perundang-undangan pusat yang telah disusun dan dilaksanakan. Peraturan perundang-undangan akan terus bertambah bila situasi dan kondisi terus membutuhkan atau memerlukannya. Hal ini karena peraturan perundang-undangan harus mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Salah satu contohnya dalam pemilihan presiden. Dulu sebelum pemilu 2004 presiden dan wakil presiden tidak dipilih secara langsung oleh rakyat. Namun seiring dengan perkembangan zaman

dan tuntutan masyarakat, lahirlah UU tentang pemilihan presiden dan wakil presiden No. 2 tahun 2002. Dengan UU itulah maka mulai pemilu tahun 2004 presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat.

Contoh peraturan perundang-undangan yang berbentuk undang-undang, diantaranya:

a. UU tentang Sistem Pendidikan Nasional

Dalam UU ini salah satunya berisi tentang keharusan bagi setiap warga negara untuk bersekolah, paling rendah hingga tingkat sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat (wajib belajar sembilan tahun). Untuk itu kamu sebagai warga negara harus mematuhiinya. Tujuan diberlakukan UU ini agar setiap warga negara memiliki ilmu yang cukup sebagai bekal dalam kehidupannya. Apabila kamu melanggarnya tentu kamu akan rugi, karena sekarang sudah mulai diberlakukan peraturan untuk mendapat pekerjaan minimal yang telah lulus SMP atau sederajat. Bahkan untuk menjadi kepala desa, BPD, dan aparatur desa pun sekarang paling rendah harus tamat SMP atau sederajat. UU tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berlaku sekarang yaitu UU No. 20 tahun 2003.



Sumber: www.jakarta.go.id

Gambar 2.8 Wajib belajar 9 tahun

b. UU tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Pernahkah kamu mendengar istilah korupsi? Apa yang dimaksud dengan korupsi?

Korupsi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata korup yang artinya buruk, rusak, busuk; suka memakai barang (uang) yang dipercayakan kepadanya; dapat disogok (memakai kekuasaannya untuk kepentingan pribadi). Jadi korupsi adalah penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan, dsb.) untuk kepentingan pribadi atau golongan. Sebagai contoh korupsi yang paling kecil, kamu disuruh membeli minyak tanah 5 liter oleh ibumu, namun kamu membelinya hanya 4 liter. Kemudian kamu gunakan sisa uang ibumu untuk keperluan kamu sendiri.

Lalu bagaimana dengan para pejabat yang melakukan tindak korupsi?

Untuk menangani kasus korupsi, selain membentuk UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi No. 20 tahun 2001, pemerintah juga membentuk lembaga yang menangani kasus korupsi, yaitu Komisi Pemberantas Korupsi melalui UU No. 30 tahun 2002.



Gambar 2.9 Pengadilan adalah lembaga yang berwenang mengadili dan memutuskan perkara

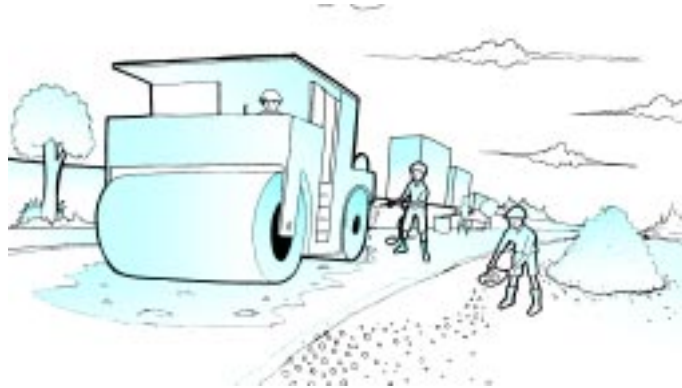
Melalui UU inilah setiap tindak korupsi di Indonesia ditangkap dan diadili serta diberikan sanksi berupa pidana penjara dan denda sesuai dengan kejahatan yang dilakukannya.

c. UU tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Untuk apa kita membayar pajak?

Dengan membayar pajak berarti secara tidak langsung kita telah ikut membangun bangsa dan daerah kita sendiri. Hal ini karena uang

hasil pembayaran pajak akan digunakan untuk biaya kepentingan masyarakat, seperti untuk biaya pendidikan, membangun jalan, atau membangun sarana kepentingan umum lainnya.



Gambar 2.10 Dana pembangunan jalan raya dari hasil pembayaran pajak

Apakah setiap orang wajib membayar pajak?

Tidak semua orang harus membayar pajak. Orang yang membayar pajak adalah orang yang menurut peraturan sudah kena wajib pajak karena memiliki barang kena pajak, seperti memiliki bangunan atau rumah, tanah, kendaraan, dan sebagainya. Selain itu orang yang wajib membayar pajak karena memiliki pekerjaan tertentu dengan panghasilannya sudah mencapai wajib pajak atau karena pekerjaannya sudah ditentukan harus membayar pajak seperti pajak perdagangan atau pajak-pajak pertambahan nilai (PPN).

Lalu bagaimana cara membayar pajak?

Membayar pajak dapat dilakukan dengan langsung membayar pajak di kantor pajak atau melalui bank dan kantor pos setempat. Namun untuk PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) bisa membayarnya melalui petugas kelurahan.



Gambar 2.11 Membayar pajak bisa dilakukan di kantor pajak, bank, ataupun di kantor pos

Untuk mengatur pembayaran pajak pemerintah mengeluarkan UU perpajakan, seperti UU No. 34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.



Kegiatan 2.4

Amati kehidupan sehari-hari di daerahmu! Pembangunan apa yang dananya berasal dari hasil pajak?

No.	Pembangunan	Pelaksana
1.	Pembuatan jalan aspal	Pemborong
2.
3.
4.
5.

Tahukah kamu yang disebut retribusi?

Retribusi hampir sama dengan pajak, hanya dalam pemungutan dan penggunaannya yang berbeda. Hasil retribusi biasanya digunakan untuk membangun daerah (wilayah) khusus yaitu daerah (wilayah) yang telah membayar retribusi, sedangkan hasil pajak bisa digunakan untuk membangun kepentingan umum, tidak terikat daerah (wilayah) mana yang telah membayarnya.

Salah satu contoh retribusi yaitu retribusi terminal kendaraan umum. Biasanya hasil retribusi tersebut digunakan untuk membangun dan memelihara terminal.



Sumber: www.tempointeraktif.com.

Gambar 2.12
Pendapatan dari retribusi terminal kendaraan umum digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan terminal tersebut

d. UU tentang Lalu lintas

Peraturan lalu lintas dibuat untuk menciptakan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban bagi pengguna jalan raya, termasuk pejalan kaki dan pemilik atau pemakai kendaraan. Untuk itu agar di jalan raya tertib dan aman, maka peraturan lalulintas harus dilaksanakan oleh semua warga, baik yang berkendara maupun pejalan kaki.



Gambar 2.13 Polisi sedang mengadakan razia di jalan raya

Pernahkah kamu melihat polisi yang menghentikan pengemudi kendaraan bermotor di jalan raya? Polisi tersebut sedang menindak mereka yang melanggar peraturan lalu lintas. Polisi akan memeriksa kelengkapan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan SIM (Surat Izin Mengemudi) milik pengendara yang melanggar. Oleh karena itu, taatilah rambu-rambu lalu lintas saat kamu berada di jalan raya!

Bagaimana aturan bagi pejalan kaki di jalan raya?

Di jalan raya ada beberapa peraturan lalulintas yang harus ditaati, seperti kita harus menyebrang melalui zebra cross atau jembatan penyeberangan atau jika kita berjalan di jalan raya harus di trotoar, dan sebagainya.



Gambar 2.14 Pejalan kaki harus menyebrang jalan melalui jembatan penyeberangan

Bagaimana kalau kita melanggar peraturan lalu lintas?

Jika kita melanggar peraturan lalu lintas maka akan membahayakan keselamatan diri kita sendiri dan juga merugikan orang lain. Selain itu kita juga akan dikenakan sanksi. Contoh sanksi bagi pengemudi kendaraan bermotor yang tidak memiliki SIM dalam UU Lalu lintas No. 14 tahun 1992 yaitu dipidana kurungan maksimal 6 (enam) bulan atau denda Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah).



Sumber: img208.imageshack.us

Gambar 2.15 Setiap pengendara kendaraan bermotor harus memiliki SIM



Kegiatan 2.5

Amati kondisi lalu lintas di jalan raya! Pelanggaran apa yang sering terjadi?

No.	Pelanggaran	Pelaku
1.	Tidak menggunakan helm	Pengendara sepeda motor
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Sebenarnya masih banyak UU lainnya yang telah diberlakukan di Indonesia. Coba kamu tanyakan pada gurumu atau orang tuamu, undang-undang yang mengatur apalagi yang sudah ada selain yang dibahas di atas. Jangan lupa tanyakan pula tujuan pembuatannya.

Kamu sudah mengenal contoh peraturan perundang-undangan berupa undang-undang (UU). Sekarang, kamu akan mengenal contoh peraturan perundang-undangan pusat yang lain, seperti Peraturan Pemerintah Pengganti UU yang telah berlaku dan disahkan menjadi UU yaitu UU No. 01/PRP/2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 tahun 2001 tentang pajak daerah, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Republik Indonesia.

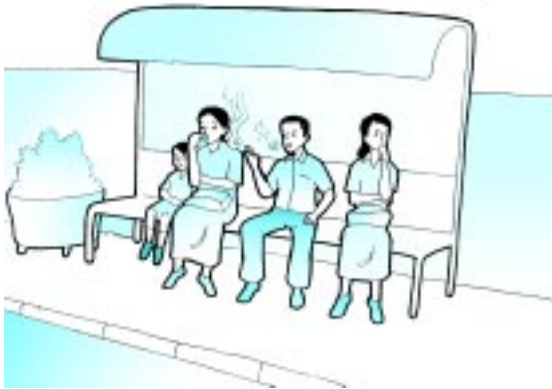
2. Peraturan Perundang-undangan Daerah

Banyak sekali perundang-undangan daerah yang telah disusun dan dilaksanakan di setiap daerah. Tiap daerah memiliki peraturan daerahnya sendiri yang berbeda dengan daerah lainnya. Perbedaan ini terjadi karena tiap daerah memiliki permasalahan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Misalnya, di daerah kabupaten Subang tidak ada perda yang mengatur cara penangkapan ikan di laut karena tidak memiliki wilayah lautan, sedangkan di Kabupaten Garut atau Kabupaten Pangandaran peraturan ini tentu ada dan dibutuhkan oleh masyarakatnya.

Peraturan perundang-undangan daerah di antaranya:

a. Perda tentang larangan merokok di tempat umum

Provinsi DKI Jakarta sudah memberlakukan peraturan larangan merokok di tempat umum. Peraturan ini diberlakukan untuk melindungi kesehatan semua warga.



Peraturan larangan merokok di tempat umum dibuat dan diberlakukan sekitar tahun 2005. Adapun tempat umum yang dimaksud seperti lingkungan pendidikan dan kendaraan umum. Untuk melaksanakan aturan tersebut sekarang di tempat-tempat umum sudah tersedia ruangan khusus bagi perokok.

Gambar 2.16 Merokok di tempat umum dapat mengganggu kenyamanan orang lain

Orang yang merokok di tempat umum akan mendapat sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku atau didenda. Untuk itu jika ada orang yang merokok di tempat umum, kita perlu mengingatkan atau menegurnya.



Kegiatan 2.6

Coba amati orang yang suka merokok! Ciri apa yang bisa membedakan perokok dengan bukan perokok?

No.	Perokok	Bukan Perokok
1.	Wajah tidak segar	Wajah segar
2.	Napas cepat tersengal-sengal	Napas tidak mudah tersengal-sengal
3.
4.
5.

b. Perda tentang pengelolaan pasar dan tempat jualan

Pernahkah kamu melihat orang berjualan di pinggir jalan atau di trotoar tempat pejalan kaki?

Orang yang berjualan di pinggir jalan sangat mengganggu bagi pejalan kaki, dan membuat kendaraan macet serta rawan kecelakaan. Untuk itu di daerah perkotaan sudah dikeluarkan peraturan daerah tentang pengelolaan pasar dan tempat berjualan dengan tujuan agar pengelolaan pasar dan tempat berjualan tertib sehingga tidak mengganggu keamanan dan kenyamanan.



Gambar 2.17 Penertiban pedagang kaki lima

Sumber: www.sumenep.go.id.

c. Perda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Pernahkah kamu melihat orang yang sedang membangun rumah atau bangunan lainnya? Orang yang akan mendirikan bangunan harus memiliki surat izin mendirikan bangunan dari pemerintah setempat. Surat izin mendirikan bangunan tujuannya agar setiap orang tidak seenaknya dalam mendirikan bangunan, sehingga dapat merugikan keselamatan dirinya atau merugikan orang lain. Jika hal ini dilanggar, maka petugas yang berwenang akan merobohkan bangunan tersebut. Contohnya di kawasan puncak, Bogor, banyak sekali bangunan vila yang tidak memiliki izin mendirikan bangunan. Akhirnya bangunan tersebut dirobohkan karena melanggar peraturan daerah tentang tata ruang wilayah yang bertujuan mengatur tata ruang pemanfaatan lahan sebagai pengembangan wilayah pembangunan.



Sumber: www.nitz.net

Gambar 2.18 Kawasan Puncak Bogor dengan bangunan vila-vilanya; beberapa bangunan yang tidak memiliki surat izin mendirikan bangunan di kawasan ini dirobohkan

Penertiban bangunan kawasan Puncak Bogor bertujuan untuk melindungi kawasan itu dari kerusakan lingkungan. Coba kamu bayangkan jika kawasan itu rusak!

Kawasan puncak Bogor merupakan daerah resapan air. Jika semua kawasan resapan air dimanfaatkan untuk mendirikan bangunan, maka

daerah resapan air akan berkurang. Saat musim hujan tiba, air tidak lagi dapat meresap ke dalam tanah, namun langsung turun ke sungai sehingga sungai penuh dan meluap sehingga mengakibatkan banjir di daerah hilir. Akibatnya, wilayah ibu kota Jakarta sebagai muara aliran sungai itu pun tertimpa banjir.



Sumber: [www. ma6ma.files.wordpress.c.tif](http://www.ma6ma.files.wordpress.c.tif)

Gambar 2.19 Banjir yang melanda Jakarta karena kerusakan lingkungan

Masih banyak peraturan daerah lainnya yang sudah dibuat. Untuk itu, coba tanyakan kepada gurumu peraturan daerah yang ada di wilayah kamu dan jangan lupa tanyakan tujuan pembuatan peraturan tersebut!

Dengan demikian peraturan daerah atau keputusan kepala daerah dibuat dalam rangka mengatur dan menyelenggarakan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan daerah atau yang menyangkut kebijakan publik. Maksud pembuatan kebijakan publik yaitu bahwa peraturan daerah dibuat bertujuan untuk mewujudkan ketertiban, ketentraman, kedamaian, dan kesejahteraan masyarakat serta melindungi hak-hak masyarakat.

Sebaiknya Kamu Tahu

Kebijakan publik adalah yang menyangkut kepentingan orang banyak atau masyarakat umum, misalnya dilarang merokok di tempat umum, dsb.

Selain perda kamu juga harus tahu contoh peraturan desa. Untuk itu secara berkelompok pergilah ke balai desa di tempat tinggalmu atau desa terdekat untuk menanyakan peraturan desa apa saja yang telah ada, dan jangan lupa tanyakan juga tahun berlaku serta tujuan pembuatannya.



Kegiatan 2.7

Amati kehidupan sehari-hari warga di lingkunganmu!
Peraturan apa yang sering dilanggar warga?

No.	Peraturan	Pelanggaran
1.	Kebersihan lingkungan	Membuang sampah sembarangan
2.	Lalu lintas	Tidak menggunakan helm
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Dari semua contoh pelaksanaan perundang-undangan tadi, kita dapat mengambil kesimpulan, bahwa peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan agar selalu tertib. Semua peraturan yang ditetapkan tidak akan merugikan, karena dibuat oleh pemerintah setelah mendapat persetujuan dari wakil rakyat yang selalu mendengarkan atau memperhatikan aspirasi rakyat. Untuk itu sebagai warga negara yang baik, kita wajib melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.



Ayo Belajar Mengingat

1. Apa yang dimaksud peraturan daerah? Jelaskan!
2. Untuk apa peraturan lalu lintas dibuat? Jelaskan!
3. Mengapa tindak korupsi harus diberantas? Jelaskan!
4. Mengapa mendirikan bangunan harus memiliki izin? Jelaskan!
5. Mengapa orang-orang yang berjualan di trotoar atau pinggir jalan harus ditertibkan? Jelaskan!



Tugas

1. Peraturan Daerah apa yang pernah kamu laksanakan di daerahmu?
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Ayo Belajar Mengenal Diri

Berikan tanda centang (✓) pada kolom S bila setuju, KS bila kurang setuju, dan TS bila tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	KS	TS
1	Di mana pun kita berada kita harus menaati aturan			
2	Berbohong merupakan pelanggaran terhadap aturan			
3	Dengan membayar pajak maka rakyat sebenarnya dirugikan			
4	Merokok itu sangat merugikan bagi kita dan harus ada aturan yang melarangnya			
5	Menertibkan orang berjualan di jalan itu termasuk perbuatan yang tidak berpihak pada rakyat miskin			
6	Bagi pelanggar lalu lintas sudah seharusnya dihukum karena akan merugikan semua orang			
7	Bila aturan tidak dilaksanakan maka kehidupan ini akan kacau			
8	Peraturan dibuat agar masyarakat tertib dan aman			

9	Korupsi sudah seharusnya diberantas			
10	Penyebab banjir antara lain hutan gundul			

Pemecahan Kasus



Di sebuah bus kota penuh dengan penumpang. Namun kondektur terus memasukkan penumpang hingga dalam bus tersebut banyak penumpang yang berdiri. Salah seorang penumpang asyik merokok hingga menambah sesak napas. Saat itu terdengar seorang ibu batuk-batuk, lalu dia marah-marah.



Berdasarkan ilustrasi di atas, diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut ini!

1. Bagaimana menurutmu perbuatan sopir dan kondektur yang terus memasukkan penumpang?
2. Bagaimana seharusnya sikap penumpang bila ternyata bus sudah penuh?
3. Bagaimana menurutmu perbuatan penumpang yang merokok?
4. Apakah yang merokok melanggar aturan? Apakah ia merugikan orang lain? Jelaskan!
5. Bagaimana sebaiknya sikap penumpang yang tidak merokok?
6. Dari peristiwa tadi, siapakah yang bersalah? Jelaskan kesalahannya!
7. Jika saat itu kamu ada di sana, apa tindakan kamu?



Rangkuman

1. Peraturan perundang-undangan pusat berbentuk UU dibuat oleh pemerintah pusat dan DPR.
2. Dilihat dari kedudukannya, UUD 1945, Perppu, PP, dan Peraturan Presiden termasuk peraturan perundang-undangan tingkat pusat.
3. Peraturan daerah terdiri atas peraturan daerah tingkat provinsi dan peraturan daerah tingkat kabupaten/kota.
4. Peraturan daerah dibuat oleh pemerintah daerah dan DPRD.
5. Peraturan desa bila dilihat dari kedudukannya bisa digolongkan sebagai peraturan daerah, yang dibuat oleh kepala desa dan BPD.
6. Peraturan daerah tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pusat.
7. Peraturan dibuat untuk dilaksanakan oleh semua warga negara tanpa terkecuali.
8. Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan supaya tertib.
9. Warga negara yang baik selalu sadar untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.
10. Patuh terhadap aturan keluarga adalah cerminan ketaatan terhadap peraturan negara.



Aku Tahu ...

1. Sekarang aku tahu, bahwa di mana pun kita berada pasti ada peraturan karena tanpa peraturan kehidupan akan kacau. Sedangkan dengan adanya peraturan hidup kita jadi aman, tertib, dan nyaman.
2. Berdasarkan UU No. 10 tahun 2004, aku sekarang tahu mana yang termasuk peraturan pusat dan peraturan daerah. Aku juga tahu bahwa peraturan pusat dibuat oleh presiden bersama DPR, sedangkan peraturan daerah dibuat oleh kepala daerah dan DPRD.

3. Sekarang aku bisa menjelaskan cara pembuatan peraturan daerah. Peraturan daerah dibuat tidak boleh bertentangan dengan peraturan pusat atau peraturan yang lebih tinggi, dan berlaku hanya untuk daerahnya. Sedangkan peraturan pusat berlaku untuk seluruh wilayah di Indonesia.
4. Aku juga tahu bahwa peraturan pusat atau daerah dibuat menyangkut kebijakan publik. Hal ini berarti peraturan itu dibuat untuk kepentingan masyarakat umum, agar masyarakat tertib, tentram, damai, dan sejahtera serta terlindungi hak-haknya.

Uji Kemampuan



- I. *Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!*
 1. UU dibuat oleh Presiden bersama dengan
 - a. Dewan Perwakilan Rakyat
 - b. DPRD
 - c. wakil presiden
 - d. rakyat
 2. Perda artinya
 - a. perang dagang
 - b. peraturan daerah
 - c. pemerintah daerah
 - d. peraturan dagang
 3. Pemerintahan kabupaten dipimpin oleh seorang
 - a. ulu adat
 - b. walikota
 - c. bupati
 - d. gubernur

4. Tugas DPR dalam pembuatan peraturan adalah
 - a. melarang
 - b. menganjurkan
 - c. menambahkan
 - d. memberikan persetujuan

5. Gubernur adalah pemimpin dari pemerintahan
 - a. kabupaten
 - b. kota
 - c. provinsi
 - d. kelurahan

6. Peraturan dibuat untuk mengatur
 - a. kelompok kuat
 - b. kelompok lemah
 - c. kehidupan
 - d. kehidupan supaya tertib

7. Peraturan daerah harus sesuai dengan
 - a. peraturan pusat
 - b. harapan kepala daerah
 - c. perundang-undangan
 - d. keinginan penguasa

8. Semua peraturan memiliki ... bagi si pelanggar.
 - a. aturan
 - b. sanksi
 - c. hadiah
 - d. petunjuk

9. UU yang memuat Sistem Pendidikan Nasional adalah
 - a. UU RI No. 34 tahun 2000
 - b. UU RI No. 20 tahun 2001
 - c. UU RI No. 30 tahun 2002
 - d. UU RI No. 20 tahun 2003

10. Tidak berbohong merupakan salah satu contoh pelaksanaan norma
 - a. agama
 - b. kesopanan
 - c. kesusilaan
 - d. hukum

11. Kelengkapan yang harus dibawa oleh pengendara kendaraan bermotor adalah
 - a. surat tugas
 - b. SIM
 - c. surat tilang
 - d. surat gade

12. Membuang sampah di tempatnya merupakan cara menjaga
 - a. kesehatan
 - b. kebersihan
 - c. keamanan
 - d. kehormatan

13. Peraturan pemerintah pusat berlaku bagi
 - a. seluruh warga negara Indonesia
 - b. warga daerah
 - c. warga kota
 - d. warga tertentu

14. Tidak berbohong merupakan salah satu contoh pelaksanaan norma
 - a. agama
 - b. kesopanan
 - c. kesusilaan
 - d. hukum

15. Membayar pajak merupakan tindakan ... peraturan.
 - a. melanggar
 - b. menghindari
 - c. membohongi
 - d. mematuhi

16. Merokok sangat merugikan
 - a. kesenangan
 - b. kekayaan
 - c. kesehatan
 - d. keindahan

17. Perda tentang larangan merokok di tempat umum berlaku sejak tahun
 - a. 2004
 - b. 2006
 - c. 2007
 - d. 2005

18. Lembaga pemerintahan yang bertugas memberantas korupsi adalah
 - a. BPK
 - b. KPK
 - c. BPD
 - d. KPB

19. Perbuatan memperkaya diri dan merugikan keuangan negara disebut tindakan
 - a. korupsi
 - b. kolusi
 - c. nepotisme
 - d. legal

20. Peraturan desa dibuat oleh
 - a. Kepala Desa
 - b. BPD
 - c. Kepala desa dan BPD
 - d. Aparat desa

21. Zat berbahaya dalam rokok adalah
 - a. gula
 - b. abu
 - c. nikotin
 - d. rasa

22. Peraturan daerah mengenai cagar budaya mengatur masalah
 - a. pertokoan
 - b. sekolah
 - c. bangunan tua
 - d. industri

23. STNK adalah
 - a. Surat Tanda Kendaraan
 - b. Surat Tanda Kepemilikan
 - c. Surat Tanda Kepunyaan Kendaraan
 - d. Surat Tanda Nomor Kendaraan

24. Perbuatan yang melanggar hukum di antaranya adalah
 - a. membayar pajak tepat waktu
 - b. membawa SIM saat berkendara
 - c. mengambil barang milik orang lain
 - d. membantu teman

25. Peraturan daerah tingkat kabupaten disahkan oleh
- Gubernur
 - DPRD Provinsi
 - DPRD Kabupaten
 - bupati

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

26. Peraturan daerah dibuat oleh ...dan disahkan oleh
27. Kepala pemerintahan negara kita disebut
28. Lembaga pemerintahan yang menangani korupsi adalah
29. Zat beracun dalam rokok adalah ... dan
30. Patuh pada aturan merupakan ciri dari
31. Kepala Pemerintahan Kota adalah
32. *Zebra cross* adalah tempat untuk...jalan.
33. Pelanggar aturan akan diberikan
34. UU tentang korupsi merupakan peraturan tingkat ...
35. Lembaga wakil rakyat di daerah adalah

Latihan Ulangan Semester 1

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Batas laut teritorial dihitung sejauh ... mil dari garis pantai paling luar.
 - a. 12
 - b. 200
 - c. 20
 - d. 120
2. Indonesia dibagi menjadi ... wilayah bagian waktu.
 - a. empat
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. lima
3. Jika di Kota Bandung pukul 07.00, maka di kota Makassar pukul
 - a. 08.00
 - b. 06.00
 - c. 07.00
 - d. 09.00
4. Jumlah suku bangsa di Indonesia sekitar ... suku bangsa.
 - a. 150
 - b. 200
 - c. 400
 - d. 300
5. Batas wilayah dasar laut yang dalamnya tidak lebih dari 200 meter dan jauhnya tidak lebih dari 200 mil disebut
 - a. ZEE
 - b. batas laut teritorial
 - c. batas landas kontinen
 - d. batas hukum laut
6. Luas wilayah lautan negara Indonesia adalah
 - a. 1.288.683 km²
 - b. 2.288.683 km²
 - c. 4.288.683 km²
 - d. 3.288.683 km²

7. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab
 - a. presiden
 - b. rakyat
 - c. seluruh warga Indonesia
 - d. TNI

8. GAM adalah suatu kelompok separatis yang berkegiatan di daerah
 - a. Papua
 - b. Sumatra Utara
 - c. Jawa Timur
 - d. Nanggroe Aceh Darussalam

9. Pulau yang berbatasan dengan Negara Singapura adalah
 - a. Batam
 - b. Weh
 - c. Alor
 - d. Madura

10. Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik, terdapat dalam UUD 1945 pasal
 - a. 1 ayat 1
 - b. 1 ayat 2
 - c. 1 ayat 3
 - d. 2 ayat 1

11. Negara Timor Leste adalah negara tetangga yang berbatasan dengan
 - a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Papua Barat
 - c. Jawa Barat
 - d. Nusa Tenggara Timur

12. Negara yang berbatasan dengan Provinsi Papua Timur adalah
 - a. Singapura
 - b. Malaysia
 - c. Papua Nugini
 - d. Australia

13. Selisih waktu setiap wilayah waktu di Indonesia adalah ... jam.
 - a. empat
 - b. dua
 - c. satu
 - d. tiga

14. Perjanjian tanggal 15 Agustus 2005 di Helsinki merupakan kesepakatan antara ... dengan
 - a. NKRI - GAM
 - b. NKRI - OPM
 - c. OPM - GAM
 - d. NKRI - Malaysia

15. Bencana besar yang pernah menimpa daerah Aceh dan sekitarnya dengan korban yang sangat besar yaitu
 - a. banjir
 - b. tsunami
 - c. longsor
 - d. kekeringan

16. Pulau Sipadan dan Pulau ... lepas menjadi wilayah negara Malaysia.
 - a. Alor
 - b. Ligitan
 - c. Nipah
 - d. Madura

17. Supaya kehidupan tertib dan teratur, maka perlu adanya
 - a. penegak hukum
 - b. peraturan
 - c. hadiah
 - d. polisi

18. Pemda adalah singkatan dari
 - a. Pemerintah Dalam
 - b. Pemerintah Dagang
 - c. Pemerintah Daerah
 - d. Pemerintah Datang

19. Peraturan daerah tingkat provinsi dibuat oleh DPRD provinsi dan
- bupati
 - gubernur
 - walikota
 - wakil gubernur
20. Bupati merupakan pemimpin daerah tingkat
- kelurahan
 - provinsi
 - kabupaten
 - kota
21. Peraturan daerah tidak boleh bertentangan dengan
- peraturan pusat
 - perundang-undangan
 - keinginan pejabat
 - keinginan pemimpin
22. DPRD Kota membuat perda kota bersama
- bupati
 - wakil bupati
 - walikota
 - camat
23. Jembatan penyeberangan dibuat pemerintah untuk ... penyeberang jalan.
- keindahan
 - keamanan
 - ketertiban
 - kekuatan
24. Setiap kendaraan bermotor harus memiliki surat kelengkapan, yaitu
- Surat Izin Jalan
 - Surat Tanda Nomor Kendaraan
 - Surat Izin Mengemudi
 - Surat Pembelian

25. Untuk membangun rumah, semua warga harus memiliki surat
- tanah
 - wasiat
 - izin mendirikan bangunan
 - pembelian bahan
26. Negara Indonesia ialah negara hukum. Ini merupakan bunyi UUD 1945 pasal
- 1 ayat 1
 - 1 ayat 2
 - 1 ayat 3
 - 2 ayat 1
27. Peraturan lalu lintas yang sering dilanggar oleh pengguna jalan adalah
- pengendara tidak memiliki SIM
 - pengendara memakai helm
 - berhenti di lampu merah
 - mengendarai kendaraan sesuai aturan
28. Membeli tiket yang sah sewaktu naik kereta adalah bentuk
- ketaatan perintah
 - ketaatan pada penguasa
 - ketaatan ibadah
 - ketaatan peraturan
29. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu peraturan
- kesehatan
 - perpajakan
 - tata kota
 - kehutanan
30. Di Jakarta, merokok di tempat umum sudah dilarang, karena merokok membahayakan
- keindahan
 - kesehatan
 - kerindangan
 - kekuatan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

31. Apakah yang dimaksud dengan NKRI? Jelaskan!
32. Siapa yang bertanggung jawab atas keutuhan negara Indonesia? Jelaskan!
33. Tuliskan yang termasuk peraturan perundang-undangan daerah!
34. Mengapa setiap kendaraan harus memiliki STNK? Jelaskan!
35. Sebutkan zat berbahaya yang terkandung dalam rokok!
36. Tuliskan 3 contoh peraturan daerah dan 3 contoh peraturan pusat!
37. Bagaimana cara menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Jelaskan!
38. Apa yang dimaksud dengan batas landas kontinen? Jelaskan!
39. Sebutkan negara tetangga yang wilayah daratannya berbatasan langsung dengan negara kita!
40. Apa manfaat mematuhi suatu peraturan?



Bab 3

Belajar Berorganisasi

Adakah kegiatan pramuka di sekolahmu?

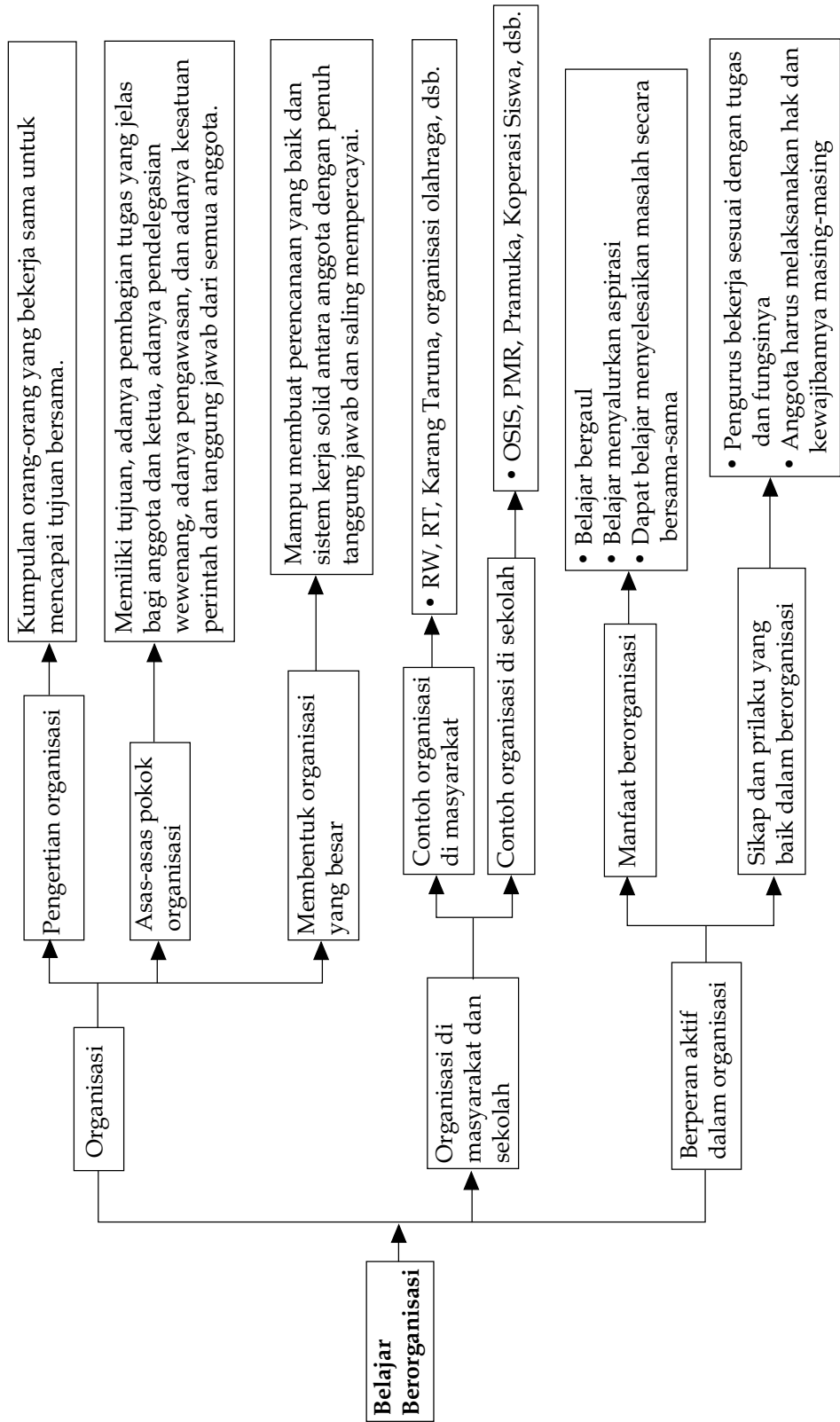
Tentu ada, bukan? Kegiatan pramuka merupakan salah satu contoh organisasi di lingkungan sekolah yang salah satu tujuannya agar siswa mampu berpikir kreatif dan bisa belajar hidup mandiri. Di manakah kamu dapat menemukan organisasi selain di sekolah?

Berbagai organisasi sebenarnya dapat kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui televisi, radio, majalah, atau media lainnya, bahkan mungkin di sekitar tempat tinggalmu sebenarnya ada organisasi, hanya kamu belum tahu apa sebenarnya yang disebut organisasi.

Sesuai dengan tujuan pembentukannya, ada bermacam-macam organisasi, seperti organisasi profesi, organisasi sosial, organisasi politik, organisasi pemerintahan, organisasi olahraga. Jadi apa sebenarnya yang disebut organisasi?

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian organisasi; menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat; berperan serta dalam organisasi di sekolah.

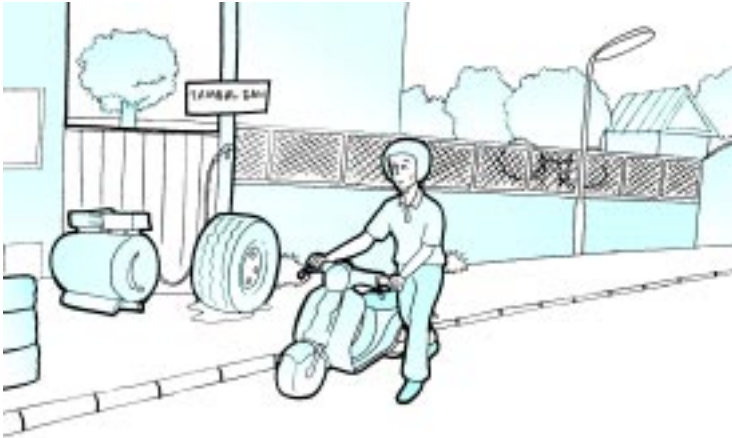
Agar kamu dapat memahami pembahasan pada bab ini, bacalah setiap materi dengan runtut, lakukan setiap tugas atau pekerjaan yang diberikan, serta jangan lupa tanyakan pada guru kamu bila ada yang tidak dipahami.



A

Organisasi

Hakekatnya manusia tidak dapat hidup sendiri, karena dalam memenuhi keinginan atau kebutuhan hidupnya selalu membutuhkan orang lain sebagai wujud makhluk sosial. Tahukah kamu maksud makhluk sosial?



Gambar 3.1 Kita selalu membutuhkan bantuan orang lain

Makhluk sosial mengandung arti manusia senantiasa berkumpul atau berkelompok dalam memenuhi kebutuhannya. Kelompok tersebut dimulai dari kelompok yang kecil misalnya keluarga sampai pada kelompok besar seperti negara. Kelompok kecil atau besar ini sering disebut kumpulan dengan berbagai nama, seperti kumpulan anggota keluarga, kumpulan siswa, kumpulan tokoh agama, kumpulan anggota masyarakat, dan sebagainya. Apakah setiap kumpulan disebut organisasi?

Kumpulan-kumpulan orang biasanya ada yang disengaja atau terorganisir, ada juga yang terbentuk karena faktor kebetulan, seperti kumpulan orang di dalam bus. Kumpulan orang yang sengaja dibentuk itulah yang disebut organisasi. Jadi organisasi adalah sekelompok orang (dua orang atau lebih) yang secara resmi dipersatukan dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kata yang sederhana, organisasi adalah kumpulan atau sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Tahukah kamu ciri-ciri kelompok sehingga disebut organisasi?

Pada umumnya kumpulan dapat dikatakan sebuah organisasi apabila memenuhi beberapa ciri sebagai berikut.

1. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan pengurus, seperti ketua, sekretaris, bendahara, seksi-seksi, dan anggota, penyusunan tujuan bersama, penyusunan rencana kerja, dan penyusunan aturan.

2. Adanya Struktur Organisasi

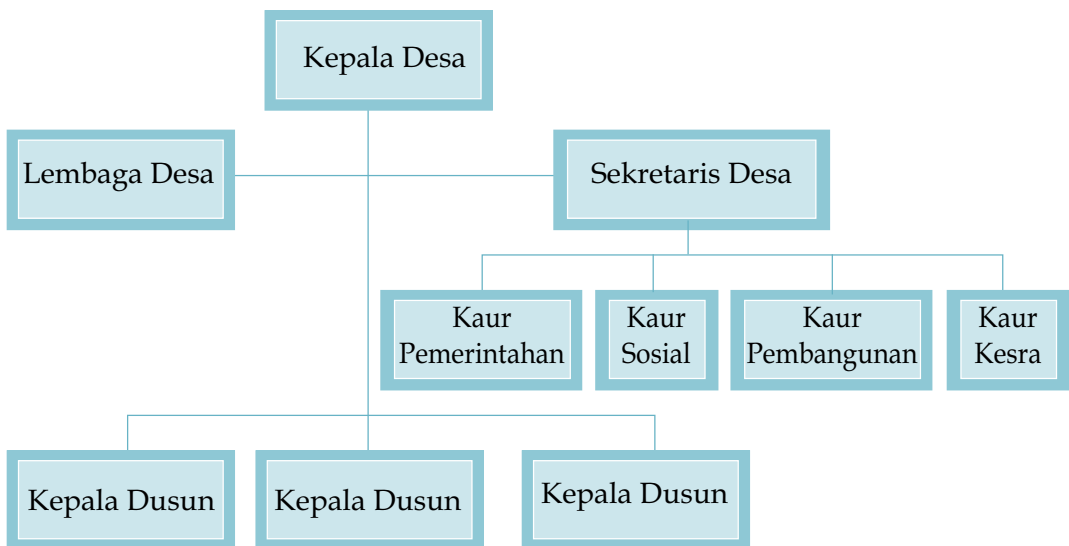
Struktur organisasi maksudnya dalam berorganisasi harus ada pembagian kerja atau tugas bagi setiap pengurus dan anggotanya.

3. Adanya Bagan Organisasi

Struktur organisasi yang sudah terbentuk pada umumnya digambarkan dalam suatu bagan organisasi. Bagan organisasi adalah suatu gambar struktur organisasi, di mana dalam gambar tersebut ada garis-garis yang menunjukkan tugas yang tersusun dari atas ke bawah.

Tahukah kamu bagan organisasi? Kamu tentu tahu karena waktu di kelas 4 kamu sudah berlatih menulis struktur organisasi di desa berikut bagannya seperti contoh berikut ini.

Organisasi paling tidak harus memiliki pengurus, ada tujuan bersama, ada program (rencana) kerja, ada peraturan, dan anggota.



Gambar 3.2 Contoh bagan organisasi



Kegiatan 3.1

Adakah susunan pengurus di kelasmu? Coba kamu tulis susunan pengurus di kelasmu dalam bentuk tabel seperti berikut ini. Kemudian susunlah dalam bentuk bagan organisasi.

No.	Nama Susunan Pengurus	Tugas
1	Ketua Murid
2	Wakil Ketua Murid
3	Sekretaris
4	Bendahara
5	Seksi Kebersihan
6	Seksi Kerohanian
7	Seksi Olahraga
8	Seksi
9	Seksi
10	Seksi

Tahukah kamu bagaimana sebuah organisasi terbentuk?

Dilihat dari cara terbentuknya, organisasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu terbentuk secara formal atau resmi dan terbentuk secara informal atau tidak resmi. Organisasi formal adalah organisasi yang dengan penuh kesadaran sengaja dibentuk, di mana di dalamnya terdapat suatu sistem dan susunan, hubungan, wewenang, tugas, dan tanggung jawab para anggota demi terlaksananya suatu kerja sama dalam rangka mencapai tujuan. Salah satu contoh organisasi formal yaitu organisasi politik.

Organisasi informal timbul secara tidak sengaja dan terjadi tidak karena ditentukan oleh peraturan-peraturan, melainkan terjadi dengan spontan. Dasar pembentukan organisasi informal antara lain:

1. adanya persamaan kebutuhan, hobi, dan lain-lain. Misalnya para anggota yang mempunyai hobi mancing, bulu tangkis, kemudian mengelompok.
2. adanya persamaan asal daerah, alumni suatu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan lain-lain, kemudian berkelompok.

Bagaimana cara membentuk organisasi?

Untuk mendirikan suatu organisasi hendaknya memiliki dasar persamaan kepentingan. Jika organisasi tidak memiliki persamaan

kepentingan, maka sulit sebuah organisasi dibentuk. Selain itu harus didukung oleh orang-orang yang mau bekerja keras dan rela berkorban, baik waktu, tenaga, bahkan materi yang dimilikinya. Di samping itu, untuk mendirikan suatu organisasi kita harus mengetahui asas-asas pokok organisasi seperti:

1. merumuskan tujuan yang jelas dan nyata,
2. pembagian tugas yang jelas bagi pengurus maupun anggota,
3. adanya pemberian wewenang dalam melaksanakan tugas,
4. saling mengawasi dalam melaksanakan tugas,
5. saling membantu atau kerja sama dalam melaksanakan tugas,
6. memiliki kesatuan perintah dan tanggung jawab (memiliki persamaan pimpinan yang memberikan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara bersama-sama).

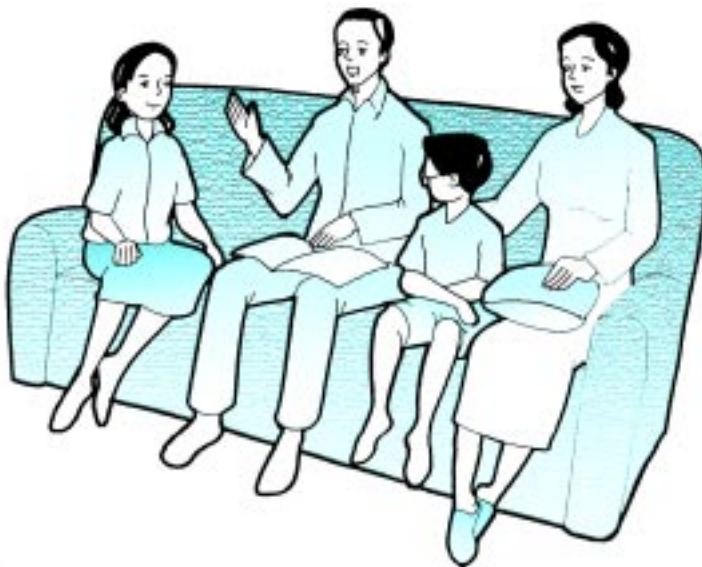


Gambar 3.3 Bermusyawarah untuk membentuk suatu organisasi

Biasanya pada awal-awal terbentuknya suatu organisasi, para pengurus masih memiliki semangat kerja yang tinggi. Namun setelah beberapa lama, organisasi itu seringkali menghadapi masalah, seperti semangat kerja yang menurun, timbul perbedaan pendapat antarsesama pengurus sehingga mengganggu kinerja, atau masalah lainnya.

Untuk membuat suatu organisasi menjadi besar, para pengurus harus mampu membuat perencanaan yang baik sejak awal. Dengan demikian segala masalah yang timbul akan mudah dipecahkan.

Contoh organisasi sederhana yang kita miliki adalah keluarga. Di rumah ada kepala keluarga sebagai pemimpin atau ketua organisasi. Anggota keluarga lainnya adalah sebagai anggota organisasi. Masing-masing pihak memiliki tugas dan kewajiban tersendiri untuk mencapai tujuan organisasi keluarga yang baik. Tidak ada satu keluarga pun yang memiliki tujuan yang buruk. Untuk membuat suatu organisasi keluarga yang baik, semua anggota keluarga harus mematuhi segala aturan yang ada di keluarga itu, juga aturan yang berlaku di lingkungan luar rumah atau lingkungan masyarakat sekitar.



Gambar 3.4 Keluarga merupakan contoh organisasi sederhana

Jadi, seorang anak yang nakal atau berbuat tidak baik merupakan anggota keluarga yang tidak taat pada aturan organisasi keluarga. Oleh karena itu kamu sebagai anggota keluarga harus tetap menjaga nama baik keluarga. Capailah suatu prestasi sehingga keluargamu maju dan menjadi contoh bagi keluarga lainnya.

Baik buruknya suatu keluarga atau maju mundurnya suatu organisasi tak terlepas dari kinerja seluruh anggota organisasi itu. Semakin baik kinerja anggota organisasi, semakin dekat mereka kepada apa yang menjadi tujuan organisasi



Kegiatan 3.2

Isilah tabel di bawah ini dengan struktur kepengurusan organisasi beserta tugasnya masing-masing!

No.	Jabatan	Tugas
1.	Ketua	1. Memimpin organisasi 2. ... 3. ...
2.	...	
3.	...	
4.	...	
5.	...	

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang dimaksud dengan organisasi? Jelaskan!
2. Siapakah yang melaksanakan kegiatan organisasi? Jelaskan!
3. Apa saja asas-asas pokok sebuah organisasi? Jelaskan!
4. Bagaimana bila seorang anak membantah nasihat orang tuanya? Jelaskan!



Tugas

Agar kamu lebih memahami yang dimaksud organisasi, perhatikan dua peristiwa di bawah ini dan kerjakan bersama kelompokmu.

1. Ada perkumpulan sepak bola di Desa Sanding Malangbong, Garut yang dibentuk tahun 2007. Perkumpulan tersebut terdiri

dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, seksi latihan, seksi pertandingan, dan 25 orang anggota sekaligus sebagai pemain. Dana kumpulan tersebut diperoleh dari iuran anggota. Apakah perkumpulan ini termasuk organisasi? Jelaskan!

2. Di sebuah pasar ada orang-orang berkumpul sejumlah 25 orang. Ternyata di tengah kumpulan tersebut ada seseorang tukang obat yang sedang menjelaskan khasiat obat tersebut. Orang-orang yang lain hanya menonton. Apakah perkumpulan ini termasuk organisasi? Jelaskan!

B Organisasi di Masyarakat dan Sekolah

1. Organisasi di Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok orang di lingkungan tempat tinggal yang memiliki persamaan dan perbedaan. Anggota masyarakat memiliki latar belakang yang beragam, terutama di kota-kota besar. Hal ini karena masyarakat di perkotaan pada umumnya berasal dari berbagai daerah atau suku bangsa yang heterogen (berbeda-beda). Dengan suasana masyarakat yang heterogen akan melahirkan sikap dan tindakan yang berbeda dalam mencapai suatu tujuan. Untuk itu dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan sikap tenggang rasa dan toleransi agar tercipta masyarakat yang harmonis.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang mendiami wilayah tertentu, memiliki tujuan bersama dan peraturan hidup serta biasanya hidup menetap



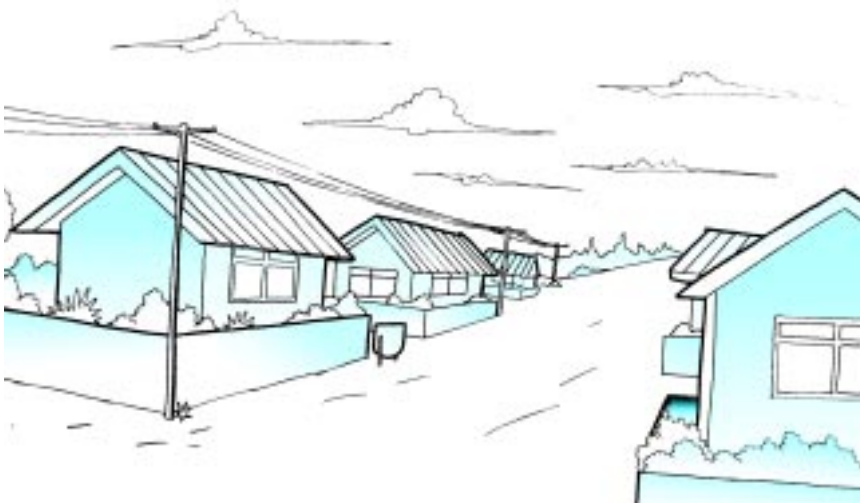
Sumber: Indonesia, *Manusia dan Masyarakatnya*

Gambar 3.5 Anggota masyarakat memiliki latar belakang beragam

Suatu organisasi bisa tumbuh dan lahir di mana saja tergantung kebutuhan dan keinginan. Kita tahu bahwa organisasi di dalamnya terdapat unsur kebersamaan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Dengan kebersamaan pekerjaan apapun akan terasa ringan. Apalagi kebebasan dalam berorganisasi di Indonesia merupakan hak asasi setiap orang yang diatur dalam Undang Undang Dasar 1945 (amandemen) pasal 28 E ayat (3) yang berbunyi "*Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.*" Sebagai pelaksanaan pasal tersebut, di negara Indonesia setiap orang diberikan kebebasan untuk berorganisasi. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai organisasi yang hidup di Indonesia.

Dengan diberikannya kebebasan, maka di lingkungan masyarakat akan banyak perkumpulan yang terbentuk. Hal ini karena di masyarakat terdapat banyak permasalahan dan keinginan atau tujuan yang berbeda-beda. Untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai keinginan yang berbeda-beda, kita harus bergaul untuk bekerja sama dalam menghadapinya. Pergaulan ini secara tidak langsung telah membentuk organisasi yang merupakan bentuk kerja sama dari beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Di lingkungan masyarakat, kamu bisa melihat banyak perkumpulan atau organisasi. Dapatkah kamu menyebutkan salah satu organisasi di lingkunganmu?



Gambar 3.6 Lingkungan masyarakat RT juga merupakan organisasi

Rukun Tetangga dikatakan sebagai sebuah organisasi walaupun anggotanya tidak secara langsung berkumpul dan bekerja sama dalam

lingkungan RT itu. Namun dengan adanya seorang ketua RT dibantu staf lainnya dan anggota RT, mereka berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan lingkungan tempat tinggal mereka, seperti dalam hal kesejahteraan, keamanan, keindahan, kesehatan lingkungan, dan persatuan warganya. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut dapat dikatakan sebagai tujuan organisasi Rukun Tetangga yang merupakan bagian terbawah dari sistem tata pemerintahan negara kita.

Demikian pula halnya dengan Karang Taruna. Karang Taruna adalah suatu wadah yang menampung para pemuda untuk melakukan kegiatan sehingga terjalin persatuan di antara pemuda di lingkungan terkait. Karang Taruna disebut sebagai organisasi yang ada di masyarakat karena memiliki tujuan yang sesuai dengan asas-asas organisasi. Anggota Karang Taruna adalah setiap generasi muda dari usia 11 s.d 45 tahun yang berada di desa/ kelurahan.



Gambar 3.7
Logo Karang Taruna

Karang Taruna memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. agar generasi muda sadar akan tanggung jawab sosial,
2. agar terbentuk jiwa dan semangat juang dalam diri generasi muda,
3. terwujudnya persatuan dan kesatuan antargenerasi muda,
4. terjalin kerja sama antargenerasi muda dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat,
5. terwujudnya kesejahteraan bagi generasi muda.

Selain Karang Taruna, koperasi warga juga termasuk organisasi di masyarakat. Koperasi warga bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian warga. Misalnya, Koperasi Unit Desa, Koperasi RT, dan sebagainya.

Masih banyak organisasi yang ada di masyarakat, seperti organisasi agama, organisasi olahraga, organisasi profesi, dan organisasi sosial lainnya.



Gambar 3.8 Logo Koperasi

2. Organisasi di Sekolah

Apakah di sekolah kamu ada organisasi?

Di sekolah terdapat organisasi siswa yang disebut OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS adalah wadah organisasi siswa di sekolah yang tidak mempunyai hubungan dengan OSIS sekolah lain, dan



Gambar 3.9
Logo OSIS

tidak menjadi bagian dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. Karena OSIS adalah wadah organisasi siswa satu-satunya di sekolah maka secara otomatis setiap siswa yang ada di sekolah itu termasuk anggota OSIS. Keanggotaan organisasi berakhir apabila siswa tersebut keluar dari sekolah tersebut.

Tujuan dibentuk OSIS untuk mempersiapkan siswa sebagai kader penerus cita-cita perjuangan dan pembangunan bangsa, guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, memantapkan kepribadian yang mandiri, serta mempertebal rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Perangkat OSIS terdiri atas:

- a. Pembina OSIS
- b. Perwakilan OSIS
- c. Pengurus Osis

Dalam OSIS ada juga organisasi lain yang bernaung di bawahnya, seperti organisasi pramuka. Dengan demikian setiap anggota pramuka termasuk anggota OSIS, namun anggota OSIS belum tentu anggota pramuka.

Setiap organisasi tentu memiliki tujuan tersendiri. Demikian pula halnya dengan organisasi pramuka. Organisasi pramuka bertujuan membentuk para pemuda Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral dan berbudi luhur, cerdas, memiliki keterampilan, kuat, serta sehat jasmani dan rohani.

Selain organisasi pramuka, masih ada organisasi lainnya yang bernaung di bawah OSIS, seperti Palang Merah Remaja, organisasi olahraga, koperasi siswa, dan organisasi ekstrakurikuler lainnya. Semua organisasi tersebut tentu saja memiliki tujuan. Misalnya, tujuan PMR yaitu agar anggotanya menjadi manusia yang berperikemanusiaan, disiapkan sebagai kader Palang Merah Indonesia yang baik dan mampu membantu melaksanakan tugas kepalangmerahan.



Gambar 3.10
Logo Organisasi Pramuka



Gambar 3.11
Logo Palang Merah
Indonesia



Kegiatan 3.3

Coba sebutkan organisasi yang ada di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu!

No.	Nama Organisasi	Bergerak dalam Bidang
1.	Karang Taruna	Kepemudaan
2.
3.
4.
5.

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang sering dilakukan oleh anggota Pramuka? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan PMR? Jelaskan!
3. Apa yang dimaksud dengan organisasi Karang Taruna?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan Rukun Tetangga!
5. Bagaimana cara menjaga nama baik organisasi keluarga? Jelaskan!



Tugas

1. Organisasi apa yang kamu sukai di lingkunganmu?
2. Apa alasanmu?
3. Diskusikan dengan temanmu!

Sebaiknya Kamu Tahu

Manfaat yang diperoleh bila ikut berorganisasi di antaranya:

1. mempermudah dalam menyalurkan aspirasi,
2. dapat menjalin persaudaraan dan kekeluargaan,
3. melatih diri bertanggung jawab dan beretika,
4. menjalin persatuan dan kerukunan,
5. meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah sosial,
6. memiliki perhitungan dalam bertindak,
7. memiliki keterampilan.

Organisasi yang ada di sekolah akan maju dan berkembang bila seluruh anggota dan pengurusnya bekerja sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Maju mundurnya suatu organisasi tidak akan lepas dari peran pengurus dan seluruh anggota. Semakin baik kerja pengurus dan anggota, maka semakin cepat organisasi itu mencapai tujuannya. Lalu apa keuntungan kita bergabung dalam sebuah organisasi?

Banyak sekali keuntungan yang kita peroleh dengan bergabung dalam sebuah organisasi. Dalam berorganisasi kita bisa bergaul dengan banyak orang dan saling menghargai. Dengan banyak bergaul kita dapat mempelajari kelemahan dan keunggulan orang lain. Kebaikan orang lain bisa kita tiru, sedangkan kejelekannya tidak ditiru. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan sesama anggota organisasi itu kita akan lebih mudah bekerja sama.

Melatih diri berorganisasi sejak dini sangat bermanfaat bagi kehidupanmu kelak. Suatu saat kamu akan lebih mudah bergaul dan mampu mengelola kehidupanmu sendiri. Kamu tahu bahwa pengalaman merupakan guru terbaik. Dengan terbiasa berorganisasi, berarti kamu sudah membekali dirimu untuk menghadapi masalah-masalah yang akan timbul nanti.

Seperti yang sudah kita bahas pada pelajaran sebelumnya, bahwa sebuah organisasi itu akan maju dan berkembang jika ada kesungguhan dari semua orang yang ada dalam organisasi itu, baik pengurus maupun anggotanya.

Pengurus harus bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sedangkan anggota harus melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik. Dengan melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing, berarti kita telah berperan aktif dalam memajukan organisasi. Dengan majunya suatu organisasi, berarti kita telah menjaga nama baik organisasi itu.

Tahukah kamu hak dan kewajiban anggota OSIS?

Anggota OSIS memiliki hak mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan bakat dan kemampuan, memilih dan dipilih sebagai perwakilan kelas, berbicara secara lisan ataupun tulisan. Sedangkan kewajiban anggota OSIS seperti memelihara nama baik dan kehormatan sekolah,

mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah, menghormati tenaga kependidikan, dan memelihara sarana dan prasarana serta keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan sekolah.



Gambar 3.12 Suasana rapat OSIS

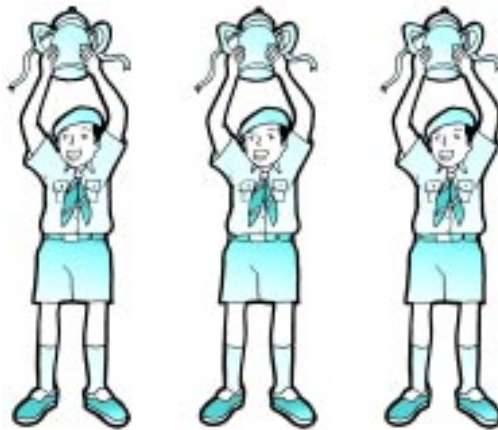
Organisasi pramuka juga memiliki tujuan yang baik. Agar tujuan dapat tercapai maka latihan harus dilakukan secara rutin.



Gambar 3.13 Kegiatan Pramuka

Anggota Pramuka bisa melakukan kegiatan dengan berlatih keterampilan kepramukaan dengan baik. Dengan keterampilan Pramuka yang baik, maka dalam lomba-lomba kepramukaan akan berpeluang mendapatkan prestasi yang baik pula. Prestasi yang

diperoleh akan mengharumkan organisasi Pramuka sekolah, sehingga nama sekolah dan OSIS pun akan terbawa harum.



Gambar 3.14 Prestasi yang diraih akan mengharumkan nama organisasi

Begitu juga kalau aktif menjadi anggota PMR, kita akan dibekali keterampilan untuk menanggulangi kecelakaan atau membantu orang sakit karena PMR merupakan organisasi kemanusiaan.



Gambar 3.15 Kegiatan PMR

Dengan aktif berorganisasi di sekolah tentu saja banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Agar manfaat dalam kegiatan organisasi dapat kita rasakan, maka harus mengembangkan sikap-sikap seperti berikut ini.

1. Menghargai orang lain.
2. Berani menyatakan pendapat.
3. Menjalani kerja sama dengan orang lain.
4. Belajar memecahkan masalah dengan musyawarah.
5. Menyadari pentingnya organisasi dalam kehidupan sosial.

Simaklah cerita tentang lahirnya sebuah organisasi berikut ini!

Di suatu lingkungan masyarakat yang sangat beragam penduduknya terdapat lima orang anak sebaya yang bersahabat karib. Mereka terdiri atas tiga orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan. Kelima sahabat ini termasuk anak-anak yang sangat rajin belajar dan suka membaca. Mereka adalah Andi, Rudi, Fahrul, Ratna, dan Yanti. Orang tua mereka berasal dari daerah yang berbeda. Orang tua Andi asli dari Bandung, orang tua Rudi asli dari Jakarta, orang tua Fahrul asli dari Padang, orang tua Ratna asli dari Solo, dan orang tua Yanti asli dari Manado.

Mereka berlima hidup rukun walaupun berasal dari latar belakang suku dan agama yang berbeda. Di lingkungan di mana mereka tinggal terdapat anak-anak seusia mereka.

Pada suatu hari ketika anak tersebut berkumpul, Andi mengajak temannya untuk mengadakan hiburan. Ternyata teman-temannya menyetujui rencana Andi. Lalu mereka pun mengajak teman sebaya lainnya. Semua teman yang diajaknya juga menyetujuinya.

Untuk melaksanakan rencana tersebut, setelah pulang sekolah mereka berkumpul di rumah Andi. Mereka berunding membicarakan langkah melaksanakan rencana tersebut.

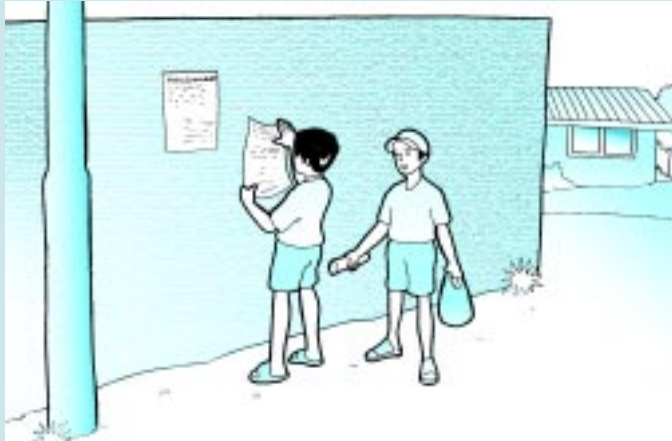


Gambar 3.16 Andi, Rudi, Fahrul, Ratna, dan Yanti berdiskusi merencanakan suatu kegiatan

Pertama mereka membahas acara kegiatan. Semua sepakat untuk mengadakan lomba, seperti tarik tambang, balap kelereng, balap karung, dan sebagainya. Adapun tujuan acara tersebut yaitu mempererat persatuan dan menghibur anak-anak di lingkungan mereka. Setelah itu mereka memilih ketua secara bermusyawarah. Andi terpilih menjadi ketua, Rudi menjadi

wakil ketua, Yanti sebagai bendahara, Ratna sebagai sekretaris, dan Fahrul sebagai seksi pendaftaran.

Setelah menentukan susunan kepanitiaan, mereka berdiskusi untuk menentukan jenis permainan, hadiah untuk juara, uang pendaftaran, waktu permainan, tempat permainan, dan juga izin pelaksanaan kegiatan tersebut. Semua itu mereka tentukan dan rencanakan dengan matang.



Gambar 3.17 Pengurus membuat pengumuman

Setelah dilakukan berbagai persiapan, kegiatan itu pun siap dilaksanakan. Awalnya mereka membuat kertas selebaran yang berisi pengumuman tentang perlombaan itu. Kemudian secara lisan mereka mengajak teman-teman untuk mendaftarkan diri sebagai peserta kegiatan. Mereka mengajak seluruh teman-teman di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka tanpa terkecuali. Setelah diadakan beberapa hari, akhirnya pendaftaran pun ditutup.



Gambar 3.18 Sambutan Pak RW

Pada hari yang telah ditentukan, Andi dan kawan-kawan segera melaksanakan kegiatan di lapangan sekitar tempat tinggal mereka. Panitia menyediakan pengeras suara supaya acara lebih meriah.

Acara diawali dengan sambutan dari Ketua Pemuda dan Ketua RW yang telah diundang oleh panitia. Pak RW memberikan sambutannya.

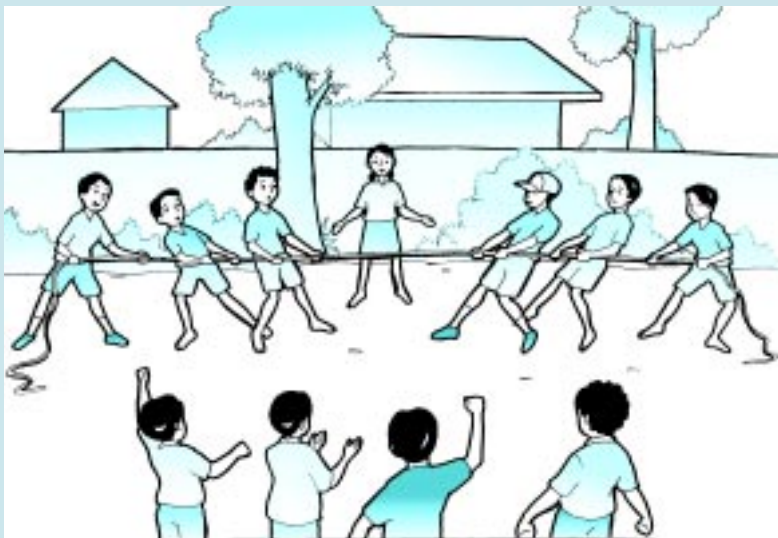
"...Anak-anak sekalian juga para Bapak dan Ibu, saya merasa bangga dan salut atas kegiatan ini. Saya merasa senang karena generasi muda yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar mampu mengorganisasi kegiatan seperti ini. Hal seperti ini harus kita dukung dan mudah-mudahan mereka kelak menjadi pemuda dan pemudi harapan bangsa.

Mereka memiliki semangat kerja yang bagus, saling gotong-royong, dan memiliki tujuan yang sangat mulia, yaitu untuk memperkuat tali persaudaraan dan persatuan. Sikap inilah yang harus kita pupuk dengan baik sehingga mampu menjaga keutuhan negara Indonesia.

Nah, Anak-anak, semoga apa yang menjadi harapan kalian dapat terwujud, dan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kepada para pemuda dan pemudi hendaknya perbuatan ini menjadi contoh bagi kita.

...terima kasih," Pak RW mengakhiri sambutannya.

Setelah sambutan dari Ketua RW dan Ketua Pemuda selesai dibacakan, maka acara perlombaan pun dimulai. Perlombaan dimulai dengan balap karung, tarik tambang, bakiak panjang, dan lain-lain.



Gambar 3.19 Perlombaan tarik tambang

Tampaknya semua yang datang hari itu merasa gembira, baik anak-anak maupun orang tua. Semua orang yang berada di lingkungan tempat tinggal Andi dan kawan-kawan merasa bangga pada hasil kerja mereka.

Akhirnya seluruh perlombaan dapat diselesaikan dengan baik dan menyenangkan. Para panitia merasa puas karena kegiatan dapat berlangsung dengan sukses.



Tugas

1. Organisasi apa yang ada di sekolahmu? Jelaskan!
2. Organisasi apa yang kamu ikuti?
3. Diskusikan cara kerja organisasimu!



Ayo Belajar Mengingat

Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang kamu lakukan untuk memajukan organisasi? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan "Pengalaman adalah guru terbaik"? Jelaskan!
3. Bagaimana bila ada anggota organisasi yang tidak jujur? Jelaskan!
4. Mengapa kerja keras sangat diperlukan dalam organisasi? Jelaskan!
5. Mengapa tujuan bersama dalam organisasi harus jelas? Jelaskan!

Ayo Belajar Mengenal Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom SR bila sering, KD bila kadang-kadang, dan TP bila tidak pernah!

No	Pernyataan	Jawaban		
		SR	KD	TP
1	Saya suka latihan pramuka			
2	Saya tidak senang bila latihan pramuka diliburkan			
3	Saya mengikutii kegiatan olahraga di sekolah			
4	Saya selalu akrab dan bergaul dengan teman			
5	Saya selalu menyampaikan pendapat dalam berbagai kegiatan			

Pemecahan Kasus



Di sekolah Banderas termasuk anak yang pintar sehingga sangat disukai temannya. Namun Banderas tidak suka ikut organisasi yang ada di sekolah, karena organisasi menurutnya hanyalah pembuangan waktu dan pemborosan saja. Menurut Banderas, waktu yang ada lebih baik digunakan untuk membaca di rumah dan kalau ia punya uang lebih baik dibelikan buku daripada untuk kegiatan organisasi.

Pada suatu hari di sekolah akan diadakan kegiatan kemping bagi yang aktif dalam organisasi Pramuka. Banderas mencoba mempengaruhi teman-temannya agar tidak ikut kemping, karena selain menyiksa diri juga termasuk kegiatan yang menghambur-hamburkan uang. Karena pengaruh Banderas, banyak temannya yang menyatakan tidak jadi ikut kemping. Akhirnya kemping tidak dilaksanakan karena sebagian pesertanya tidak ikut.

Berdasarkan cerita di atas, diskusikan dengan teman-temanmu hal-hal berikut ini!

1. Baguskah sikap Banderas? Mengapa?
2. Menurut kamu, mengapa Banderas tidak suka berorganisasi?
3. Bagaimana menurutmu tentang pendapat Banderas bahwa organisasi merupakan pemborosan waktu dan penghamburan uang? Jelaskan!
4. Bagaimana menurutmu tentang pendapat Banderas bahwa kemping termasuk pemborosan uang dan penyiksaan diri?
5. Apa yang seharusnya dilakukan sekolah terhadap Banderas?
6. Jika kamu teman Banderas, bagaimana tindakan kamu?



Rangkuman

1. Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama dengan tujuan bersama yang jelas.
2. Asas-asas organisasi yaitu:
 - a. merumuskan tujuan yang jelas dan nyata;
 - b. pembagian tugas yang jelas;
 - c. pemberian wewenang dalam melaksanakan tugas
 - d. saling mengawasi dalam melaksanakan tugas;
 - e. saling membantu dalam melaksanakan tugas;
 - f. kesatuan perintah dan tanggung jawab.
3. Organisasi yang ada di lingkungan masyarakat di antaranya RT, RW, Karang Taruna, kelompok olahraga, dan lain-lain.
4. Organisasi di sekolah di antaranya Pramuka, OSIS, PMR, dan lain-lain.
5. Semua pengurus dan anggota organisasi harus berperan aktif sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.



Aku Tahu ...

1. Sekarang aku tahu yang dimaksud organisasi. Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.
2. Sekarang aku bisa menunjukkan yang termasuk organisasi di sekolah. Contohnya, di sekolahku ada koperasi, PMR, pramuka.
3. Aku juga bisa menunjukkan organisasi yang ada di lingkungan masyarakat sekitarku. Di lingkungan sekitarku ada organisasi pemuda, organisasi sosial, organisasi pemerintahan, dan sebagainya.
4. Aku sekarang bisa membedakan organisasi dan yang bukan organisasi. Aku juga sudah tahu bagaimana syarat-syarat berdirinya suatu organisasi, seperti harus ada tujuan yang jelas, pembagian tugas, ada anggota, dan sebagainya.
5. Aku sekarang tahu manfaat sebuah organisasi dalam kehidupan. Untuk itu aku tertarik untuk aktif dalam berorganisasi.



Uji Kemampuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Kelompok orang-orang yang melakukan kerja sama dengan tujuan bersama dapat disebut sebagai
 - a. organisasi
 - b. geng
 - c. sekolah
 - d. kelompok

2. Organisasi yang ada di lingkungan sekolah adalah
 - a. Karang Taruna
 - b. Pramuka
 - c. RT
 - d. RW
3. Pembagian tugas dengan baik dalam organisasi merupakan sebuah
 - a. hak
 - b. kewajiban
 - c. asas
 - d. asasi
4. Melaksanakan aturan dalam organisasi merupakan salah satu cara
 - a. mengganggu organisasi
 - b. melarang organisasi
 - c. menipu organisasi
 - d. berperan aktif dalam organisasi
5. Organisasi yang bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi adalah
 - a. Pramuka
 - b. Koperasi
 - c. PMR
 - d. Karang Taruna
6. Palang Merah Remaja biasanya merupakan salah satu organisasi di lingkungan
 - a. RT
 - b. RW
 - c. sekolah
 - d. instansi pemerintah
7. Karang Taruna merupakan organisasi pemuda yang berada di
 - a. masyarakat
 - b. sekolah
 - c. instansi pemerintah
 - d. rumah
8. Berkembangnya suatu organisasi merupakan hasil kerja
 - a. pengurus
 - b. anggota
 - c. ketua
 - d. semua anggota dan pengurus

9. Organisasi dapat dibentuk oleh
 - a. seseorang
 - b. sekolah
 - c. kelompok orang-orang
 - d. ketua RW

10. Organisasi yang *tidak* ada di sekolah adalah
 - a. PMR
 - b. Pramuka
 - c. OSIS
 - d. Karang Taruna

11. Semua organisasi memiliki
 - a. tujuan yang jelas dan nyata
 - b. banyak pengurus
 - c. banyak anggota
 - d. banyak modal

12. Tujuan organisasi yang jelas dan nyata merupakan ... organisasi.
 - a. pokok
 - b. asas
 - c. modal
 - d. hak

13. Keberhasilan organisasi harus didukung oleh
 - a. kerja anggota
 - b. kerja sama
 - c. kerja pengurus
 - d. kerja pengawas

14. Wewenang setiap pengurus merupakan
 - a. hak untuk bekerja
 - b. hak untuk bertindak
 - c. kekuasaan untuk bertindak
 - d. hak untuk berlaku sewenang-wenang

15. Sikap yang baik dalam mengorganisasikan diri adalah
 - a. disiplin
 - b. tak senang
 - c. semau kita
 - d. telat

16. Setiap anggota suatu organisasi wajib untuk ... aturan.
 - a. menegur
 - b. menaati
 - c. melanggar
 - d. mengubah

17. Belajar berorganisasi artinya kita belajar
 - a. bergaul
 - b. bekerja
 - c. susah
 - d. pidato

18. Berusaha sendiri sama artinya dengan
 - a. wiraswasta
 - b. wirausaha
 - c. wiraniaga
 - d. wira-wiri

19. Koperasi merupakan organisasi dalam bidang
 - a. ekonomi
 - b. pendidikan
 - c. kepemudaan
 - d. kesenian

20. Dalam kehidupan sehari-hari sebaiknya waktu luang digunakan untuk
 - a. nonton
 - b. bermain
 - c. mengganggu orang
 - d. membaca

21. Orang yang memimpin organisasi disebut
 - a. anggota
 - b. bendahara
 - c. ketua
 - d. sekretaris

22. Segala bentuk surat-menyurat dalam organisasi dibuat oleh
 - a. ketua
 - b. sekretaris
 - c. anggota
 - d. bendahara

23. Ketua OSIS dipilih oleh
 - a. siswa
 - b. guru
 - c. penjaga
 - d. pedagang

24. Prestasi anak sekolah akan membuat nama sekolah menjadi
 - a. buruk
 - b. harum
 - c. tercemar
 - d. hancur

25. PMR dalam suatu sekolah merupakan organisasi di bawah
 - a. OSIS
 - b. Pramuka
 - c. Karang Taruna
 - d. geng

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

26. Organisasi yang baik harus memiliki tujuan yang
27. Kelompok orang-orang yang bekerja sama dengan tujuan yang jelas disebut
28. Dalam sebuah organisasi, sikap yang penting dimiliki oleh semua anggota dan pengurus adalah
29. Tujuan organisasi Pramuka di antaranya adalah
30. Organisasi PMR merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang
31. Pembagian tugas yang jelas kepada anggota dan pengurus merupakan organisasi
32. Masyarakat kota besar penduduknya bersifat karena banyaknya pendatang dari berbagai suku bangsa.
33. Membantu korban bencana alam dengan diorganisasi merupakan bentuk organisasi yang bersifat
34. Rukun Tetangga merupakan bagian ... dari sistem tata pemerintahan negara kita.
35. Wadah organisasi pemuda-pemudi di lingkungan masyarakat adalah

Ulangan Tengah Semester 2



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Organisasi merupakan
 - a. kelompok orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan
 - b. kerja sama dua orang dengan tujuan tidak jelas
 - c. kelompok orang yang mencari hiburan
 - d. kelompok orang pencari nafkah
2. OSIS merupakan wadah organisasi bagi para
 - a. guru
 - b. kepala sekolah
 - c. siswa
 - d. penjaga
3. Berperan aktif dalam sebuah organisasi bisa dilakukan dengan cara
 - a. taat instruksi
 - b. taat aturan
 - c. melanggar aturan
 - d. melupakan aturan
4. Semua pengurus dan anggota organisasi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Ini sesuai dengan ... organisasi.
 - a. anjuran
 - b. asas
 - c. hak
 - d. kewajiban
5. PMR adalah organisasi di sekolah yang bergerak dalam bidang
 - a. olahraga
 - b. kesenian
 - c. kemanusiaan
 - d. keagamaan
6. Koperasi merupakan organisasi
 - a. ekonomi
 - b. seni
 - c. olahraga
 - d. band

7. Semua warga yang berada dalam lingkungan masyarakat termasuk anggota
 - a. RT
 - b. RW
 - c. RT dan RW
 - d. Karang Taruna

8. Kelompok pemuda yang bekerja sama dengan tujuan jelas dalam lingkungan masyarakat tergabung dalam organisasi
 - a. Karang Taruna
 - b. OSIS
 - c. Pramuka
 - d. PMR

9. Hasil kerja keras pengurus dan anggota bisa membuat organisasi menjadi
 - a. bangkrut
 - b. berkembang
 - c. hilang
 - d. mundur

10. Sebuah organisasi bisa dibentuk hanya dengan
 - a. perorangan
 - b. dua orang
 - c. kelompok
 - d. seorang diri

11. Organisasi yang hanya ada di sekolah yaitu
 - a. OSIS
 - b. PMI
 - c. SAR
 - d. club

12. Tujuan yang dimiliki sebuah organisasi harus jelas dan
 - a. bahagia
 - b. mengambang
 - c. nyata
 - d. mudah

13. Ciri sebuah organisasi yang baik adalah semua orang mampu melakukan
 - a. kerja
 - b. kerja sama
 - c. kesalahan
 - d. kelalaian

14. Setiap anggota dan pengurus harus bersikap
 - a. disiplin
 - b. acuh
 - c. kerja sendiri
 - d. sombong

15. Aturan organisasi wajib di
 - a. langgar
 - b. lupakan
 - c. laksanakan
 - d. ubah

16. Manfaat berorganisasi di antaranya adalah
 - a. belajar bicara
 - b. belajar menulis
 - c. belajar bergaul
 - d. belajar membaca

17. Keberhasilan sebuah organisasi merupakan keberhasilan
 - a. ketua
 - b. pengurus
 - c. semua orang
 - d. pengurus dan anggota

18. Sebuah organisasi dipimpin oleh seorang
 - a. kepala sekolah
 - b. kepala desa
 - c. ketua RT
 - d. ketua

19. Waktu adalah uang, maka kita harus mampu ... waktu.
 - a. membuang
 - b. mengambil
 - c. melihat
 - d. memanfaatkan

20. Organisasi yang bergerak dalam bidang seni biasanya bernama
 - a. Pramuka
 - b. PMR
 - c. PMI
 - d. Sanggar

21. Wirausaha artinya
 - a. usaha sendiri
 - b. usaha bersama
 - c. usaha kelompok
 - d. usaha rumah

22. Tugas seorang sekretaris di antaranya adalah
 - a. mengatur keluar masuknya keuangan
 - b. membuat dan mengatur surat-menyurat
 - c. memimpin semuanya
 - d. melaksanakan hak dan kewajiban anggota

23. Belajar memahami kelebihan dan kelemahan orang lain bisa dilakukan dalam organisasi. Itu merupakan salah satu
 - a. manfaat organisasi
 - b. kerugian dari organisasi
 - c. fungsi organisasi
 - d. kerugian anggota

24. Seorang pengurus organisasi bisa dipilih dari
 - a. siswa
 - b. anggota
 - c. kepala
 - d. karyawan

25. Mencatat pemasukan atau pengeluaran keuangan dalam sebuah organisasi merupakan tugas
 - a. ketua
 - b. bendahara
 - c. sekretaris
 - d. anggota

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

26. Apa yang dimaksud dengan organisasi?
27. Sebutkan asas-asas organisasi!
28. Mengapa sebuah RT dapat dikatakan sebagai organisasi? Jelaskan!
29. Sebutkan pengurus yang ada dalam sebuah organisasi!
30. Organisasi apa saja yang biasa ada di sekolah?
31. Sebutkan organisasi yang ada di lingkungan masyarakat!
32. Apa manfaat dari belajar berorganisasi?
33. Bagaimana cara membentuk sebuah organisasi? Jelaskan!

34. Apa yang dimaksud dengan masyarakat heterogen?
35. Bagaimana cara berperan aktif dalam sebuah organisasi? Jelaskan

Bab 4

Keputusan Bersama

Pernahkah kamu ikut bermusyawarah?

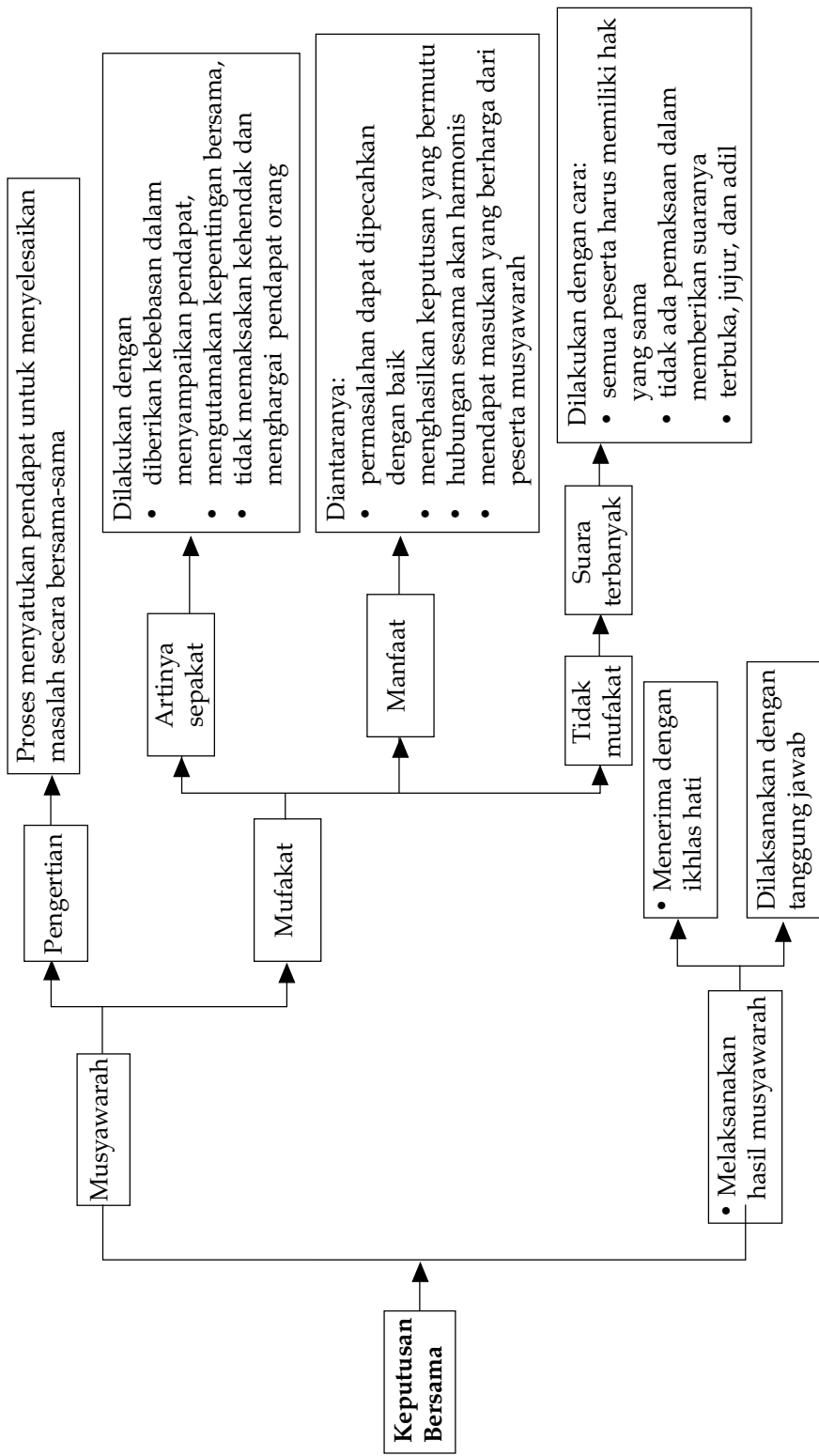
Bermusyawarah merupakan salah satu cara dalam mengambil keputusan secara bersama-sama untuk menyelesaikan sebuah masalah. Lalu tahukah yang dimaksud keputusan?

Keputusan adalah kebijakan yang diambil oleh seseorang dari beberapa alternatif pilihan untuk menyelesaikan suatu persoalan atau masalah yang dihadapi. Keputusan yang diambil dilakukan melalui berbagai pertimbangan, seperti: pertimbangan untung rugi, baik atau buruk, dan benar atau salah. Setiap keputusan yang diambil juga mempertimbangkan dampak keputusan/akibat keputusan, karena dari setiap keputusan tentulah akan mengakibatkan permasalahan baru.

Dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan, apakah keputusan itu benar atau salah dan baik atau buruk haruslah memperhatikan ajaran atau nilai-nilai kebenaran menurut Tuhan Yang Maha Esa, memperhatikan kepentingan semua orang yang berkaitan dengan keputusan sebagai wujud menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, dan memperhatikan nilai kebenaran dan keadilan serta mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Pengambilan keputusan bersama bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dilakukan dengan jalan musyawarah atau dengan pemungutan suara. Agar kamu dapat memahami lebih jelas tentang pengambilan keputusan, ikuti pembahasan berikut! Dengan mengikuti pembahasan berikut ini kamu akan mengerti tentang bagaimana cara pengambilan keputusan bersama, baik itu melalui musyawarah maupun dengan suara terbanyak. Kamu juga diharapkan dapat mematuhi keputusan bersama.

Agar kamu dapat memahami pembahasan pada bab ini, bacalah setiap materinya dengan runtut, lakukan setiap tugas atau pekerjaan yang diberikan, serta jangan lupa tanyakan kepada guru kamu bila ada yang tidak dipahami.



A

Musyawarah

Musyawarah artinya melakukan pertemuan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu tempat dengan tujuan menyatukan pendapat atau menghasilkan keputusan bersama. Keputusan yang diambil dalam musyawarah didasarkan pada sikap saling menghormati dan menghargai setiap pendapat yang dikemukakan oleh peserta pertemuan.

Dalam kehidupan sehari-hari, mencari kata mufakat melalui musyawarah sangat dianjurkan dan tepat sekali dilakukan. Sebagai sebuah negara yang berasaskan Demokrasi Pancasila, musyawarah merupakan cerminan sikap bangsa Indonesia. Oleh karena itu musyawarah harus selalu dilakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kita.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus menjadikan musyawarah sebagai jalan keluar dalam mengambil keputusan bersama. Membiasakan musyawarah dalam kehidupan sehari-hari bisa dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian di lingkungan tempat tinggal atau di lingkungan sekolah, sampai di lingkungan yang lebih luas lagi.



Sumber: w.indonesia-ottawa.org.

Gambar 4.1 Suasana rapat paripurna di gedung DPR/MPR Jakarta

Tahukah kamu yang dimusyawarahkan oleh wakil rakyat?

Wakil rakyat, baik DPR maupun DPRD senantiasa bermusyawarah dalam mengambil keputusan, terutama yang menyangkut kepentingan semua rakyat, seperti dalam membuat UU atau Peraturan Daerah.

DPR atau DPRD melakukan musyawarah agar UU atau Peraturan Daerah yang dibuat tidak merugikan kepentingan rakyat. Bahkan peraturan tersebut dimusyawarahkan tidak hanya dengan sesama anggota wakil rakyat, namun tokoh-tokoh masyarakat atau yang berkepentingan pun senantiasa diminta pendapatnya. Masih ingatkah pembuatan UU atau Perda yang melibatkan masyarakat? Dengan demikian UU atau Perda hakekatnya merupakan hasil keputusan rakyat, karena dibuat oleh wakil-wakil rakyat sekaligus rakyat sendiri.

Di lingkungan desa atau kelurahan pun selalu diadakan musyawarah, minimal dalam pembuatan peraturan desa. Musyawarah yang dilakukan di desa disebut rapat desa atau rembug desa. Musyawarah yang dilakukannya terutama menyangkut peraturan desa atau persoalan yang menyangkut kepentingan umum. Selain oleh BPD dan kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat pun pada saat musyawarah senantiasa diikutsertakan, seperti tokoh agama, pendidikan, adat, dan sebagainya. Mereka diberi kesempatan untuk memberikan saran dan masukan pada musyawarah tersebut, sehingga diharapkan keputusannya dapat sesuai dengan harapan semua warga masyarakat.



Sumber: zulfaisalputera.com

Gambar 4.2 Musyawarah di desa



Kegiatan 4.1

Berkunjuglah ke balai desa atau kecamatan di lingkunganmu. Bertanyalah tentang berbagai masalah yang dimusyawarahkan, kemudian catat dalam kolom seperti berikut ini!

No.	Perihal yang Dimusyawarahkan	Hasil Musyawarah
1	Pembagian air bersih	Tiap RW mendapat satu jalur pipa air bersih untuk kepentingan warganya.
2
3.
4.
5.

Tahukah kamu, bagaimana agar musyawarah dapat berjalan dengan baik?

Agar musyawarah dapat dilaksanakan dengan baik maka harus ditegakkan prinsip-prinsip dan ciri musyawarah mufakat berikut ini.

1. Prinsip persamaan yang berarti setiap orang memiliki hak yang sama dalam mengemukakan pendapat.
2. Prinsip keseimbangan antara hak dan kewajiban. Artinya, setiap orang memiliki hak yang sama dalam mengemukakan pendapat, dan harus diimbangi oleh kewajiban yang sama untuk menghargai pendapat orang lain.
3. Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, bebas dalam mengemukakan pendapat tersebut harus disertai kesediaan untuk mempertanggungjawabkan.
4. Prinsip persatuan. Artinya, sekalipun terdapat perbedaan pendapat tetapi tidak boleh terjadi perpecahan.
5. Bersifat kekeluargaan. Artinya, sekalipun di antara peserta musyawarah terjadi silang pendapat, akan tetapi suasana harus tetap akrab dan hati harus tetap dingin.

Apabila setiap peserta musyawarah mematuhi prinsip-prinsip musyawarah seperti tersebut di atas, maka setiap persoalan yang dimusyawarahkan dapat dipecahkan dengan baik, tepat waktu, dan mampu menciptakan kerukunan, kerja sama yang harmonis, terhindar dari pertikaian fisik.

Keputusan yang baik dalam musyawarah yaitu:

1. dapat dipertanggungjawabkan secara moral pada Tuhan Yang Maha Esa. Ini berarti bahwa keputusan tidak boleh bertentangan dengan norma-norma agama, namun menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
2. menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia yakni mengakui akan persamaan manusia sebagai makhluk Tuhan YME yang memiliki kewajiban yang sama.
3. menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan keadilan yakni keputusan-keputusan tersebut sesuai dengan keadaan sesungguhnya juga tidak memihak pada kepentingan kelompok tertentu.
4. mengutamakan persatuan dan kesatuan; jangan sampai keputusan musyawarah menimbulkan perpecahan atau permusuhan.

Lalu bagaimana langkah-langkah kita melaksanakan musyawarah?

Langkah pertama sebelum kita melaksanakan musyawarah adalah memilih pimpinan atau ketua yang mengatur jalannya musyawarah. Pemilihan pemimpin musyawarah hendaknya memper-timbangkan aspek ketakwaan, jujur dalam memegang teguh amanah, mau mengabdikan bagi kepentingan bersama, berlaku adil pada semua golongan, dan memandang semua orang sama (egaliter).

Tahukah kamu apa yang harus dilakukan setelah pemimpin terpilih?

Setelah pemimpin terpilih, musyawarah pun mulai dilakukan. Setiap orang atau kelompok yang memiliki pendapat dipersilakan untuk mengemukakan pendapatnya. Pendapat yang diajukan dalam musyawarah harus disampaikan dengan niat baik, rendah hati, dan sopan. Selain itu pendapat yang disampaikan harus mengutamakan kepentingan bersama, tidak memaksakan kehendak, menghargai pendapat orang lain, serta berdasarkan akal sehat dan hati nurani yang luhur.

Di samping itu, setiap peserta musyawarah harus menjauhi sikap-sikap yang tidak baik dalam mengikuti kegiatan musyawarah, di antaranya:

1. Peserta pasif

Peserta pasif maksudnya anggota musyawarah bersikap acuh tak acuh atau tidak memperhatikan saat kegiatan musyawarah berlangsung. Ia tidak ambil pusing dalam mengambil keputusan atau bagaimana baiknya, dan tidak memiliki pendirian dalam mengambil keputusan bersama.

2. Peserta super aktif (*over acting*)

Peserta yang super aktif maksudnya peserta yang mendominasi pembicaraan, memaksakan kehendak, kurang menghargai pendapat orang lain, teguh mempertahankan pendapatnya walaupun keliru. Ia memilih keluar (*walk out*) dari tempat musyawarah bila keputusan atau pendapatnya tidak sesuai dengan pendiriannya.

Setelah semua mengajukan pendapat, ketua mempersilakan seluruh anggota musyawarah untuk memberikan tanggapan. Tanggapan diberikan oleh peserta musyawarah untuk mengukur atau menilai pendapat mana yang dapat diterima oleh semua pihak dan tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. Apabila tanggapan telah selesai, ketua mengambil keputusan sementara, dan jika semua peserta setuju, maka keputusan itu dianggap sebagai akhir dari keputusan bersama. Dengan proses seperti itu, maka musyawarah berjalan dengan baik dan keputusan diperoleh sesuai dengan harapan semua peserta musyawarah. Hal ini berarti musyawarah yang dilakukan mengedepankan kepentingan umum.

Namun tidak selamanya dalam musyawarah mencapai kata mufakat, kalau masing-masing pihak yang berbeda pendapat mempertahankan pendapatnya masing-masing. Jika hal seperti ini terjadi, maka harus ditempuh cara lain untuk menanggulangi masalah yang ada, misalnya dengan cara voting. *Voting* adalah pengambilan keputusan bersama yang dilakukan berdasarkan jumlah suara terbanyak. Dalam melakukan voting, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyatakan bahwa suatu keputusan itu sah atau tidak. Syarat-syarat itu di antaranya:

1. di akhir musyawarah tidak tercapai kata mufakat;
2. musyawarah sudah mengalami jalan buntu;
3. memerlukan keputusan yang mendesak;
4. keputusan sah bila rapat dihadiri oleh $\frac{2}{3}$ jumlah anggota rapat (kuorum), dan disetujui oleh lebih dari setengah jumlah anggota yang hadir.

Agar dalam pengambilan keputusan dengan suara terbanyak (*voting*) dapat menghasilkan keputusan yang baik, maka semua peserta harus memiliki hak suara yang sama dengan tidak ada pemaksaan dalam memberikan suaranya. Selain itu pelaksanaan haruslah dilakukan secara terbuka, jujur, dan adil.

Dengan mempelajari proses pelaksanaan musyawarah di atas, bisakah kamu bermusyawarah?

Sebagai pelajar, tentu kamu pernah melakukan musyawarah di lingkungan sekolah. Misalnya dalam memilih ketua kelas, menentukan tempat objek wisata, dan sebagainya. Sebagai latihan, coba kamu lakukan musyawarah tentang kebersihan kelas (oleh 4 orang). Kemudian tuliskan hasil musyawarah tersebut!

Sebaiknya Kamu Tahu

Kelebihan musyawarah mufakat dibandingkan dengan pemungutan suara terbanyak yaitu dalam musyawarah mufakat tidak mengenal dominasi mayoritas (orang banyak menguasai orang sedikit) dan tirani minoritas (orang sedikit dapat menguasai orang banyak).



Gambar 4.3 Suasana rapat anggota kelas lima

Apa yang kamu rasakan setelah kamu berlatih musyawarah?

Untuk mengukur kemampuan kamu dalam musyawarah, isilah tabel berikut ini sesuai dengan tindakan kamu dalam musyawarah yang telah kamu lakukan. Katakan ya jika kamu lakukan, dan katakan tidak jika tidak kamu lakukan.

No.	Sifat Pribadi dalam Musyawarah	Ya	Tidak
1	Mau mengemukakan pendapat dalam musyawarah		
2	Turut aktif menetapkan keputusan		
3	Tidak ambil pusing dalam mengambil keputusan		
4	Memaksakan pendapat pada orang lain		
5	Kurang menghargai pendapat orang lain		
6	Teguh dalam mempertahankan pendapat walaupun keliru		
7	Jika hasil musyawarah tidak sesuai dengan keinginan, lebih baik keluar dari kegiatan musyawarah		
8	Akan menerima hasil keputusan musyawarah		
9	Tidak pernah memotong pembicaraan orang lain		
10	Pembicaraan disampaikan dengan sopan.		
11	Pendapat yang diajukan menguntungkan diri sendiri		

Selain di sekolah tentu kamu juga pernah musyawarah di keluarga, bukan? Musyawarah dalam keluarga biasanya dilakukan tidak dalam suasana formal (resmi), tetapi secara kekeluargaan seperti sedang

mengorobrol biasa. Misalnya orang tua bertanya, “Siapa yang mau membersihkan lantai?” atau “Siapa yang mau memasak?”, dan sebagainya. Pertanyaan tersebut merupakan sebuah usulan dari orang tua agar pekerjaan di rumah ada yang mengerjakan. Jika semua sepakat akhirnya terbentuklah keputusan dalam pembagian tugas di rumah. Dengan demikian musyawarah pun telah terlaksana di keluarga kita.

Masih banyak contoh musyawarah yang dilakukan dalam kehidupan, baik di keluarga, sekolah, masyarakat, maupun negara. Persoalan yang dimusyawarahkan biasanya menyangkut kepentingan umum (dua orang atau lebih). Di lingkungan RT dan RW, sering juga diadakan musyawarah. Tahukah kamu yang dimusyawarahkan dalam lingkungan RT atau RW?

Dalam lingkungan RT atau RW yang biasa dimusyawarahkan antara lain pemilihan RT atau RW, pengaturan jadwal siskamling atau ronda malam, pemeliharaan kebersihan lingkungan, dan sebagainya.

Agar kamu tahu, coba kamu tanyakan keputusan apa saja yang telah ada sebagai hasil musyawarah warga di lingkungan RT atau RW tempat tinggal kamu!

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apakah yang disebut musyawarah itu? Jelaskan!
2. Apakah asas negara kita?
3. Bagaimana cara anggota DPR mengambil keputusan? Jelaskan!
4. Kapan cara voting dilakukan? Jelaskan!
5. Bagaimana agar musyawarah dilaksanakan dengan baik? Jelaskan!

B

Melaksanakan Hasil Musyawarah

Dalam kehidupan sehari-hari persoalan yang menyangkut kepentingan orang banyak sering kita jumpai. Untuk menyelesaikan berbagai persoalan tersebut, kita melakukan musyawarah.

Musyawarah merupakan cara yang terbaik untuk menyelesaikan persoalan. Pemecahan masalah dengan cara musyawarah merupakan kepribadian bangsa Indonesia. Bahkan dalam dasar negara kita, yaitu Pancasila sila keempat disebutkan "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan".

Untuk itu sebagai warga negara sudah seharusnya kita mau dan mampu membiasakan diri musyawarah dalam menyelesaikan persoalan di berbagai lingkungan. Musyawarah memberikan banyak manfaat, di antaranya kita mendapat masukan-masukan yang berharga dari peserta musyawarah, wawasan dan pola pikir kita semakin luas, terhindar dari perpecahan dan pertentangan, dan hubungan pun akan harmonis (rukun). Selain itu keputusan yang diambil akan bermutu dan dirasakan adil bagi semua pihak sehingga jiwa kita jadi tenang. Permasalahan pun akan dapat dipecahkan dengan baik.

Sebaliknya, jika keputusan tidak dilakukan dengan musyawarah akan menimbulkan dampak buruk, seperti persoalan yang sulit tidak akan terpecahkan, perbedaan pendapat tidak akan menemukan penyelesaian, pertentangan dan pertengkaran akan sulit dihindari sehingga segala persoalan selalu tidak ada penyelesaian.

Agar musyawarah dapat bermanfaat, diperlukan tanggung jawab dari semua peserta musyawarah. Tanggung jawab tersebut dapat ditunjukkan dengan senantiasa hadir tepat waktu dalam musyawarah, bersedia mengalah demi kepentingan bersama, serta ikhlas, jujur, dan memiliki itikad baik. Akhirnya, apapun hasil musyawarah bila itu sudah menjadi kesepakatan atau keputusan bersama senantiasa mau menerima dengan ikhlas dan melaksanakan dengan itikad baik serta tanggung jawab.

Keputusan bersama sebagai hasil musyawarah banyak sekali kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai orang yang bertanggung jawab, tentu saja kita harus melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Orang yang bertanggung jawab akan menyadari bahwa hasil musyawarah merupakan keputusan yang terbaik bagi semuanya, yang harus senantiasa diterima, dijaga, dan dilaksanakan.

Tahukah kamu hasil keputusan musyawarah di negara kita?

Kamu tentu sudah tahu. Coba ingat kembali pembahasan tentang peraturan perundang-undangan seperti UU atau peraturan daerah yang dibuat melalui musyawarah antara presiden (pemerintah) bersama anggota DPR (wakil rakyat), dan melibatkan berbagai tokoh masyarakat atau komponen yang terkait. Dengan demikian UU atau peraturan perundang-undangan tersebut merupakan hasil keputusan musyawarah yang harus kita taati. Begitu juga peraturan daerah merupakan hasil keputusan musyawarah. Hal tersebut karena dalam

pembuatannya melibatkan berbagai pihak, baik pihak pemerintah daerah, wakil rakyat, maupun tokoh-tokoh masyarakat.



Sumber: tabalong.go.id.

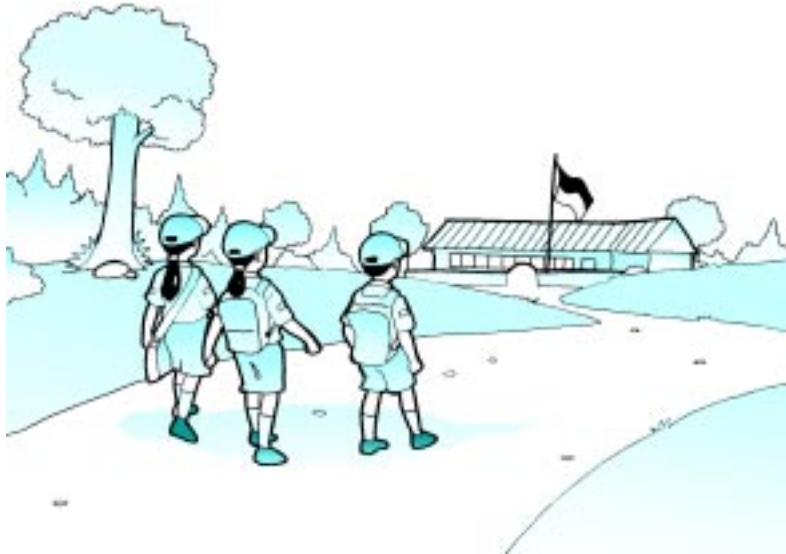
Gambar 4.4 Ketertiban lalu lintas sebagai contoh pelaksanaan UU hasil keputusan musyawarah

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab kita harus melaksanakan peraturan yang berlaku, kapan dan di mana saja. Ingatlah pepatah mengatakan “Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung”. Ini mengajarkan pada kita agar di mana pun kita berada harus senantiasa menaati aturan yang berlaku di tempat itu.



Gambar 4.5 Membereskan tempat tidur salah satu bentuk tanggung jawab seorang anak di rumah

Perilaku bertanggung jawab terhadap hasil musyawarah bisa kita lakukan mulai dari lingkungan kita sendiri, seperti di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dalam keluarga, kamu sebagai anak yang bertanggung jawab harus melaksanakan keputusan bersama dengan mematuhi segala bentuk aturan di rumah, seperti membantu orang tua, menjaga adik, belajar, menjaga kesehatan, merapikan tempat tidur, dan sebagainya. Jika kamu lalai atau tidak melaksanakan semua tugasmu, orang tua akan menegur dan memberikan sanksi kepadamu. Sanksi tersebut diberikan sebagai hukuman karena kamu tidak bertanggung jawab atas semua tugasmu.



Gambar 4.6 Memakai seragam lengkap adalah bentuk tanggung jawab murid di sekolah

Setiap sekolah juga memiliki aturan yang berlaku dan peraturan ini merupakan hasil keputusan bersama. Dengan melaksanakan segala bentuk aturan tersebut, kamu sudah melaksanakan tanggung jawabmu di sekolah. Adapun contoh tanggung jawabmu di sekolah seperti masuk tepat waktu, memakai seragam dengan rapi, selalu minta izin kalau mau keluar kelas, belajar dengan tertib, menciptakan kebersihan kelas, dan menjaga ketertiban sekolah.



Kegiatan 4.2

Isilah tabel di bawah ini tentang hasil musyawarah di sekolah! Berilah tanda centang (✓) pada kolom Dilaksanakan bila hasilnya ditaati dan dipatuhi, atau berikan tanda centang (✓) pada kolom Tidak Dilaksanakan jika hasil musyawarah tersebut tidak dilaksanakan!

No.	Hasil Musyawarah	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Jadwal kebersihan	✓	
2	...		
3	...		
4	...		
5	...		

Di lingkungan masyarakat pun banyak hasil keputusan musyawarah yang harus dilaksanakan. Untuk itu kita sebagai warga masyarakat harus turut aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti ikut ronda malam untuk menjaga keamanan dan kerja bakti menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, di masyarakat tempat kita tinggal terdapat peraturan atau norma yang berlaku, baik norma agama, kesusilaan, kesopanan, maupun norma hukum. Sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab, kita hendaknya mematuhi norma-norma tersebut, karena pada hakekatnya norma-norma merupakan hasil keputusan bersama. Ingat pepatah mengatakan "Di mana ada masyarakat pasti di situ ada aturan". Ini memberikan pemahaman, bahwa jika tidak ada masyarakat tidak akan ada peraturan, jika ada masyarakat barulah peraturan ada. Dengan demikian aturan yang ada di masyarakat hakekatnya merupakan hasil keputusan semua warganya. Jika tidak ditaati selain akan mendapat sanksi, juga masyarakat akan kacau. Bukankah kita ingin hidup tenang dan damai?

Ayo Belajar Mengingat



Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang kamu ketahui tentang musyawarah? Jelaskan!
2. Apa hasil dari sebuah musyawarah? Jelaskan!
3. Bagaimana bentuk tanggung jawab terhadap sebuah keputusan bersama? Jelaskan!
4. Apa bentuk tanggung jawabmu di rumah? Jelaskan!
5. Apa bentuk tanggung jawabmu terhadap keputusan bersama di sekolah? Jelaskan!

Ayo Belajar Mengenal Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom S bila setuju, KS bila kurang setuju, dan TS bila tidak setuju!

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	KS	TS
1	Saya akan melaksanakan hasil musyawarah bila ditegur.			
2	Pendapat orang pintar yang harus disepakati dalam musyawarah.			
3	Saya tahu pendapatnya tidak masuk akal. Namun saya mengiyakan pendapat itu karena tidak ingin menyinggung sesama teman			
4	Hal yang penting bagi saya adalah memenangkan pendapat walaupun harus bertengkar.			

5	Meskipun sahabat, pendapatnya akan saya tolak jika tidak memecahkan masalah yang dihadapi bersama.			
6	Pimpinan musyawarah haruslah orang pandai.			
7	Dalam musyawarah lebih baik keputusan diambil secara pemungutan suara agar lebih cepat selesai.			
8	Saya akan menerima hasil musyawarah walaupun musyawarah yang diputuskan hasil pemaksaan pemimpin musyawarah.			

Pemecahan Kasus



Di sebuah kampung Pak Poldan termasuk orang kaya. Ia satu-satunya orang yang memiliki kendaraan. Karena kekayaannya semua warga sangat segan dan hormat kepadanya.

Pada suatu hari Pak Poldan mengundang musyawarah semua warga berkenaan dengan jalan kampung yang sudah rusak. Semua warga hadir dalam musyawarah itu karena mereka pun sangat ingin memperbaiki jalan yang sudah rusak tersebut.

Pak Poldan sebagai pemimpin musyawarah langsung mengajukan pendapat agar semua warga mengadakan iuran untuk memperbaiki jalan. Setiap orang mendapat jumlah iuran yang sama. Semua warga terdiam. Hal itu bukan berarti tidak setuju dengan usulan Pak Poldan. Namun saat itu warga banyak yang sedang tidak memiliki pekerjaan. Jangankan untuk jalan, untuk makan sehari-hari pun mereka banyak yang susah.

Melihat peserta musyawarah diam, Pak Poldan marah-marah dan pergi meninggalkan ruangan.

Berdasarkan cerita tersebut, diskusikan dengan teman-temanmu hal-hal berikut ini!

1. Betulkah musyawarah yang dilakukan pada cerita di atas? Jelaskan!
2. Bagaimana sebaiknya pelaksanaan musyawarah tersebut? Jelaskan!



Rangkuman

1. Pengambilan keputusan bersama dilakukan dengan musyawarah.
2. Keputusan bersama dilaksanakan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah yang mengalami jalan buntu bisa diselesaikan dengan cara voting.
4. Melaksanakan hasil keputusan bersama merupakan ciri orang yang bertanggung jawab.
5. Musyawarah dapat memberikan manfaat di antaranya: wawasan dan pola pikir akan bertambah luas, terhindar dari perpecahan atau pertentangan, hubungan akan harmonis, dan akan mendapatkan keputusan yang bermutu sehingga persoalan dapat dipecahkan.



Aku Tahu ...

1. Sekarang aku tahu bahwa dalam mengambil keputusan bersama bisa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan melalui suara terbanyak atau voting.
2. Aku juga tahu bahwa pengambilan keputusan bersama dengan musyawarah mufakat lebih baik dibandingkan dengan melalui suara terbanyak. Hal itu karena dengan musyawarah mufakat tidak ada dominasi mayoritas ataupun tirani minoritas.

3. Sekarang aku tahu bagaimana musyawarah mufakat yang baik itu. Peserta musyawarah diberikan hak yang sama dalam mengeluarkan pendapat dan tidak diperbolehkan memaksakan kehendak. Peserta musyawarah harus menghormati pendapat orang lain.
4. Sekarang juga aku tahu bagaimana seharusnya bila sudah tercapai keputusan bersama. Apa pun hasil keputusan bersama, baik itu dilakukan dengan musyawarah mufakat atau dengan suara terbanyak harus kita terima dan kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Uji Kemampuan



- I. *Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, sebagai jawaban yang paling tepat!*
1. Keputusan bersama bisa dihasilkan dengan
 - a. musyawarah
 - b. paksaan
 - c. tipuan
 - d. instruksi
 2. Keputusan musyawarah diambil berdasarkan
 - a. kekuatan
 - b. kebersamaan
 - c. ketakutan
 - d. kekuasaan
 3. Negara Indonesia merupakan negara
 - a. kerajaan
 - b. kesultanan
 - c. demokrasi
 - d. sosialis

4. Dalam negara demokrasi segala bentuk keputusan dilakukan dengan cara
 - a. didikte
 - b. perintah langsung
 - c. diktator
 - d. musyawarah

5. Anggota DPR dan MPR di negara kita merupakan
 - a. wakil pemerintah
 - b. wakil raja
 - c. wakil pejabat
 - d. wakil rakyat

6. Jika jalan musyawarah buntu, maka diambil cara
 - a. voting
 - b. paksa
 - c. damai
 - d. diulang

7. Kuorum adalah istilah untuk pengambilan suara terbanyak bila rapat dihadiri oleh ... anggota.
 - a. setengah
 - b. dua pertiga
 - c. seperempat
 - d. tiga perempat

8. Bertanggung jawab terhadap keputusan bersama artinya ... keputusan.
 - a. melanggar
 - b. mengingat
 - c. melaksanakan
 - d. mengubah

9. Jika kita tidak melaksanakan keputusan, berarti kita
 - a. lupa
 - b. tidak bertanggung jawab
 - c. tidak bisa
 - d. tidak tahu

10. Anak yang baik dalam keluarga selalu ... pada orang tua.
 - a. benci
 - b. takut
 - c. berani
 - d. hormat

11. Membantu ibu adalah contoh sikap ... pada keputusan bersama.
 - a. benci
 - b. senang
 - c. tanggung jawab
 - d. lalai

12. Melaksanakan keputusan bersama harus dilakukan dengan
 - a. kesadaran
 - b. paksaan
 - c. senang
 - d. gembira

13. Musyawarah untuk mencapai keputusan bersama dilakukan secara
 - a. sendirian
 - b. berkelompok
 - c. sukarela
 - d. paksaan

14. Pemimpin musyawarah harus bersikap ... dalam mengambil suatu keputusan.
 - a. kasar
 - b. acuh
 - c. licik
 - d. bijaksana

15. Semua anggota musyawarah berhak untuk
 - a. keluar rapat
 - b. mengeluarkan pendapat
 - c. pulang
 - d. marah

16. Pendapat yang dikemukakan dalam musyawarah harus kita
 - a. cemoohkan
 - b. hormati dan hargai
 - c. benci
 - d. cegah

17. Bangsa kita dalam melakukan sesuatu didasari sikap
 - a. kebersamaan
 - b. iri
 - c. dengki
 - d. tamak

18. Peraturan sekolah yang kita laksanakan merupakan
- aturan
 - berita
 - anjuran
 - keputusan bersama
19. Memakai seragam sekolah adalah contoh ... kita pada aturan sekolah.
- tanggung jawab
 - pelanggaran
 - tipuan
 - paksaan
20. Hasil musyawarah didasarkan atas semua ... yang ditampung.
- catatan
 - rekaman
 - aspirasi
 - perbedaan
21. Hasil musyawarah merupakan keputusan untuk
- dilupakan
 - diabaikan
 - dilaksanakan
 - diperbaharui
22. Terhadap hasil musyawarah, jangan ada yang merasa
- dibahagiakan
 - dirugikan
 - dimanfaatkan
 - disakiti
23. Ikut serta dalam jaga malam di lingkungan masyarakat adalah bentuk ... terhadap keputusan bersama.
- tanggung jawab
 - paksaan
 - siksaan
 - hinaan
24. Tepat waktu masuk ke sekolah adalah tanggung jawab pada keputusan
- orang tua
 - sekolah
 - sendiri
 - bersama

25. Bertanggung jawab merupakan sikap yang
- terpuji
 - tersiksa
 - jelek
 - bagus

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang tepat!

26. Keputusan bersama merupakan hasil dari
27. Pengambilan keputusan yang buntu bisa dilakukan dengan cara
28. Musyawarah didasari sikap saling ... dan
29. Tanggung jawab pada keputusan di rumah contohnya
30. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang melaksanakan
31. Hasil musyawarah berlaku bagi
32. Pelaksanaan tanggung jawab bukan sebagai
33. Keputusan voting sah bila rapat dihadiri dua pertiga anggota, disebut
34. Pemimpin musyawarah harus memiliki sikap
35. Anak yang baik mematuhi keputusan ... baik di rumah maupun di sekolah.

Latihan Ulangan Semester 2

I. *Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!*

1. Organisasi yang ada di sekolah adalah
 - a. OSIS
 - b. Karang Taruna
 - c. Koperasi Unit Desa
 - d. Sanggar Budaya

2. Organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi di sekolah yaitu
 - a. PMR
 - b. Koperasi Siswa
 - c. Pramuka
 - d. IRM

3. Tujuan Pramuka adalah membentuk manusia
 - a. pemberani
 - b. takwa
 - c. penakut
 - d. sakit

4. Membantu orang yang mengalami kecelakaan adalah sikap
 - a. mulia
 - b. jelek
 - c. hina
 - d. buruk

5. Keputusan bersama tidak boleh diambil jika
 - a. menguntungkan semua orang
 - b. disetujui orang
 - c. bersikap memaksa
 - d. bersikap sukarela

6. Keputusan bersama dibuat dengan cara
 - a. paksaan
 - b. dorongan
 - c. musyawarah atau voting
 - d. aklamasi

7. Orang yang melanggar keputusan bersama akan mendapatkan
 - a. hadiah
 - b. hukuman
 - c. janji
 - d. doa

8. Berhasilnya sebuah organisasi bisa dilihat dari
 - a. besarnya modal
 - b. besarnya gedung
 - c. majunya mutu organisasi
 - d. banyaknya anggota

9. PMR adalah organisasi siswa yang bergerak dalam bidang
 - a. keolahragaan
 - b. kemanusiaan
 - c. kebebasan alam
 - d. kekuatan fisik

10. Voting dilakukan dalam mengambil keputusan bila
 - a. musyawarah mengalami jalan buntu
 - b. musyawarah tidak ada anggota
 - c. ketua musyawarah tidak ada
 - d. anggota menginginkannya

11. Keputusan bersama di dalam keluarga dilakukan oleh
 - a. anak
 - b. ayah
 - c. orang tua
 - d. orang tua dan anak

12. Hasil musyawarah di dalam lingkungan masyarakat merupakan tanggung jawab
 - a. lurah
 - b. RW
 - c. RT
 - d. semua warga masyarakat

13. Warga yang baik akan selalu patuh pada
 - a. ketua
 - b. aparat
 - c. aturan
 - d. wakil

14. Keputusan bersama merupakan hasil dari
 - a. paksaan
 - b. voting
 - c. musyawarah
 - d. musyawarah atau voting

15. Karang Taruna merupakan wadah organisasi bagi para ... di masyarakat.
 - a. kakek
 - b. orang tua
 - c. pemuda
 - d. anak-anak

16. Peraturan dibuat untuk
 - a. dilihat
 - b. dipatuhi
 - c. dilalaikan
 - d. diabaikan

17. Dalam kegiatan musyawarah kita tidak boleh
 - a. tidur
 - b. nakal
 - c. memaksakan kehendak
 - d. menentang orang lain

18. Pemilihan ketua kelas hendaknya dilakukan dengan cara
 - a. aklamasi
 - b. musyawarah
 - c. penunjukan
 - d. perintah

19. Asas organisasi di antaranya adalah memiliki
 - a. anggota
 - b. modal
 - c. gedung
 - d. tujuan

20. Memimpin suatu organisasi adalah tugas
 - a. wakil ketua
 - b. bendahara
 - c. ketua
 - d. sekretaris

21. Seorang teman yang memiliki kelebihan sebaiknya kita
 - a. jauhi
 - b. tiru
 - c. benci
 - d. musuhi

22. Organisasi hanya bisa dibentuk oleh
 - a. seorang diri
 - b. kelompok
 - c. sekolah
 - d. pemerintah

23. Induk organisasi PMR adalah
 - a. KNPI
 - b. KONI
 - c. PMI
 - d. Pramuka

24. Pembagian tugas dan wewenang merupakan bagian dari
 - a. makna organisasi
 - b. arti organisasi
 - c. asas kehidupan
 - d. asas organisasi

25. Maju mundurnya suatu organisasi merupakan tanggung jawab
 - a. ketua
 - b. wakil
 - c. anggota
 - d. semua pengurus dan anggota

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

26. Apa yang dimaksud dengan keputusan bersama? Jelaskan!
27. Bagaimana cara mengambil keputusan berdasarkan voting? Jelaskan!
28. Siapa yang bertanggung jawab atas keputusan bersama? Jelaskan!
29. Apa yang dimaksud dengan musyawarah? Jelaskan!
30. Sebutkan keputusan bersama yang ada di lingkungan sekolah!
31. Apa yang dimaksud dengan organisasi? Jelaskan!
32. Siapa yang membuat keputusan bersama di rumah?

33. Sebutkan asas-asas organisasi!
34. Apa yang dimaksud dengan OSIS? Jelaskan!
35. Apa bentuk tanggung jawabmu terhadap keputusan bersama di sekolah? Jelaskan!

Glosarium

aktif	: giat (bekerja, berusaha); dinamis atau bertenaga
alam	: lingkungan yang ada disekitar
aturan	: cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya diturut
bangsa	: kelompok masyarakat yang memiliki bahasa, keturunan, adat, dan sejarah serta pemerintahan sendiri
berdaulat	: berkuasa penuh
generasi	: orang-orang satu angkatan atau turunan
heterogen	: berbeda-beda
kesatuan	: persatuan bangsa, kumpulan/bagian yang bersatu
keutuhan	: hal (keadaan utuh); tidak terbagi-bagi
konflik	: pertentangan atau perselisihan
koperasi	: organisasi yang bertujuan memenuhi keperluan anggotanya dengan jalan menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung)
korupsi	: penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dsb) untuk keuntungan pribadi atau orang lain
masalah	: ketidaksesuaian antara keinginan/harapan dan kenyataan
masyarakat	: sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
mufakat	: sepakat, adanya kesamaan pendapat
musyawarah	: proses menyatukan pendapat
negara	: organisasi tertinggi di suatu wilayah yang ditaati oleh rakyatnya
norma	: aturan yang mengatur prilaku manusia pada umumnya
organisasi	: kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan
pahlawan	: pejuang
pajak	: pungutan wajib oleh negara yang diberikan penduduk karena ada pendapatan
pasif	: bersifat menerima saja; tidak giat; tidak aktif
pemerintah	: pemimpin yang memerintah negara
penduduk	: orang yang tinggal di suatu daerah
peraturan	: tataan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur
perda	: peraturan yang dibuat di daerah
rakyat	: penduduk suatu negara
republik	: bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh seorang presiden
rukun	: baik dan damai; tidak bertengkar
sanksi	: hukuman
undang-undang	: ketentuan dan peraturan negara yang dibuat oleh pemerintah, disahkan oleh parlemen (Dewan Perwakilan Rakyat), ditandatangani oleh kepala negara, dan mempunyai kekuatan yang mengikat
wilayah	: daerah

Daftar Pustaka

- Djohan, Djohermansyah. 2003. *Kebijakan Otonomi Daerah 1999*. Jakarta: Penerbit Yarsif Watampone.
- Edi Sigar, 2003. *Buku Pintar Indonesia*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Juhana, O., S.Pd. dan Drs. Sartono. 2006. *Budi Pekerti*. Jakarta: Mediantara Semesta.
- Kaelan, H. 2002. *Pendidikan Pancasila (Edisi Reformasi 2002)*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koentjaraningrat, Prof. Dr. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Nugroho, Riant D. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Purwanto, A.J., M.Pd. 1994. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar Pelajaran PPKn*. Malang: Pustaka Mandiri.
- Sanit, Arbi. 2002. *Sistem Politik Indonesia, Kestabilan, Peta Kekuatan Politik, dan Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1989. *40 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: PT Citra Lamtoro Gung Persada.
- Soehino. 2003. *Hukum Tata Negara Proyek Percontohan Otonomi Daerah, Peletakan Titik Berat Otonomi Daerah pada Daerah Tingkat II dan Rekomendasi Kebijakan serta Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- UUD 1945 dan Perubahannya Berdasarkan Amandemen I - IV*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara.
- UU No. 10 Tahun 2004 Tentang Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No. 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan
- UU No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum
- UU No. 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Indeks

A

aktif 45, 47, 80, 92, 94, 99, 100,
101, 102, 106, 110, 116, 118,
123, 137
alam 5, 8, 9, 10, 11, 12, 25, 26,
34, 36, 105, 133, 137
asas 80, 84, 86, 89, 100, 102, 103,
106, 109, 119, 134, 135, 136
astronomis 2, 25
aturan 12, 48, 58, 60, 65, 66, 67,
69, 72, 77, 82, 85, 102, 104,
106, 108, 117, 121, 122, 123,
130, 133, 137

B

bangsa 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 14,
15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24,
25, 26, 35, 55, 73, 87, 90, 97,
105, 113, 120, 129, 137
bendahara 82, 83, 87, 96, 104, 109,
134
berdaulat 14, 137
budaya 10, 20, 25, 71, 132
bujur timur 5

C

chauvinisme 21
cinta 21, 30
cita-cita 9, 90

D

daerah 4, 6, 16, 17, 18, 19, 20, 21,
23, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43,
44, 45, 46, 47, 51, 53, 55, 57,
60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68,
69, 70, 71, 72, 74, 75, 76, 78,
83, 87, 95, 113, 114, 120, 121,
137, 138
demokrasi 113, 127, 128
diskriminasi 21

E

ekonomi 13, 24, 29, 102, 104, 106,
132

eksklusif 13, 24, 29
elektronik 20

F

federal 3, 4
federasi 3, 5

G

gangguan 11, 18
generasi 9, 16, 89, 97, 137
geografis 2, 5, 10, 24, 25, 26, 32

H

heterogen 87, 110, 137

I

individualistik 21

J

jumlah 8, 10, 24, 28, 30, 33, 34,
35, 36, 73, 117, 125

K

karang taruna 80, 89, 91, 100, 102,
103, 105, 107, 132, 134
keamanan 4, 16, 18, 19, 20, 33, 38,
58, 61, 70, 76, 89, 93, 123
keanekaragaman 10, 21, 25
kebijakan publik 62, 63, 68, 138
kebudayaan 19, 137, 138
keluarga 2, 20, 21, 26, 37, 48, 67,
81, 85, 91, 113, 118, 119, 122,
128, 133
keputusan 63, 111, 112, 113, 114,
116, 117, 118, 119, 120, 121,
122, 123, 124, 125, 126, 127,
128, 129, 130, 131, 132, 133,
134, 135, 136
kesatuan 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11,
12, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23,
24, 25, 26, 30, 35, 74, 78, 80,
84, 89, 100, 111, 116, 137
ketertiban 38, 50, 58, 63, 76, 93,
121, 122

ketua 80, 82, 83, 85, 86, 87, 89,
95, 96, 97, 102, 103, 104, 105,
108, 109, 116, 117, 133, 134,
135
keutuhan 1, 2, 10, 11, 12, 15, 16,
17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,
25, 26, 30, 31, 35, 36, 74, 78,
97, 137
konflik 19, 20, 23, 25, 29, 34, 35,
137
konstitusi 4
kontinen 2, 13, 17, 24, 29, 30, 31,
73, 78
koperasi 80, 89, 90, 101, 102, 104,
106, 132, 137
korupsi 38, 54, 55, 64, 66, 71, 72,
137, 138
KPK 71

L

landas 2, 13, 17, 24, 29, 30, 31,
73, 78
landasan 37, 38
laut 2, 11, 12, 13, 15, 17, 24, 29,
30, 31, 33, 34, 60, 73
lingkungan 18, 20, 21, 22, 26, 37,
39, 52, 60, 62, 63, 64, 79, 85,
87, 88, 89, 91, 95, 96, 98,
100, 101, 102, 105, 107, 109,
113, 114, 117, 119, 120, 122,
123, 130, 133, 135, 137
lintang selatan 5
lintang utara 5

M

masalah 9, 14, 15, 20, 44, 71, 80,
84, 88, 92, 93, 94, 111, 112,
115, 117, 120, 125, 137
masyarakat 2, 18, 21, 26, 29, 34,
37, 38, 39, 40, 45, 46, 47, 49,
50, 52, 53, 54, 56, 62, 63, 65,
68, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88,
89, 91, 95, 100, 101, 102, 105,
107, 109, 110, 114, 119, 120,
121, 122, 123, 130, 133, 134,
137
monarkhi 4, 5
muda 9, 16, 89, 97
mufakat 112, 113, 115, 116, 117,
126, 127, 137

musyawarah 94, 111, 112, 113, 114,
115, 116, 117, 118, 119, 120,
121, 122, 123, 124, 125, 126,
127, 128, 129, 130, 131, 132,
133, 134, 135, 137

N

nasional 18, 19, 54, 69, 138
negara 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10,
11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,
19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,
27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35,
36, 37, 38, 40, 41, 47, 48, 50,
54, 55, 64, 67, 70, 71, 72, 73,
74, 75, 77, 78, 81, 88, 89, 97,
105, 113, 119, 120, 121, 127,
128, 137, 138
nepotisme 21, 71
norma 39, 40, 47, 69, 70, 123, 137
nusantara 2, 11, 30

O

organisasi 60, 79, 80, 81, 82, 83,
84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91,
92, 93, 94, 95, 98, 99, 100,
101, 102, 103, 104, 105, 106,
107, 108, 109, 110, 132, 133,
134, 135, 136, 137

P

pahlawan 137
pajak 38, 55, 56, 57, 60, 65, 70,
71, 77, 137
pasif 116, 137
pemerintah 1, 3, 4, 11, 14, 16, 17,
18, 31, 34, 35, 37, 39, 40, 41,
42, 45, 46, 55, 57, 60, 62, 63,
64, 67, 68, 70, 75, 76, 102,
120, 121, 128, 135, 137
pemuda 89, 90, 97, 101, 102, 105,
107, 134
penduduk 8, 24, 28, 30, 33, 36, 38,
137
peraturan 37, 38, 39, 40, 41, 42,
43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50,
51, 52, 53, 54, 56, 58, 59, 60,
61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 69,
70, 71, 72, 75, 76, 77, 78, 82,
83, 86, 93, 113, 114, 120, 121,

122, 123, 130, 134, 137
perda 38, 42, 43, 45, 46, 47, 51,
60, 61, 62, 63, 68, 70, 76,
114, 137
perjanjian 11, 12, 28, 29, 35, 75
perundang-undangan 37, 38, 39, 40,
41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49,
50, 51, 53, 54, 60, 64, 67, 69,
76, 78, 120
PMR 80, 90, 91, 94, 100, 101, 102,
103, 105, 106, 107, 108, 132,
133, 135
polri 19, 24, 26, 31
pramuka 79, 80, 90, 91, 93, 94, 99,
100, 101, 102, 103, 105, 107,
108, 132, 135
prestasi 85, 93, 94, 105
pusat 3, 4, 37, 38, 39, 40, 41, 42,
43, 44, 45, 46, 47, 53, 60, 67,
68, 69, 70, 76, 78

R

rakyat 2, 4, 5, 11, 18, 19, 21, 24,
42, 43, 44, 45, 46, 47, 51, 53,
54, 64, 65, 68, 72, 74, 113,
114, 120, 121, 128, 137
rasialisme 21
republik 1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 17,
18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26,
30, 35, 60, 74, 78, 137, 138
rukun 20, 22, 24, 30, 34, 35, 48,
88, 89, 91, 95, 105, 120, 137

S

sanksi 39, 40, 48, 49, 51, 52, 55,
59, 61, 69, 122, 123, 137
sekolah 2, 6, 20, 21, 23, 24, 26,
37, 52, 54, 71, 79, 80, 87, 89,
90, 92, 93, 94, 95, 97, 99,
100, 101, 102, 103, 105, 106,
107, 108, 109, 113, 117, 118,
119, 122, 123, 124, 130, 131,
132, 135, 136
sekretaris 82, 83, 87, 96, 104, 109,
134
seksi-seksi 82
separatis 11, 74

serikat 3, 4, 5, 8
sosiologis 37, 38
suku bangsa 3, 10, 19, 20, 21, 24,
35, 73, 87, 105
sumber hukum 25, 41

T

tanggung jawab 21, 22, 24, 31, 74,
80, 83, 84, 89, 90, 100, 112,
120, 121, 122, 124, 127, 129,
130, 131, 133
tentara 18, 19
teritorial 2, 12, 13, 24, 29, 30, 31,
73

U

undang-undang 40, 41, 42, 45, 54,
60, 137

V

voting 117, 119, 126, 128, 131, 132,
133, 134, 135

W

walk out 116
warga negara 15, 18, 19, 21, 22, 24,
31, 47, 48, 50, 54, 64, 67, 70,
113, 120, 121
wawasan 2, 5, 11, 30, 120, 126
wilayah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,
18, 20, 23, 24, 25, 27, 28, 29,
30, 31, 32, 33, 34, 35, 45, 57,
60, 62, 63, 68, 73, 75, 78, 86,
137

Y

yuridis 37

Z

ZEE 2, 13, 30, 31, 73
zona 12, 13, 24, 29



ISBN 978-979-068-625-0 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-642-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari 2009 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp8.319,--